

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERSEPSI KEMUDAHAN
PENGUNAAN, KEPERCAYAAN, DAN KEAMANAN TERHADAP
KEPUTUSAN PENGGUNAAN QRIS SEBAGAI MEDIA PEMBAYARAN
CASHLESS SOCIETY
(Studi Kasus Pada Mahasiswa di Wilayah Purwokerto)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

**DINDA PUTRI AISA
NIM. 2017201183**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
JURUSAN EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROF. K. H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dinda Putri Aisa
NIM : 2017201183
Jenjang : S.1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan, dan Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS Sebagai Media Pembayaran *Cashless Society* (Studi Kasus Pada Mahasiswa di Wilayah Purwokerto)

Menyatakan bahwa Naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 03 Juli 2024

Saya yang menyatakan,



Dinda Putri Aisa
NIM. 2017201183

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERSEPSI KEMUDAHAN
PENGUNAAN, KEPERCAYAAN, DAN KEAMANAN TERHADAP
KEPUTUSAN PENGGUNAAN QRIS SEBAGAI MEDIA PEMBAYARAN
CASHLESS SOCIETY
(Studi Kasus Pada Mahasiswa di Wilayah Purwokerto)**

Yang disusun oleh Saudara **Dinda Putri Aisa** NIM 2017201183 Program Studi **S-1
Ekonomi Syariah** Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari
Jumat, 12 Juli 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E.) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 19730921 200212 1 004

Sekretaris Sidang/Penguji

Amanah Aida Qur'an, S.E.Sy., M.E.
NIP. 19930820 202012 2 013

Pembimbing/Penguji

Safrina Muarriah, S.E., M.Si.
NIP. 19921230 201903 2 026

Purwokerto, 17 Juli 2024

Mengesahkan
Dekan,



Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 19730921 200212 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada
Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokero
di-
Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

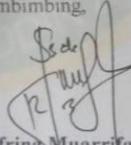
Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudara Dinda Putri Aisa NIM 2017201183 yang berjudul :

**Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Kemudahan Penggunaan,
Kepercayaan, dan Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS
Sebagai Media Pembayaran *Cashless Society*
(Studi Kasus Pada Mahasiswa di Wilayah Purwokerto)**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi Syari'ah (S.E.).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 03 Juli 2024
Pembimbing,


Safrina Muarrifah, S.E., M.Si.
NIP. 199212302019032026

MOTTO

“Syukuri dan Nikmati Segala Proses Untuk Meraih Kesuksesan Dunia dan Akhirat”



**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERSEPSI KEMUDAHAN
PENGUNAAN, KEPERCAYAAN, DAN KEAMANAN TERHADAP
KEPUTUSAN PENGGUNAAN QRIS SEBAGAI MEDIA PEMBAYARAN
CASHLESS SOCIETY
(Studi Kasus Pada Mahasiswa di Wilayah Purwokerto)**

Dinda Putri Aisa

2017201183

E-mail: dindaaisaa@gmail.com

Program Studi Ekonomi Syariah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Banyaknya perguruan tinggi di Purwokerto menciptakan populasi mahasiswa yang cukup besar dibandingkan dengan populasi mahasiswa di wilayah lain karesidenan Bayumas. Para mahasiswa tidak hanya berasal dari wilayah Kabupaten Banyumas dan sekitarnya, namun ada yang berasal dari luar Jawa Tengah, bahkan luar Pulau Jawa. Mahasiswa di Purwokerto menyukai hal-hal yang cepat dan instan seperti sering menggunakan transaksi pembayaran non tunai QRIS pada saat melakukan pembelian secara langsung. Mengingat QRIS di Indonesia merupakan sebuah produk inovasi pembayaran digital terbaru, maka membutuhkan pandangan masyarakat dan pelaku usaha sebagai pengguna mengenai faktor-faktor yang melatarbelakangi keputusan penggunaan QRIS dalam transaksi jual beli. Terdapat perbedaan hasil diantara penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang melatarbelakangi keputusan penggunaan QRIS di kalangan Mahasiswa.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Populasi penelitian ini yaitu Mahasiswa aktif Purwokerto yang mengetahui QRIS dan pernah menggunakan QRIS. Jumlah sampel pada penelitian ini sebesar 123 mahasiswa dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dari rumus *lemeshow*. Teknik pengumpulan data dengan penyebaran kuesioner, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan, variabel literasi keuangan, persepsi kemudahan penggunaan, kepercayaan, dan keamanan berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS sebagai media pembayaran *cashless society* (studi kasus pada mahasiswa di wilayah Purwokerto). Peneliti menyarankan bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan uji satu arah agar dapat mengetahui arah hubungan dari variabel-variabel yang dapat menjadi faktor yang melatarbelakangi keputusan penggunaan QRIS.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, *Perceived Ease Of Use*, *Trust*, Keamanan, Keputusan Penggunaan, QRIS, *Cashless Society*, Mahasiswa

THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY, PERCEIVED EASE OF USE, TRUST, AND SECURITY ON THE DECISION TO USE QUICK RESPONSE CODE INDONESIA STANDARD (QRIS) AS A CASHLESS SOCIETY PAYMENT MEDIUM
(Case Study of Students In The Purwokerto Area)

Dinda Putri Aisa
2017201183

E-mail: dindaaisaa@gmail.com
Program of Sharia Economics
Faculty of Islamic Economics and Business
State Islamic University (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRACT

The large number of universities in Purwokerto creates a fairly large student population compared to the student population in other areas of the Bayumas residency. The students not only come from the Banyumas Regency and surrounding areas, but some come from outside Central Java, even outside Java Island. Students in Purwokerto like things that are fast and instant, such as often using QRIS non-cash payment transactions when making direct purchases. Considering that QRIS in Indonesia is the latest digital payment innovation product, it requires the views of the public and business actors as users regarding the factors behind the decision to use QRIS in buying and selling transactions. There are differences in results between previous studies regarding the factors behind the decision to use QRIS among students.

The research method used is a quantitative method. The population of this research is active Purwokerto students who know QRIS and have used QRIS. The number of samples in this study was 123 students using purposive sampling technique using the lemeshow formula. Data collection techniques by distributing questionnaires and documentation. The data analysis used in this research is multiple linear regression.

The research results show that partially and simultaneously, the variables financial literacy, perceived ease of use, trust, and security have a significant influence on the decision to use QRIS as a cashless society payment medium (case study for students in the Purwokerto area). The researcher suggests that future researchers can carry out a one-way test in order to find out the direction of the relationship between the variables which could be a factor behind the decision to use QRIS.

Keywords: Financial Literacy, Perceived Ease of Use, Trust, Security, Use Decisions, QRIS, Cahless Society, Students

PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata yang dipakai dalam penelitian ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Meteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	as	S	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	h	H	ha (dengan garis di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Z	ze (dengan titik di atas)
ر	ra	R	Rr
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	sad	S	es (dengan garis di bawah)
ض	dad	D	de (dengan garis di bawah)
ط	ta	T	te (dengan garis di bawah)
ظ	za	Z	zet (dengan garis di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	'el
م	mim	M	'em
ن	nun	N	'en
و	waw	W	W
هـ	ha'	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Lengkap

عدة	Ditulis	'iddah
-----	---------	--------

3. Ta' marbutah di Akhir Kata Bila Dimatikan di Tulis H

حكمة	ditulis	Hikmah	جزية	Ditulis	jizyah
------	---------	--------	------	---------	--------

(Ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

- a. Bila diikuti dengankata sandang “*al*” serta bacaan ke dua itu terpisah, makaditulis dengan h.

كرامة الولايا	ditulis	<i>Karmah al-auliya'</i>
---------------	---------	--------------------------

- b. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, *fathah* atau *kasrah* atau *dammah* ditulis dengan t.

زكاة لفظر	ditulis	<i>Zakat al-fitr</i>
-----------	---------	----------------------

4. Vokal Pendek

َ	Fathah	Ditulis	a
ِ	Kasrah	Ditulis	i
ُ	Dammah	Ditulis	u

5. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif	ditulis	a
	جاهلية	ditulis	<i>fahiliyyah</i>
2.	Fathah + ya' mati	ditulis	a
	تانس	ditulis	<i>tansā</i>
3.	Kasrah + ya' mati	ditulis	i
	كريم	ditulis	<i>karīm</i>
4.	Dammah + wawu mati	ditulis	u
	فروض	ditulis	<i>furūḍ</i>

6. Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	Bainakum

2.	Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
	قُول	Ditulis	Qaul

7. Vokal Pendek yang Berurutan Dalam Satu Kata yang Dipisah Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدْتِ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَعَنَشَكْرَتُمْ	Ditulis	<i>la'insyakartum</i>

8. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf *qomariyyah*

الْقِيَّاسِ	Ditulis	<i>al-Qiyas</i>
الْقُرْآنِ	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>

b. Bila diikuti huruf *syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menggunakan huruf *l (el)* nya.

السَّمَاءِ	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشَّمْسِ	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

9. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذَوَى الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>zawī al-furuḍ</i>
أَهْلُ السَّنَةِ	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala karunia, hidayah, dan kesempatan yang diberikan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan dan Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS Sebagai Media Pembayaran *Cashless Society* (Studi Kasus Pada Mahasiswa di Wilayah Purwokerto)”. Dengan maksud untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada jenjang pendidikan Strata Satu (S-1) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H.Saifuddin Zuhri Purwokerto, guna meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang menjadi bagian penting Dalam penyelesaian skripsi ini, karena penyelesaian skripsi ini tak akan tercapai tanpa dukungan, bimbingan, motivasi, dan saran dari pihak-pihak yang berperan selama proses penulisan. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Ridwan, M.Ag. selaku Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag. selaku Wakil Rektor I UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. Sulkhan Chakim, S. Ag., M.M. selaku Wakil Rektor II UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
4. Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag. selaku Wakil Rektor III UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
5. Dr. H.Jamal Abdul Aziz, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Pof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. Ahmad Dahlan, M.S.I. selaku ketua Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. H. Sochim, Lc., M.Si. selaku Koordinator Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. .H. Saifuddin Zuhri Puwokerto.

8. Safrina Muarrifah, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing, saya berterimakasih atas kesabaran Ibu dalam membimbing saya menuju pencapaian yang lebih baik. Setiap masukan dan kritik yang Ibu berikan telah membuahkan hasil yang baik dalam penelitian saya. Perjalanan ini telah memberikan pengalaman berharga bagi saya, dan saya tidak bisa meraih pencapaian ini tanpa bimbingan dan arahan Ibu.
9. Segenap Dosen dan Karyawan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah membeikan ilmu pengetahuan dan pendidikan yang bermanfaat.
10. Seluruh Staff Administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
11. Kedua orangtua tercinta Bapak Yuhannas Abdul Hakim dan Ibu Endang Rahayu terimakasih untuk doa, dukungan, semangat yang diberikan setiap saat dan tiada henti disetiap suka dan duka. Dengan penelitian ini saya berharap dapat menjadi kebanggan bagi Papa dan Mama serta mampu bermanfaat bagi banyak orang.
12. Untuk kakak saya Nada Anastia, adik saya Aulia Rahma Sari dan keluarga besar saya, terimakasih sudah memberi semangat, doa, dan dukungan yang telah menjadi motivasi bagi penulis untuk selalu berusaha di setiap keadaan dan terus meraih cita-cita, rasa semangat yang selalu ada di setiap perjalanan.
13. Untuk sahabat dekat saya di luar perkuliahan yaitu Rindi, Isti, Dwi Septianingsih, dan Rifdah terimakasih selalu mendukung saya di setiap proses yang penulis alami, memberi semangat dan motivasi untuk memberikan hal yang terbaik dengan tindakan yang baik juga.
14. Untuk teman-teman seperjuangan Jurusan Ekonomi Syariah D angkatan 2020, terimakasih untuk proses yang berhasil kita lalui bersama selama 4 tahun baik dalam keadaan suka dan duka, terimakasih untuk Figna, Nuzul, Prili, Mutiah, Vikoana, Septia yang sudah kebersamai menjadi teman dekat selama berada di dunia perkuliahan.

15. Untuk keluarga besar KSEI FEBI UIN SAIZU, Pembina, Pembimbing Kelompok Belajar Karya Tulis, Alumni, Departemen RnD 2022/2023 dan teman-teman KSEI lainnya terimakasih untuk pembelajaran di luar kelas yang tidak bisa saya lupakan, selalu memotivasi penulis untuk terus mengembangkan potensi diri menjadi arah yang lebih baik dan menjadi tempat untuk berproses di lingkungan luar kelas.
16. Untuk keluarga besar GenBI Puwokerto tahun periode 2022 dan 2023, Pembina GenBI Purwokerto, Badan Pengurus Harian GenBI periode 2022 dan 2023, terutama Della dan Febita, serta Kakak Tingkat GenBI Purwokerto periode 2022 terimakasih untuk pengalaman yang sangat berkesan bagi penulis untuk belajar bersama dalam lingkup yang lebih luas sekaligus dapat beproses bersama dengan mahasiswa yang berasal dari universitas berbeda.
17. Untuk teman-teman seperjuangan BTA/PPI di Pondok sekaligus teman kosan, Lulu, Isna, Izati manusia manusia baik hati yang selalu mengingatkan saya untuk berbuat baik.
18. Tak lupa saya ucapkan terimakasih banyak kepada diri sendiri yang mau berjuang bersama melawan rasa malas, berusaha memperbaiki diri sehingga skripsi sebagai tugas akhir dunia perkuliahan S-1 ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.
19. Untuk seluruh Mahasiswa Purwokerto selaku subjek dalam penelitian yang bersedia menyempatkan waktu mengisi kuesioner yang menjadi sumber utama penelitian ini sehingga tugas skripsi saya dapat terselesaikan.

Banjarnegara, 10 Juli 2024
Penulis



Dinda Putri Aisa

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu
Tabel 3.1	Variabel dan Indikator Penelitian
Tabel 4.1	Hasil Pengumpulan Data
Tabel 4.2	Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin
Tabel 4.3	Klasifikasi Responden Berdasarkan Umur
Tabel 4.4	Klasifikasi Responden Berdasarkan Jurusan
Tabel 4.5	Klasifikasi Responden Berdasarkan Tahun Angkatan
Tabel 4.6	Klasifikasi Responden Berdasarkan Asal Perguruan Tinggi
Tabel 4.7	Hasil Uji Validitas
Tabel 4.8	Hasil Uji Reliabilitas
Tabel 4.9	Hasil Uji Normalitas
Tabel 4.10	Hasil Uji Multikolinearitas
Tabel 4.11	Hasil Uji Heteroskedastisitas Dengan Glejser
Tabel 4.12	Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Tabel 4.13	Hasil Uji t
Tabel 4.14	Hasil Uji Statistik F
Tabel 4.15	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

DAFTAR GAMBAR

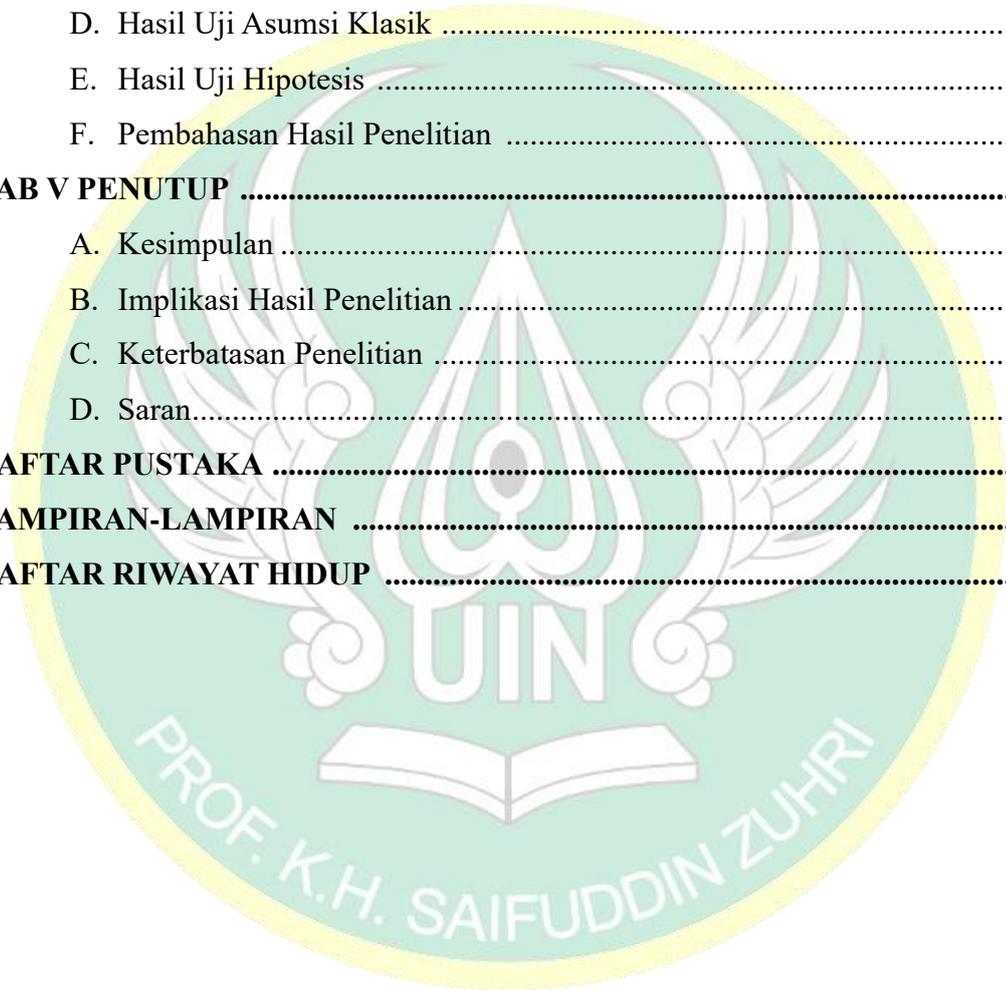
- Gambar 1.1 Grafik Volume Transaksi QRIS di Indonesia (Januari 2020 – September 2023)
- Gambar 1.2 Tingkat Penetrasi Pengguna Internet Berdasarkan Pekerjaan
- Gambar 1.3 SNLIK Infografis (2022)
- Gambar 2.1 Kerangka Berfikir



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBNG	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	<i>vii</i>
PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA	viii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR ISI	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan	11
D. Kegunaan	12
E. Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Kajian Pustaka	15
B. Kerangka Teori	21
C. Rumusan Hipotesis	37
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Jenis Penelitian	42
B. Tempat dan Waktu Penelitian	42
C. Populasi dan Sampel	42
D. Variabel dan Indikator Penelitian	44
E. Teknik Pengumpulan Data	46

F. Analisis Data Penelitian	48
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	54
A. Hasil Pengumpulan Data	54
B. Karakteristik Responden	55
C. Hasil Uji Instrumen Data	59
D. Hasil Uji Asumsi Klasik	61
E. Hasil Uji Hipotesis	66
F. Pembahasan Hasil Penelitian	71
BAB V PENUTUP	82
A. Kesimpulan	82
B. Implikasi Hasil Penelitian	83
C. Keterbatasan Penelitian	84
D. Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN-LAMPIRAN	92
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	122



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi yang semakin pesat menjadi kunci pembuka memasuki era ekonomi berbasis pengetahuan. Perubahan tersebut menuntut masyarakat untuk beradaptasi dengan cepat. Perkembangan teknologi mampu menunjang kehidupan masyarakat dan memberikan efisiensi waktu dalam melakukan kegiatan di berbagai bidang khususnya bidang ekonomi seperti memudahkan dalam melakukan transaksi jual beli (Ash-shiddiqy et al., 2023). Dalam rangka menyesuaikan dengan kemajuan teknologi, sektor keuangan membuat sebuah ekosistem baru yang disebut dengan istilah *cashless society* yaitu sebuah perubahan dalam proses transaksi langsung menjadi tidak langsung (Adinda, 2022). Kemajuan inovasi di bidang keuangan dan bisnis menggunakan sistem terkomputerisasi menghadirkan uang elektronik (*e-cash*) adalah tanda kemunculan *cashless society* (Khalid et al., 2023). Melalui *cashless society* sebagai ekosistem baru di perekonomian, dapat semakin memberi kemudahan dalam proses transaksi jual beli.

Fenomena awal *cashless society* dipopulerkan oleh negara-negara Eropa dan Amerika, meluas ke China melalui *Alipay* hingga ke Asia Tenggara yang mempunyai magnet khusus salah satunya karena tingkat penetrasi kartu kredit dan debit yang rendah hanya berkisar 2% pada tahun 2020 di negara-negara seperti Indonesia dan Filipina, sementara terobosan seluler dan aktivitas internet meningkat dengan sangat cepat (Hazbiyah & Wuryanta, 2020). Namun pada penelitian Sodik (2021) menerangkan bahwa belum ada catatan pasti kapan fenomena *cashless society* tumbuh dan berkembang di Indonesia, tetapi melihat dari kilas balik sejarah, masyarakat Indonesia mulai “dipaksa” merubah cara bertransaksi yang sebelumnya selalu menggunakan uang tunai menjadi bertransaksi dengan sistem pembayaran non tunai tepatnya sejak pemerintah mendeklarasikan program Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT)

melalui Bank Indonesia pada tahun 2014 silam perjalanan Indonesia menuju *cashless society* (Rohmaniyah et al., 2023).

Cashless society merupakan sebuah istilah yang digunakan untuk menggambarkan sekelompok masyarakat yang cenderung memilih memanfaatkan berbagai metode *digital payment* dibandingkan menggunakan uang kartal dalam berbagai aspek kehidupan (Hazbiyah & Wuryanta, 2020). *Cashless society* memperlihatkan keadaan keuangan yang proses transaksi moneter melalui pertukaran data terkomputerisasi antar pihak pelaksana dan tidak lagi menggunakan transaksi uang tunai seperti uang kertas atau koin (Khalid et al., 2023). Ada 2 macam uang elektronik (*e-cash*) di Indonesia antara lain, uang elektronik berbentuk server dan uang elektronik berbentuk *chip*. Secara umum uang elektronik berbentuk *chip* berwujud kartu yaitu *flazz* dan *brizzi* sementara uang elektronik berbentuk server sebagian besar berwujud program atau aplikasi seperti Shopeepay, GoPay, OVO, LinkAja, dan jenis dompet elektronik lainnya (Bank Indonesia, 2021).

Peresmian GNNT digelar pada tanggal 14 Agustus 2014 ditandai penandatanganan kesepakatan antara Bank Indonesia bersama Kementerian Koordinator Bidang Ekonomi, Kementerian Keuangan, Pemerintah Daerah, dan seluruh Asosiasi Pemerintah Provinsi. Deklarasi tersebut ditujukan untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat, pelaku bisnis dan berbagai lembaga pemerintah agar melakukan pembayaran tidak tunai dalam transaksi keuangan yang tentu lebih praktis, efisien, dan aman. Sehingga secara bertahap membentuk kelompok masyarakat yang lebih memakai perangkat non tunai di setiap transaksi (Hazbiyah & Wuryanta, 2020). Setelah peresmian GNNT, Bank Indonesia melakukan pengembangan elektronifikasi transaksi pembayaran dan prasarana sistem pembayaran (Bank Indonesia, 2014). Wujud realisasi dari program tersebut yaitu pada tanggal 17 Agustus 2019 diluncurkan sistem *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) sebagai sistem pembayaran digital terbaru.

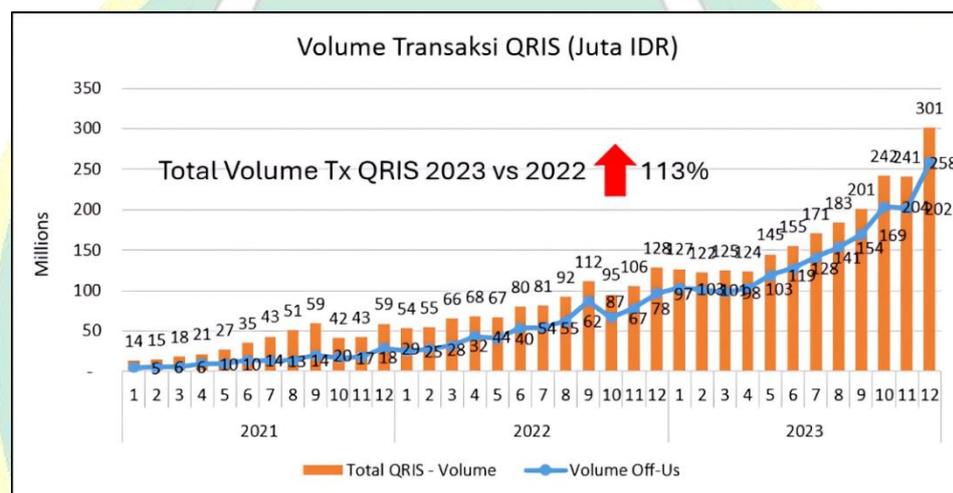
Implementasi QRIS telah mencapai standarisasi kode QR sebagai metode pembayaran. QRIS merupakan sebuah *QR Code* yang menggabungkan

beragam jenis QR dari seluruh Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) seperti OVO, Go-Pay, Dana, LinkAja, Shopeepay dan *mobile banking* (Seputri et al., 2022). Pengembangan QRIS dilakukan oleh Bank Indonesia bersama industri sistem pembayaran agar semakin efisien, cepat, dan keamanannya terlindungi saat proses transaksi memakai QR Code. Pengguna dan pedagang telah dimudahkan oleh fitur-fitur yang dimiliki QRIS, seperti QRIS Tanpa Tatap Muka (TTM) (2020), QRIS *Customer Presented Mode* (CPM) (2021), dan QRIS Antar Negara (2022) (Bank Indonesia, 2023). Penggunaan e-money atau sistem pembayaran QRIS untuk pembayaran transportasi online, jalan tol, parkir digital, belanja di swalayan, dan pembelian pulsa telah dilakukan oleh sebagian besar masyarakat (Hasyim et al., 2023).

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia dalam Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 21/18/2019 tentang Implementasi Standar Nasional *Quick Response Code* untuk pembayaran, menerangkan bahwa QRIS wajib digunakan oleh setiap penyedia PJSP yang berbasis *QR Code*. Hal tersebut dilakukan guna menciptakan efisiensi transaksi, mendorong UMKM, dan laju inklusi keuangan semakin cepat yang berdampak pada pergerakan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Penyelenggaraan Jasa Sistem Pembayaran yang mencakup 42 bank, 25 non-bank, dan 4 lembaga *switching* telah mendukung perkembangan QRIS. Pengembangan QRIS di ranah Internasional juga telah dilaksanakan melalui perilisan uji coba *QR Code* antar negara bersama *Bank of Thailand* (BOT) pada tanggal 17 Agustus 2021.

Pada laporan hingga bulan Juni 2023, Bank Indonesia menyatakan QRIS sudah menjangkau 26,7 juta pedagang (*merchant*) yang sebesar 91,4% yaitu UMKM dan total pengguna sebanyak 37 juta orang. Jumlah pengguna tersebut 85% hampir mencapai total target pengguna 45 juta di tahun 2023. Upaya Bank Indonesia dalam mewujudkan transformasi digital yang bermanfaat bagi masyarakat dengan QRIS telah membuahkan hasil dengan memperoleh apresiasi sebagai *Indonesia Recognition of Excellence 2023* oleh OpenGov Asia di Jakarta (Bank Indonesia, 2023).

Selain itu sejak tahun 2020, Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) mencatat bahwa secara nasional, volume transaksi QRIS baru menembus 5 juta kali pengguna. Namun tahun setelahnya mengalami kenaikan yaitu pada tahun 2021 hingga tahun 2023 volume transaksi QRIS mencapai 2.357 juta kali pengguna. Berdasarkan total volume transaksi QRIS 2023 mencatat pertumbuhan sebesar 113% dibanding tahun 2022 (ASPI, 2023). Berikut ini grafik volume transaksi QRIS.



Gambar 1.1 Grafik Volume Transaksi QRIS di Indonesia (Januari 2020 – September 2023)

Sumber : Asosisasi Sistem Pembayaran Indonesia 2023 (ASPI, 2023)

Hal tersebut membuktikan bahwa terdapat pertumbuhan jumlah pengguna QRIS diikuti pertumbuhan layanan QRIS yang lebih luas. Kehadiran QRIS yang diciptakan Bank Indonesia mempermudah transaksi non tunai tanpa harus menarik uang tunai dalam jumlah besar. Selain itu, dapat meminimalisir peredaran uang tidak asli dan mendukung pemerintah mewujudkan Indonesia sebagai negara *cashless society*. Sistem pembayaran QRIS menghadirkan kemudahan untuk kebutuhan saat melaksanakan transaksi keuangan misalnya pembayaran, peminjaman, donasi, dan transaksi lain yang memanfaatkan teknologi. Segala wujud kegiatan manusia yang ditujukan mempermudah

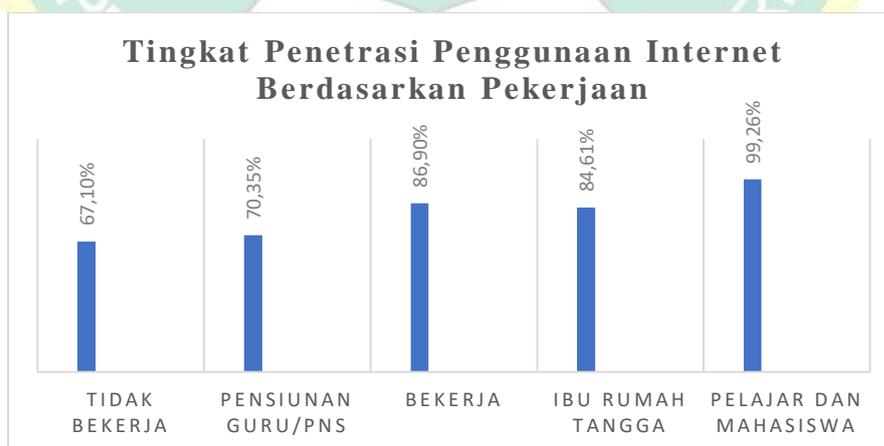
pekerjaan adalah bentuk beribadah kepada Allah SWT, sesuai Firman Allah dalam surah Al-Baqarah 185:

... الْعُسْرُ بِكُمْ يُرِيدُ وَلَا الْيُسْرَ بِكُمْ اللَّهُ يُرِيدُ ... ﴿١٨٥﴾

Artinya: “... Allah menghendaki kemudahan bagimu dan tidak menghendaki kesukaran bagimu...” (Q.S. Al-Baqarah Ayat 185).

Ayat ini menegaskan bahwa Allah SWT menjamin kemudahan untuk manusia, sehingga apabila dihubungkan dengan kemudahan dalam bertransaksi menggunakan QRIS maka dapat dimaknai bahwa kemudahan penggunaan QRIS dapat berpengaruh pada pengurangan upaya seseorang dari segi waktu dan tenaga saat memanfaatkan suatu sistem. Dengan harapan kemudahan yang diperoleh bisa mempermudah pengguna dalam memenuhi kebutuhannya.

Peningkatan pertumbuhan QRIS juga diiringi dengan perkembangan penggunaan telepon seluler di daerah perkotaan dan pedesaan per tahun 2022, dengan tingkat pertumbuhan masing-masing sebesar 73,58% dan 60,18% meningkat dibanding tahun 2021 yang hanya sebesar 72,41% di daerah perkotaan dan 57,24% di daerah pedesaan (BPS, 2023). Berikut ini data tingkat penetrasi pengguna Internet berdasarkan pekerjaan.



Gambar 1.2 Tingkat Penetrasi Pengguna Internet Berdasarkan Pekerjaan

Sumber : Profil Internet Indonesia 2022 (APJII, 2022)

Berdasarkan Survei Internet Indonesia Tahun 2021-2022 yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), menunjukkan bahwa tingkat penetrasi pengguna internet menurut pekerjaan yang paling dominan adalah dari kalangan pelajar dan mahasiswa sebesar 99,26% (APJII, 2022). Hal tersebut membuktikan bahwa masyarakat Indonesia semakin sadar akan teknologi digital. Melihat kondisi di masyarakat yang semakin terdigitalisasi, transisi menuju masyarakat tanpa uang tunai telah menjadi kenyataan yang tidak dapat dihindari. Fenomena *cashless society* tidak hanya merupakan hasil dari inovasi teknologi, namun juga menciptakan pola pikir baru terutama di kalangan mahasiswa sebagai generasi Z (Lau & Kulsum, 2023).

Generasi Z adalah generasi modern yang terlahir di era 1997 hingga awal tahun 2012. Generasi Z berpeluang besar dalam memaksimalkan dan mempengaruhi penerapan sistem pembayaran digital di Indonesia terutama pada penggunaan QRIS (Damayanti et al., 2023). Berdasarkan hasil Sensus Penduduk tahun 2020, Generasi Z adalah golongan generasi yang dominan di Indonesia sebesar 27,94% dari total populasi atau sebanyak 74,93 juta orang dari total penduduk sebanyak 270,20 juta orang (BPS, 2021). Menurut Indonesia Gen Z Report 2022 yang merupakan hasil penelitian dari IDN Research Institute dan Populix menyatakan bahwa sebesar 70% generasi Z mempunyai produk keuangan non tunai dan sebesar 51% Gen Z memanfaatkan dompet digital (Idn Times, 2022).

Mahasiswa saat ini dapat digolongkan sebagai generasi Z karena tergolong ke dalam usia kaum muda antara 17 sampai 27 tahun. Mereka pandai dalam menggunakan teknologi karena lahir di era televisi berwarna, telepon seluler, dan internet sudah ada. Generasi Z juga tidak bisa terlepas dari *smartphone* atau media sosial dan selalu menginginkan berbagai hal dengan cepat dan instan salah satunya tren transaksi keuangan non tunai (Sriyono et al., 2023). Mahasiswa generasi Z juga merupakan generasi yang peduli terhadap isu-isu sosial, lingkungan, kemanusiaan, dan aspirasi maupun harapan yang tinggi untuk masa depan. Mahasiswa memiliki karakteristik khusus yang

membedakannya dengan kelompok generasi Z lainnya, seperti memiliki motivasi belajar yang tinggi, kemampuan akademis yang baik, dan keterbukaan terhadap berbagai sumber informasi. Sehingga berpotensi untuk menjadi pionir dan pendorong *cashless society* di Indonesia, sebab memiliki akses teknologi yang tinggi dan kepedulian serta partisipasi sosial yang luas (Lau & Kulsum, 2023).

Hal tersebut berlaku pada mahasiswa di Purwokerto yang juga menyukai hal-hal yang cepat dan instan seperti sering menggunakan transaksi pembayaran non tunai QRIS pada saat melakukan pembelian secara langsung. Dibuktikan dari jumlah *merchant* (pedagang) yang menggunakan QRIS di Banyumas Raya terus mengalami peningkatan. Deputi Kepala Kantor Perwakilan Bank Indonesia (KPw BI) Purwokerto, Mursidi, menjelaskan bahwa *merchant* QRIS mengalami peningkatan dari hanya 65.011 pedagang pada akhir Desember 2020 bertambah menjadi 107.890 pedagang, hingga terakhir pada bulan Maret 2024, jumlah *merchant* QRIS di wilayah Banyumas sudah mencapai lebih dari 400 ribu pedagang (Sumarwoto, 2024).

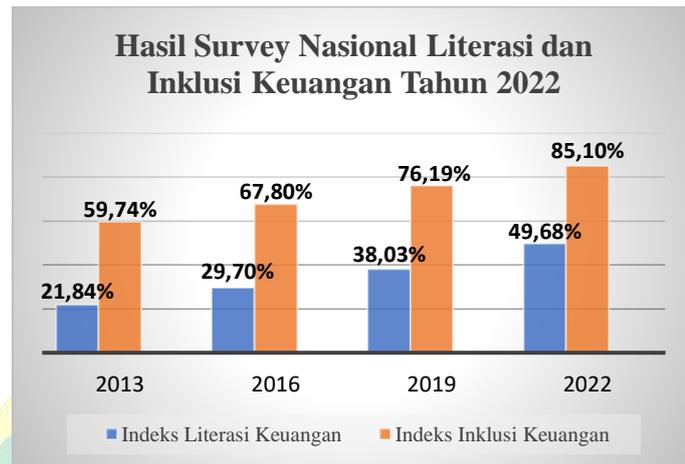
Berdasarkan data statistik di Kabupaten Banyumas, Perguruan Tinggi yang memiliki mahasiswa terbanyak adalah Universitas Jenderal Soedirman yang memiliki jumlah mahasiswa sebesar 18.537 mahasiswa, urutan kedua diduduki oleh Universitas Muhammadiyah Purwokerto sebesar 14.341 mahasiswa, dan posisi ketiga ditempati oleh Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang memiliki jumlah mahasiswa sebesar 13.753 mahasiswa. Posisi berikutnya diduduki oleh Institut Teknologi Telkom Purwokerto sebesar 4.890 mahasiswa, Universitas AMIKOM Purwokerto sebesar 3.481, Universitas Harapan Bangsa Purwokerto sebesar 2.246 mahasiswa, dan perguruan tinggi lainnya di Banyumas yang belum memiliki mahasiswa dengan jumlah ribuan (Dimas Satria, 2023).

Tiga Perguruan Tinggi yang memiliki jumlah mahasiswa terbanyak di wilayah Purwokerto tersebut, juga merupakan perguruan tinggi yang memiliki mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia. Beberapa mahasiswa dari Universitas Jenderal Soedirman, Universitas Muhammadiyah Purwokerto,

Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto adalah anggota dari komunitas Generasi Baru Indonesia (GenBI). GenBI merupakan komunitas mahasiswa penerima Bank Indonesia yang dinaungi langsung oleh Bank Indonesia. GenBI adalah program sosialnya yang bertujuan meningkatkan kepekaan sosial mahasiswa serta menjadi garda terdepan Bank Indonesia dalam mensosialisasikan berbagai kebijakan baru kepada masyarakat, termasuk mensosialisasikan sistem pembayaran non-tunai buatan Bank Indonesia yaitu QRIS (GenBI, 2022).

Banyaknya perguruan tinggi di Purwokerto menciptakan populasi mahasiswa yang cukup besar dibandingkan dengan populasi mahasiswa di wilayah lain karesidenan Banyumas. Para mahasiswa tidak hanya berasal dari wilayah Kabupaten Banyumas dan sekitarnya tetapi ada yang berasal dari luar Jawa Tengah, bahkan luar Pulau Jawa (RRI, 2024). Sehingga Purwokerto adalah ibu kota Kabupaten Banyumas yang dijadikan sebagai pusat pemerintahan, perekonomian dan pendidikan di wilayah karesidenan Banyumas (Serayu News, 2024).

Disisi lain meskipun perkembangan QRIS menurut data statistik Bank Indonesia mengalami peningkatan, ternyata pada praktiknya masih memperoleh beberapa hambatan. Salah satunya adalah masyarakat Indonesia untuk tingkat literasi keuangan belum signifikan naik khususnya mengenai pengetahuan terhadap keuangan digital masih terbatas dan belum menyeluruh. Berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNKLIK) tahun 2022 oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), indeks literasi keuangan di Indonesia hanya sebesar 49,68%, meskipun inklusi keuangan telah mencapai 85,10% (OJK, 2022). Berikut ini infografis hasil survey nasional literasi dan inklusi keuangan tahun 2022.



Gambar 1.3 SNLIK Infografis (2022)

Sumber : Infografis Otoritas Jasa Keuangan 2022 (OJK, 2022)

Data tersebut menunjukkan masih terjadi ketimpangan antara tingkat literasi dan tingkat inklusi sejak tahun 2013 hingga tahun 2022. Meskipun ketimpangan yang terjadi perlahan menyusut dari 38,16% di 2019 menjadi 35,42% di tahun 2022, namun angka yang diperoleh masih tetap besar. Kepala Eksekutif Pengawas Perilaku Pelaku Usaha Jasa Keuangan, Edukasi, dan Perlindungan Konsumen OJK, Friderica Widyasari Dewi dalam acara *podcast* “*Money Honey*” dari CNN Indonesia, menjelaskan bahwa ketimpangan yang masih besar tersebut berpotensi memunculkan perbedaan paham antara Pelaku Usaha Jasa Keuangan (PUJK) dan konsumen yang dapat berakhir pada sengketa (CNN, 2023).

Maka dapat diartikan bahwa layanan keuangan di Indonesia telah tersedia dengan baik namun belum seimbang dengan ketersediaan pengetahuan mengenai lembaga keuangan atau pengaturan keuangan. Individu yang mempunyai literasi keuangan baik khususnya literasi keuangan digital, akan mampu menggunakan QRIS dengan baik, mampu menjaga keamanan data pribadi sehingga dapat terhindar dari tindakan penyalahgunaan data pribadi yang berujung pada tindakan kejahatan (D. Ramadhan et al., 2023).

Mengingat QRIS di Indonesia merupakan sebuah produk inovasi pembayaran digital terbaru, tentu membutuhkan pandangan masyarakat dan pelaku usaha sebagai pengguna mengenai faktor-faktor yang melatarbelakangi

keputusan penggunaan QRIS dalam transaksi jual beli. Beberapa pengguna memandang bahwa pemakaian layanan QRIS dapat merepotkan dan tidak menyediakan kegunaan yang penting. Sedangkan pengguna lain yang mengedepankan efisiensi dan efektivitas memandang bahwa penggunaan QRIS dapat menyediakan kemudahan guna memaksimalkan efisiensi dan efektivitas pekerjaan mereka. Masyarakat memutuskan menggunakan produk keuangan saat sebuah produk keuangan dapat menyediakan kemudahan dan sangat membantu dalam transaksi perekonomian terutama pada sistem pembayaran (Palupi et al., 2022).

QRIS sebagai bagian dari sistem pembayaran uang digital, bisa dikategorikan ke dalam inovasi teknologi baru yang dapat menyediakan kemudahan dalam transaksi non tunai di kalangan masyarakat khususnya generasi Z yang sangat melek teknologi. Namun demikian, diperlukan penelitian terhadap keputusan individu memakai QRIS (Seputri & Yafiz, 2022). Hasil-hasil penelitian terdahulu menerangkan bahwa terdapat pengaruh langsung diantara kemudahan penggunaan, kepercayaan, dan pengetahuan terhadap keputusan bertransaksi menggunakan QRIS, namun ada juga penelitian lain yang menyatakan sebaliknya seperti pada penelitian (Hafizah et al., 2023) memperoleh hasil bahwa kepercayaan, kemudahan, dan pengetahuan mempengaruhi keputusan menggunakan QRIS pada mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang.

Selanjutnya dalam penelitian (Indra, 2024) menyimpulkan bahwa persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS BSI Mobile. Sedangkan dalam penelitian (Rahmawati & Murtanto, 2023) memperoleh kesimpulan bahwa persepsi kemudahan penggunaan tidak mempengaruhi keputusan penggunaan QRIS pada mahasiswa Akuntansi di Universitas Trisakti.

Sehingga penulis berminat melaksanakan sebuah penelitian mengenai faktor-faktor yang mendorong seseorang menggunakan QRIS sebagai media pembayaran *Cashless Society* dengan mengambil beberapa faktor kemungkinan seperti literasi keuangan, persepsi kemudahan penggunaan,

kepercayaan, dan keamanan. Penulis mengusung judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan dan Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS Sebagai Media Pembayaran *Cashless Society* (Studi Kasus Pada Mahasiswa di Wilayah Puwokerto)”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan penggunaan QRIS sebagai media pembayaran *cashless society* pada Mahasiswa di wilayah Puwokerto?
2. Apakah persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan penggunaan QRIS sebagai media pembayaran *cashless society* pada Mahasiswa di wilayah Puwokerto?
3. Apakah kepercayaan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan penggunaan QRIS sebagai media pembayaran *cashless society* pada Mahasiswa di wilayah Puwokerto?
4. Apakah keamanan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan penggunaan QRIS sebagai media pembayaran *cashless society* pada Mahasiswa di wilayah Puwokerto?
5. Apakah literasi keuangan, persepsi kemudahan, kepercayaan dan keamanan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS sebagai media pembayaran *cashless society* pada Mahasiswa di wilayah Puwokerto?

C. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan

Dari rumusan masalah di atas tujuan dalam penelitian ini antara lain :

- a. Untuk menguji dan menganalisis adanya pengaruh signifikan literasi keuangan secara parsial terhadap keputusan penggunaan QRIS sebagai media pembayaran *cashless society* pada Mahasiswa di wilayah Puwokerto.

- b. Untuk menguji dan menganalisis adanya pengaruh signifikan persepsi kemudahan penggunaan secara parsial terhadap keputusan penggunaan QRIS sebagai media pembayaran *cashless society* pada Mahasiswa di wilayah Puwokerto.
 - c. Untuk menguji dan menganalisis adanya pengaruh signifikan kepercayaan secara parsial terhadap keputusan penggunaan QRIS sebagai media pembayaran *cashless society* pada Mahasiswa di wilayah Puwokerto.
 - d. Untuk menguji dan menganalisis adanya pengaruh signifikan keamanan secara parsial terhadap keputusan penggunaan QRIS sebagai media pembayaran *cashless society* pada Mahasiswa di wilayah Puwokerto.
 - e. Untuk menguji dan menganalisis adanya pengaruh signifikan literasi keuangan, *perceived ease of use*, *trust*, dan keamanan secara bersama-sama terhadap keputusan penggunaan QRIS sebagai media pembayaran *cashless society* pada Mahasiswa di wilayah Puwokerto.
2. Kegunaan
- Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan bagi pihak-pihak yang berkaitan. Kegunaan yang didapatkan dari penelitian ini antara lain:
- a. Kegunaan Secara Teoritis
- Penelitian ini diharapkan mampu berbagi tambahan pengetahuan dan wawasan tentang teknologi yang ada pada lingkup ekonomi seperti sistem pembayaran QRIS kepada mahasiswa dan memotivasi para peneliti lainnya untuk lebih lanjut meneliti tentang teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yaitu persepsi penggunaan terhadap sistem atau teknologi baru yang menjadi semakin penting sejalan dengan bertambahnya populasi di dunia.

b. Kegunaan Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu penyedia jasa pembayaran QRIS untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh dalam menaikkan kepercayaan konsumen terhadap QRIS, dan dapat membantu pihak-pihak terkait seperti Bank Indonesia untuk meningkatkan pemakaian QRIS di Indonesia dan meningkatkan pengawasan maupun perlindungan konsumen dalam memakai QRIS. Sehingga dapat meningkatkan pelayanan, kualitas produk, mengurangi potensi risiko keuangan, dan memperluas jangkauan penggunaannya. Disisi lain juga, dapat membantu konsumen atau pengguna untuk lebih percaya diri dan nyaman saat melakukan transaksi keuangan menggunakan QRIS.

D. Sistematika Pembahasan

Berikut ini sistematika pembahasan untuk menjabarkan keseluruhan topik penelitian guna membantu pembaca memahami dengan lebih mudah yaitu antara lain:

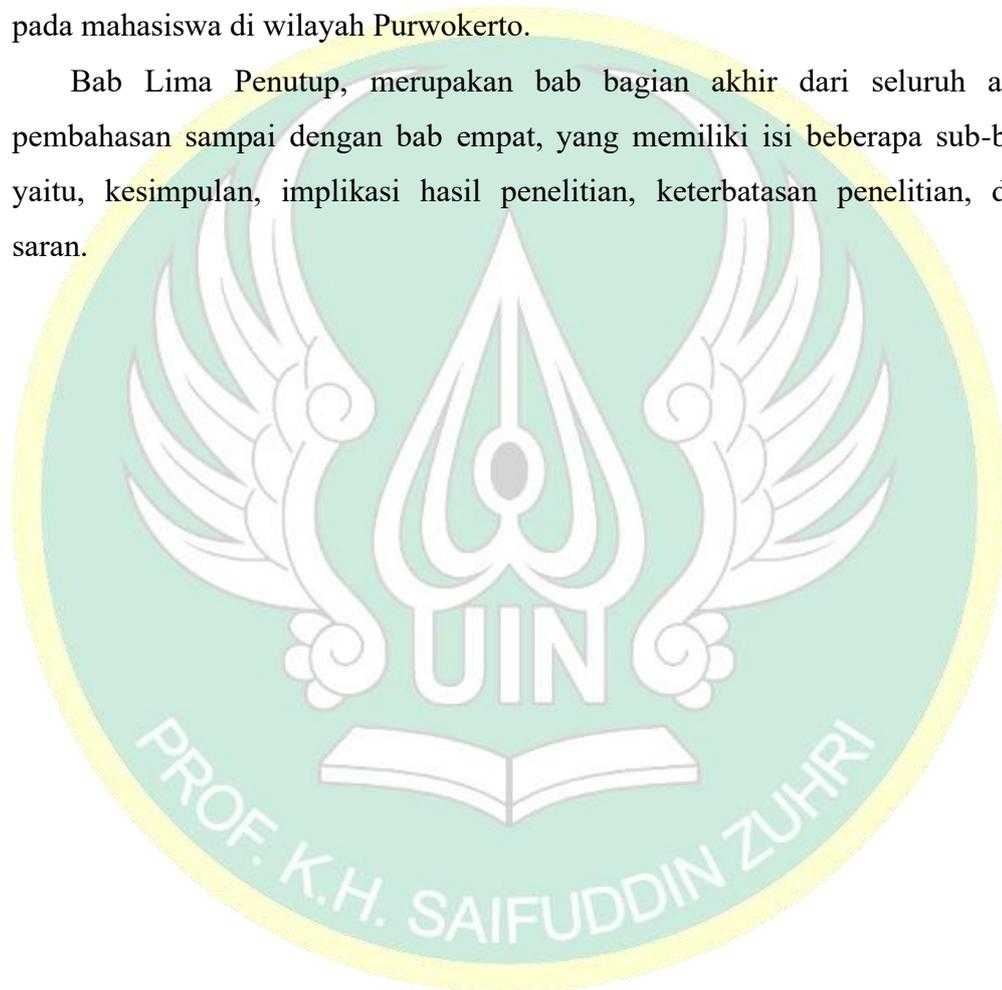
Bab Satu Pendahuluan, memiliki isi terkait uraian secara singkat dan menyeluruh mengenai tujuan penelitian yang terdiri atas, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Dalam penelitian ini bagian pendahuluan membahas bagian yang umum terkait judul penelitian, faktor yang memuat latar belakang terdapatnya judul penelitian, rumusan masalah yang dimuat, serta tujuan maupun manfaat melakukan penelitian.

Bab Dua Landasan Teori, pada bab ini memuat tentang kajian pustaka yang sesuai dengan variabel yang diteliti, penelitian terdahulu, kerangka berpikir, dan hipotesis yang akan diujikan pada penelitian ini.

Bab Tiga Metode Penelitian, pada bab ini memuat jenis penelitian, variabel penelitian, populasi, sampel, metode pengumpulan data, metode pengolahan data, dan metode analisis data yang digunakan untuk menjawab hipotesis pada penelitian ini.

Bab Empat Pembahasan Hasil Penelitian, berisi pembahasan hasil penelitian tentang perhitungan statistika yang akan memberikan hasil ada atau tidaknya pengaruh variabel literasi keuangan, persepsi kemudahan penggunaan, kepercayaan, dan keamanan terhadap variabel keputusan penggunaan QRIS sebagai media pembayaran *cashless society* (studi kasus pada mahasiswa di wilayah Purwokerto).

Bab Lima Penutup, merupakan bab bagian akhir dari seluruh alur pembahasan sampai dengan bab empat, yang memiliki isi beberapa sub-bab yaitu, kesimpulan, implikasi hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran.



BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah sebuah ringkasan dan teori yang diambil dari suatu sumber bacaan yang berhubungan dengan bahasan penelitian. Hal yang perlu diperhatikan yaitu referensi yang dijadikan kajian utama harus bersumber dari buku, artikel jurnal ilmiah, dan karya tulis ilmiah sejenisnya (Ridwan et al., 2021).

**Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu**

No	Nama Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
1.	Adinda, M. (2022), “ <i>Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Gen-Z Dalam Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standars (QRIS) Sebagai Teknologi pembayaran Digital</i> ”	Penelitian (Adinda, 2022) memperoleh hasil penelitian bahwa variabel <i>Financial Literacy, Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use, dan Promotion and Ads</i> sebagai faktor-faktor yang secara bersama berpengaruh terhadap Gen-Z untuk menggunakan QRIS.	Perbedaan dengan penelitian ini adalah perbedaan dari segi waktu pelaksanaan penelitian, lokasi penelitian, dan variabel penelitian.
2.	Sariah, I. (2024), “ <i>Pengaruh Kemudahan, Manfaat, Keamanan</i> ”	Penelitian (Indra, 2024) memperoleh hasil temuan bahwa variabel kemudahan memiliki pengaruh positif tetapi	Perbedaannya terletak pada lokasi penelitian, jumlah variabel

	<i>Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS BSI Mobile”</i>	tidak signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS BSI <i>Mobile</i> . Sementara variabel manfaat dan keamanan mempunyai pengaruh positif dan signifikan kepada variabel keputusan penggunaan QRIS BSI <i>Mobile</i> .	penelitian, dan waktu penelitian.
3.	Suryaningsih, Chulsum, U., & Fadhilah, N. (2023), “ <i>Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Mobile Payment Quick Responde Code (QRIS) Sebagai Alat Transaksi Digital Generasi Z</i> ”	Penelitian (Suryaningsih et al., 2023) memperoleh hasil penelitian yaitu gaya hidup dan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS di kalangan generasi Z khususnya mahasiswa di fakultas ekonomi Universitas Borneo Tarakan.	Perbedaannya terletak pada lokasi penelitian, jumlah variabel penelitian, dan waktu penelitian.
4.	Putri, N. M., Lakoni, I., & Safrianti, S. (2023), “ <i>Pengaruh Literasi Keuangan, Kemudahan dan</i>	Penelitian (Putri et al., 2023) memperoleh hasil penelitiannya yaitu literasi keuangan berpengaruh signifikan.	Perbedaannya terletak pada lokasi penelitian, jumlah variabel

	<i>Kepercayaan Terhadap Keputusan Bertransaksi Menggunakan QRIS Pada UMKM Di Kota Bengkulu”</i>	Variabel kemudahan dan kepercayaan juga berpengaruh secara signifikan. Serta literasi keuangan, kemudahan maupun kepercayaan secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap keputusan bertransaksi menggunakan QRIS pada UMKM di Kota Bengkulu.	penelitian, dan waktu penelitian.
5.	Ramadhan, D., Asri, H. R., Gisijanto, H. A., Hartanti, N. D., & Setyarini, E. (2023), “ <i>Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat, Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Digital Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS pada Generasi Muda</i> ”	Penelitian (D. Ramadhan et al., 2023) menemukan hasil temuan bahwa persepsi kemudahan penggunaan, persepsi manfaat, gaya hidup dan literasi keuangan mempunyai pengaruh kepada variabel keputusan penggunaan QRIS di Jabodetabek.	Perbedaannya terletak pada lokasi penelitian, beberapa variabel penelitian, dan waktu penelitian.
6.	Seputri, W., & Yafiz, M. (2022), “ <i>QRIS</i>	Hasil penelitian (Seputri & Yafiz, 2022)	Perbedaannya terletak pada

	<p><i>sebagai Alat Transaksi Digital Generasi Z: Analisis Faktor”</i></p>	<p>menyatakan bahwa variabel kepercayaan, budaya, dan gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan. Sementara variabel literasi keuangan mempunyai korelasi negatif dan tidak signifikan dengan variabel keputusan penggunaan QRIS sebagai alat transaksi digital pada generasi Z.</p>	<p>lokasi penelitian, beberapa variabel penelitian, dan waktu penelitian.</p>
7.	<p>Rahmawati, A., & Murtanto. (2023), <i>“Pengaruh Persepsi Manfaat Dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa Akuntansi”</i></p>	<p>Hasil penelitian (Rahmawati & Murtanto, 2023) mengungkapkan bahwa persepsi manfaat berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS. Sedangkan persepsi kemudahan penggunaan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS. Namun variabel keduanya berpengaruh simultan terhadap keputusan penggunaan</p>	<p>Perbedaannya terletak pada lokasi penelitian, beberapa variabel penelitian, dan waktu penelitian.</p>

		QRIS pada mahasiswa Akuntansi, Universitas Trisakti.	
8.	Seputri, W., Soemitra, A., & Bi Rahmani, N. A. (2022), " <i>Pengaruh Technolgy Acceptance Model terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) sebagai Cashless Society</i> "	Penelitian (Seputri et al., 2022) memperoleh hasil penelitiannya bahwa variabel persepsi kepercayaan, persepsi kemudahan, persepsi manfaat, dan persepsi risiko yang semua variabel secara parisial maupun simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa menggunakan QRIS sebagai <i>cashless society</i> .	Perbedaannya terletak pada lokasi penelitian, beberapa variabel penelitian, dan waktu penelitian.
9.	Rahmi, N., Kurniati, K., & Kusmiati, H. (2023), " <i>Analisis Intention to Use dalam Penggunaan QRIS Sebagai Digital Payment bagi Mahasiswa</i> "	Penelitian (Rahmi et al., 2023) menemukan temuan bahwa <i>perceived usefulness</i> , <i>perceived ease of use</i> , <i>trust</i> , dan <i>perceived risk</i> secara parsial dan simultan mempunyai korelasi positif dan signifikan dengan <i>intention of use</i> dalam penggunaan QRIS	Perbedaannya terletak pada lokasi penelitian, beberapa variabel penelitian, dan waktu penelitian.

		sebagai <i>digital payment</i> bagi Mahasiswa.	
10.	Ramadhan, W., Daga, R., & Samad, A. (2023), " <i>Analisis Perilaku Nasabah Bank CIMB Niaga Makassar Terhadap Sistem Pembayaran Non Tunai QRIS</i> "	Hasil penelitian (W. Ramadhan et al., 2023) menyebutkan bahwa secara parsial variabel kemudahan dan kepercayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap sistem pembayaran non tunai QRIS, sedangkan variabel gaya hidup, risiko, dan promo <i>cash back</i> secara parsial dan simultan berpengaruh positif dan signifikan dengan tingkat persentase sebesar 62%.	Perbedaannya terletak pada lokasi penelitian, beberapa variabel penelitian, dan waktu penelitian.
11.	Aprianti, R. D., Alhadi, E., & Badri, M. (2023), " <i>Pengaruh Kemudahan dan Keamanan terhadap Keputusan Nasabah dalam Menggunakan QRIS Livin' By Mandiri</i> "	Penelitian (Aprianti et al., 2023) memperoleh hasil penelitian bahwa variabel kemudahan dan keamanan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial maupun simultan terhadap keputusan nasabah menggunakan QRIS <i>Livin' by Mandiri</i>	Perbedaannya terletak pada lokasi penelitian, beberapa variabel penelitian, dan waktu penelitian.

	<i>pada Bank Mandiri”</i>	pada Bank pada Bank Mandiri.	
12	Febrilianda, D. A., Istiqomah, & Rakhmawati. (2023). “ <i>Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Yogyakarta Dalam Bertransaksi Menggunakan QRIS</i> ”	Hasil penelitian (Febrilianda et al., 2023) menjelaskan bahwa secara parsial persepsi kinerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa Yogyakarta untuk memakai QRIS ketika bertransaksi. Sedangkan persepsi <i>effort</i> atau usaha dan <i>security</i> atau keamanan secara masing-masing tidak memiliki pengaruh kepada minat mahasiswa Yogyakarta untuk memakai QRIS saat bertransaksi.	Perbedaannya terletak pada lokasi penelitian, beberapa variabel penelitian, dan waktu penelitian.

Sumber: Data Sekunder yang Diolah Penulis

B. Kerangka Teori

1. *Theory of Planned Behavior* (Teori Perilaku Terencana)

Teori ini dipelopori oleh Icek Ajzen dan Martin Fishbein pada tahun 1980 (Bangun et al., 2023). *Theory of Planned Behavior* (TPB) ini berasumsi bahwa seseorang berperilaku menggunakan perasaan yang berarti selalu memikirkan semua hal baik dari dalam dan luar dengan berbagai risiko serta segala sesuatu yang memengaruhi atau terpengaruh

perilaku. Seluruh penilaian yang dilakukan itu akan mengarah pada suatu intensi, atau bisa dinyatakan bahwa niat seorang individu didorong oleh tiga penyebab utama yaitu sikap (*attitude*) bermakna sebagai evaluasi seluruh perilaku yang dilakukan individu, norma subjektif (*subjective norm*) bermakna sebagai keyakinan individu mengenai keyakinan individu lain yang bisa mempengaruhi niat atau intensi untuk melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan, dan kontrol perilaku (*behavior control*) bermakna sebagai pandangan individu mengenai seberapa jauh kinerja perilaku bisa dikendalikannya (Safitri et al., 2023).

Teori perilaku terencana (TPB) adalah sebuah teori yang mempelajari perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku dapat memengaruhi niat seseorang. Sikap atau tindakan konsumen mengevaluasi bagaimana sifat suatu objek, apakah positif atau negatif, serta menguntungkan atau merugikan (Salim & Putri, 2024). Penelitian ini menggunakan TPB sebagai landasan teori sebab teori ini mempunyai peran penting dalam menjelaskan korelasi diantara variabel-variabel yang sedang diteliti. Literasi keuangan sebagai wujud dari konsep pengendalian individu tentang aspek keuangan umum maupun keuangan digital.

Variabel kepercayaan dapat digambarkan sebagai sikap terhadap perilaku atau sistem tertentu yang mencerminkan penilaian positif atau negatif maupun yang menguntungkan atau merugikan berdasarkan perilaku atau dalam hal ini adalah sebuah sistem. Sementara itu, keputusan penggunaan dapat digambarkan sebagai niat atau keinginan untuk bertindak. Karena keputusan untuk menggunakan QRIS digambarkan sebagai niat, yang berarti keinginan untuk melakukannya.

2. Teori *Technology Acceptance Model* (TAM)

Teori ini dikembangkan oleh Davis (1989) sebagai rumusan dalam memprediksi dan menerangkan cara-cara suatu teknologi bisa diterima dan dimanfaatkan oleh pengguna untuk konteks pekerjaan mereka. Salah satu aspek yang memengaruhi yaitu pandangan pengguna tentang fungsi dan

kemudahan pemakaian teknologi informasi. Pandangan ini kemudian memengaruhi tindakan pengguna dalam menerima dan menggunakan teknologi informasi tersebut (Irawati et al., 2020). Teori TAM suatu teori yang parsimoni tetapi sudah terbukti bisa menjelaskan terjadinya fenomena yang berhubungan dengan adopsi teknologi informasi (Tania et al., 2023).

Penelitian ini menggunakan TAM sebagai teori dasar karena berperan dalam menjelaskan hubungan antara variabel penelitian. Literasi keuangan sebagai konstruk persepsi tentang kegunaan (*perceived usefulness*), kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*), dan sikap terhadap perilaku (*attitude toward the behaviour*) yang dapat memengaruhi keputusan untuk mengelola keuangan dengan baik menggunakan teknologi serta menjaga keamanan data pribadi (Davis, 1989). *Perceived ease of use* dapat diartikan sebagai persepsi kemudahan penggunaan perihal suatu sistem teknologi. Guna meningkatkan daya prediksi TAM, Venkatesh (2000) memperbaharui model TAM melalui penambahan variabel kepercayaan (*trust*) dan keamanan (*security*) yang berkaitan dengan tanggung jawab dari penyedia layanan teknologi kepada pengguna yang telah mengadopsi teknologi informasi (Durman & Musdholifah, 2020).

3. Literasi Keuangan

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), literasi keuangan ialah suatu pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan manajemen keuangan guna meraih kesejahteraan keuangan masyarakat (OJK, 2022). Dalam Islam, literasi keuangan bersifat universal sebab meliputi pemahaman dan implementasi hukum-hukum pengurusan harta/aset (muamalah maaliyah) yang berarti menjamin semua transaksi keuangan dan aset lainnya yang bersifat halal, bermanfaat, adil prosesnya (Kusumastuti, 2021). Literasi keuangan berhubungan dengan kecakapan

seseorang untuk mengatur keuangannya supaya tidak berlebihan dan berperilaku hemat dan mampu menjaga keamanan data pribadi sebagaimana diterangkan dalam Al-Qur'an Surah Al-Isra Ayat 29

وَلَا تَجْعَلْ يَدَكَ مَغْلُولَةً إِلَىٰ عُنُقِكَ وَلَا تَبْسُطْهَا كُلَّ الْبَسِطِ فَتَقْعَدَ مَلُومًا مَّحْسُورًا ﴿٢٩﴾

Artinya: “Janganlah engkau jadikan tanganmu terbelenggu pada lehermu (kikir) dan jangan (pula) engkau mengulurkan secara berlebihan sebab nanti engkau menjadi tercela lagi menyesal” (Q.S Al-Isra Ayat 29).

Tafsir ayat di atas menekankan pengetahuan atau literasi keuangan sangat bernilai dalam kehidupan. Tanpa literasi keuangan, seseorang dapat dengan mudah terjebak dalam sikap kikir atau boros dan mudah terkena kejahatan digital. Melalui literasi keuangan yang baik, maka keuangan bisa diatur dengan bijak baik dari segi pemasukan maupun pengeluaran dan dalam hal keuangan digital dapat menjaga keamanan data pribadi agar meminimalisir kejahatan online. Orang yang tidak punya pengetahuan keuangan akan sangat mudah terjebak dalam berbagai hal, termasuk membelanjakan harta di jalan yang tidak benar. Mereka sering tidak menyadari kenyataannya harta tersebut semata-mata titipan dari Allah SWT yang wajib dijaga dan dikelola sesuai perintah-Nya. (Tafsir Web, 2022).

Pada lingkup sistem pembayaran online, literasi keuangan sering disebut sebagai literasi keuangan digital yang berarti pengetahuan, keterampilan, keyakinan, dan kemampuan untuk memakai produk dan layanan keuangan digital dengan rasa aman yang berujung pada pembuatan keputusan keuangan yang baik. Kemudahan transaksi keuangan secara online atau digital harus diikuti dengan pemahaman terhadap risiko keamanan data pribadi. Oleh karena itu, usaha melindungi data pribadi menjadi hal terpenting yang harus dijaga oleh konsumen itu sendiri maupun lembaga jasa keuangan (D. Ramadhan et al., 2023). Dalam Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2019, OJK menerangkan terdapat indikator literasi keuangan (OJK 2022) diantaranya:

- a) Pengetahuan, tahap awal individu untuk memperoleh literasi keuangan yang baik dengan mengetahui lembaga, produk dan layanan jasa keuangan maupun karakteristik dari layanan dan produk jasa keuangan.
- b) Keterampilan, kemampuan seseorang untuk mempraktikkan wawasan keuangan yang didapatkan ke dalam kehidupannya.
- c) Keyakinan, berarti meyakini lembaga, produk, dan layanan jasa keuangan.
- d) Sikap dan perilaku, berarti langkah individu dalam bersikap dan berperilaku terhadap pengelolaan keuangannya guna meraih tujuan keuangan. Tujuan yang dimaksud adalah masyarakat dapat mengelola uangnya dengan tepat dan dapat menghindari penipuan produk yang tidak aman dalam rangka mencapai kesejahteraan hidup.

4. Persepsi Kemudahan Penggunaan

Kemudahan yang diberikan QRIS mempunyai keterikatan dengan konsep *taysir* atau kemudahan dalam ekonomi Islam. *Taysir* berasal dari kata *Yasan* yaitu lembut, fleksibel, mudah dan lentur. Sedangkan para fuqoha menyimpulkan bahwa *taysir* merupakan bentuk mempermudah sesuatu yang dapat dikerjakan dengan tanpa menyulitkan pihak yang mengerjakan. Penerapan *Taysir* dalam ekonomi syariah bertujuan untuk memberikan kemudahan atau keringanan untuk mewujudkan kemaslahatan bagi seluruh pelaku ekonomi baik secara hukum asli maupun hukum lanjutan yang berhubungan dengan perekonomian Islam.

Konsep *taysir* termuat dalam kaidah fiqh “*Al masyaqqoh tajlibu at-taisir*”. Kaidah ini memiliki pengertian bahwa kesulitan itu mengharuskan kemudahan (Iswandi, 2014). Dalam ekonomi, kaidah ini diterapkan dalam tujuh kategori kemudahan diantaranya:

- a. Mencapai kemudahan dengan penghapusan kesulitan. Contohnya, dalam hal penghapusan riba pada kegiatan ekonomi sehari-hari yang

merupakan kewajiban yang tertuang dalam nash Al-Qur'an dan Sunnah.

- b. Mencapai kemudahan dengan pengurangan kesulitan, contohnya dalam kasus Bank Indonesia yang melakukan seleksi kepada calon penjual (*merchant*) yang ingin memasang QRIS pada tokonya untuk menghindari kesukaran dan kerugian dalam kegiatan transaksi.
- c. Mencapai kemudahan dengan pergantian kesulitan, contohnya pada kasus restrukturisasi akad saat terjadi pembiayaan bermasalah.
- d. Mencapai kemudahan dengan pendahuluan, contohnya pada transaksi takaful.
- e. Mencapai kemudahan dengan pengakhiran, contohnya pada kasus penangguhan pembayaran.
- f. Mendapatkan kemudahan dengan *Rukhsah*, contohnya bertransaksi dengan transaksi konvensional karena belum ada transaksi berbasis syariah.
- g. Terdapat kemudahan dengan perubahan, contohnya memperbaharui sebuah akad atau menangguhkan pembayaran transaksi.

Menurut Davis (1989) dalam teorinya yaitu TAM, persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) yaitu suatu kondisi saat individu meyakini bahwa pemanfaatan sistem atau teknologi tidak membutuhkan usaha besar. (Hasanah et al., 2021). Artinya persepsi kemudahan penggunaan teknologi menjadi keyakinan individu yang memandang teknologi dapat dipelajari, dipahami, dan dipakai dengan mudah.

Allah SWT berfirman dalam Q.S Al-A'la ayat 8 :

لِّلْإِنْسَانِ سُبُلٌ وَنُجُجٌ

Artinya: “Kami akan melapangkan bagimu jalan kemudahan (dalam segala urusan)” (Q.S Al-A'la Ayat 8)

Ayat tersebut bermakna bahwa Allah akan memberi jalan yang sangat mudah di setiap pekerjaan kepada umat-Nya untuk melakukan segala

pekerjaan selama kemudahan itu tidak melanggar syariat Islam termasuk kegiatan transaksi pembayaran menggunakan uang elektronik seperti QRIS. Adapun beberapa indikator untuk menguji persepsi kemudahan penggunaan menurut teori TAM adalah: mudah dipelajari, mudah dikontrol, jelas dan mudah dipahami, mahir, mudah digunakan, serta fleksibel (Mawardani & Dwijayanti, 2021).

5. Kepercayaan

Kepercayaan adalah ekspresi perasaan konsumen atau pengguna terhadap suatu objek tertentu yang dapat diterima atau tidak diterima pengguna yang memberikan refleksi sebuah rasa percaya atas objek, identitas, atau manfaat yang telah dicoba sebelumnya. Kepercayaan berkembang ketika individu mengambil risiko dari hubungannya dengan mitra. Hal ini memperlihatkan bahwa membentuk hubungan yang dapat dipercaya dimungkinkan berlangsung di industri yang menyertakan risiko kepada pelanggan dalam jangka pendek atau memerlukan keterlibatan jangka panjang (Suryani et al., 2020).

Menurut Kotler, kepercayaan merupakan keyakinan yang melekat di dalam pikiran manusia mengenai pandangan mereka terhadap suatu hal. Kepercayaan yaitu aspek kognitif dari faktor psikologis. Kepercayaan berkaitan tentang keyakinan terhadap suatu kebenaran atau keamanan suatu hal, yang didasarkan pada pembuktian, pengalaman, intuisi, sugesti, dan otoritas. Dengan demikian, kepercayaan dapat muncul ketika seseorang melihat bagaimana bukti yang ada, berkaitan dengan kebenaran atau keamanan dari sebuah sistem atau layanan yang ingin mereka gunakan (Kotler & Amstrong, 2001).

Menurut Sunarto (2019:153) dalam jurnal Salim dan Putri (2024), kepercayaan konsumen (*Consumer Beliefs*) yaitu segala pengetahuan yang konsumen punya dan semua kepercayaan konsumen yang dibuatnya sendiri mengenai objek, atribut, dan manfaat suatu produk. Objek direalisasikan sebagai suatu produk, orang, perusahaan, dan semua hal

yang konsumen telah yakini. Kemudian Atribut yaitu karakteristik atau fitur yang boleh jadi ada pada objek atau sebaliknya. Serta Manfaat yaitu hasil positif yang diterima konsumen dari atribut yang ada pada objek (Salim & Putri, 2024). Menurut Mayer et al., (1995) dalam jurnal (Noviyanti & Erawati, 2021), persepsi kepercayaan pada transaksi online dilandaskan oleh 3 indikator yaitu :

- a) Kemampuan (ability), artinya mampu menyediakan layanan dengan cepat, akurat, dan memuaskan saat melakukan transaksi
- b) Kebaikan hati (benevolence), artinya penjual bersedia untuk memberi kepuasan yang sama-sama diuntungkan antara dirinya dan konsumen. Penjual berusaha mencari laba sebesar-besarnya sekaligus memuaskan pelanggan
- c) Integritas (integrity), artinya informasi yang dibagikan kepada konsumen harus benar sesuai kenyataan, keandalan produk yang dijual harus diketahui, dan melakukan transaksi elektronik dengan jujur.

Dalam Islam membahas tentang sebuah rasa percaya dapat dijelaskan dalam Al-Qur'an Surah Ali'Imran ayat 73

وَلَا تُؤْمِنُوا إِلَّا لِمَنْ تَبِعَ دِينَكُمْ قُلْ إِنَّ الْهُدَىٰ هُدَىٰ اللَّهِ أَن يُؤْتَىٰ أَحَدٌ مِّثْلَ مَا أُوتِيْتُمْ أَوْ يُحَاجُّوْكُمْ عِنْدَ رَبِّكُمْ قُلْ إِنَّ الْفَضْلَ بِيَدِ اللَّهِ يُؤْتِيهِ مَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ ﴿٧٣﴾

Artinya: “Dan janganlah kamu percaya melainkan kepada orang yang mengikuti agamamu. Katakanlah: “Sesungguhnya petunjuk (yang harus diikuti) ialah petunjuk Allah, dan (janganlah kamu percaya) bahwa akan diberikan kepada seseorang seperti apa yang diberikan kepadamu, dan (jangan pula kamu percaya) bahwa mereka akan mengalahkan hujjahmu di sisi Tuhanmu” Katakanlah: “Sesungguhnya karunia itu di tangan Allah, Allah memberikan karunia-Nya kepada siapa yang dikehendaki-Nya; dan Allah Maha Luas karunia-Nya lagi Maha Mengetahui” (Q.S Ali ‘Imran 3:73).

Dalam ayat potongan yang mempunyai arti (Dan janganlah kamu percaya melainkan kepada orang yang mengikuti agamamu) menjelaskan bahwa itu merupakan sebagian dari ucapan bangsa-bangsa Yahudi diantara mereka. Yakni para pemimpin berkata kepada para bawahannya: janganlah

kalian beriman dengan iman yang benar kecuali kepada orang yang ikut agama yang kalian juga. Adapun selain mereka yang sudah masuk Islam maka perhatikanlah kepada mereka keimanan itu untuk sekedar membohongi saja. Dalam konteks mempercayai seseorang, membawa arti yakni seseorang sebagai manusia, penting untuk mempercayai apa yang dia yakini benar tanpa terpengaruh oleh hal-hal yang merusak. Artinya, seorang individu harus berpegang pada keyakinan yang baik dan benar, tanpa terjebak pada godaan yang menghasut ke arah yang salah (Tafsir Web, 2022b).

6. Keamanan

Keamanan adalah kemampuan untuk mengontrol dan melindungi data pengguna dari penipuan dan pencurian online (Aprianti et al., 2023). Keamanan sistem informasi mencakup tiga konsep utama: *Confidentiality*, *Integrity*, dan *Availability* (C.I.A). Ketiganya merupakan prinsip-prinsip penting dalam keamanan informasi. Pertama, *confidentiality* berarti menjaga kerahasiaan data transaksi yang dilakukan melalui media elektronik. Kedua, *integrity* memastikan bahwa pesan yang dipindahkan dan diterima selama proses transaksi tetap utuh dan tidak berubah. Terakhir, *availability* menjamin bahwa koneksi yang diperlukan selalu tersedia saat dibutuhkan. Ketika tingkat jaminan keamanan terpenuhi dan sesuai dengan harapan konsumen, mereka akan merasa aman untuk membuka informasi pribadi dan melakukan pembelian (Rizky et al., 2023).

Keamanan dalam Al-Qur'an dinyatakan dalam dua lafaz yaitu (*al-salam*) dan (*al-amn*). Secara umum *al-salam* berarti keamanan, kedamaian, keharmonisan, keselamatan, memberi salam, ucapan selamat, dan ucapan salam. Sedangkan *al-amn* berarti keselamatan, keamanan, keharmonisan, jaminan, dan amanah (Adenan & Rahman, 2021). Dalam Islam, keamanan dapat dijelaskan dalam Al-Qur'an, Surah Al-An'am 6:82.

الَّذِينَ آمَنُوا وَلَمْ يَلْبِسُوا إِيمَانَهُمْ بِظُلْمٍ أُولَٰئِكَ لَهُمُ الْأَمْنُ وَهُمْ مُهْتَدُونَ ﴿٨٢﴾

Artinya: “Orang-orang yang beriman dan tidak mencampur adukkan iman mereka dengan kezaliman (syirik), mereka itulah orang-orang yang mendapat keamanan dan merekalah orang-orang yang mendapatkan hidayah petunjuk” (Q.S Al-An’am Ayat 82)

Islam menganjurkan keamanan sebagai prinsip dasar kehidupan. Meskipun manusia berbeda dengan malaikat yang tidak pernah melakukan kesalahan, ada individu dan kelompok yang kasar dan agresif yang tidak suka melihat orang lain hidup dalam kondisi aman. Mereka melanggar batas-batas moral dan etika serta merampas hak-hak orang lain tanpa alasan yang wajar. Oleh sebab itu, beberapa individu dan masyarakat perlu dijaga agar yang lain dapat hidup dalam suasana aman (Rizky et al., 2023). Dalam penelitian Romadhon (2019), keamanan dalam uang elektronik (*e-money*) mempunyai arti bahwa penerbit *e-money* menyediakan jaminan keamanan baik data nasabah maupun dana yang tersimpan di dalam *e-money*, karenanya pengguna merasa aman dapat percaya bahwa tidak ada ancaman terhadap hal-hal yang berhubungan dengan transaksi *e-money* (Sumadi et al., 2022).

Keamanan dalam melakukan transaksi melalui QRIS telah dijamin karena diawasi oleh Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) selaku pihak yang menciptakan sistem tersebut. Upaya perlindungan hukum yang dilakukan Bank Indonesia untuk mengawasi, mengatur, dan menjaga keamanan sistem pembayaran dengan mengeluarkan beberapa peraturan hukum seperti peraturan Bank Indonesia atau PBI No.16/8/PBI/2014 Tentang *E-money*. Peraturan tersebut mencantumkan sanksi yang akan diterima pihak pengakuisisi, penerbit, prinsipal, penyelenggara kliring dan penyelenggara apabila mereka menyalahgunakan data privasi pengguna (Suastrawan & Kusuma, 2021).

Pasal 47 PBI tentang Uang Elektronik mencakup pencabutan lisensi penyelenggara kegiatan uang elektronik, yaitu Bank Indonesia yang terkena sanksi bisa dibekukan sementara, dicabut sebagai pengakuisisi, penerbit, bank, Prinsipal Lembaga Selain Perbankan (LSB), penyelenggara kliring, dan penyelenggara penyelesaian akhir, serta ditarik lisensinya.

Mengenai kerugian yang dirasakan pemegang uang elektronik, PBI No.20/6/PBI/2018 mengatur hal ini pada Pasal 43 (1), yang menyatakan bahwa penerbit wajib untuk menjalankan prinsip perlindungan konsumen.

Pada Pasal 42 (2) huruf c PBI No.20/6/PBI/2018 tentang *E-money* juga menerangkan bahwa penerbit diwajibkan untuk mempunyai prosedur kompensasi finansial kepada pengguna selama kerugian yang terjadi bukan berasal dari kekeliruan pengguna. Berbeda kasus apabila kerugian yang terjadi disebabkan kesalahan pengguna maka penerbit tidak bertanggungjawab akan hal tersebut. Karena pengguna uang elektronik merupakan seorang konsumen bukan nasabah maka transaksi yang ada bersifat jual beli. Oleh karena itu, hubungan hukum selesai setelah transaksi dilakukan, dan tuntutan mengenai kehilangan jumlah uang akibat transaksi pembayaran yang salah tidak dapat dilaksanakan. Hal ini disebabkan tidak adanya hubungan hukum lagi antara penjual dan pembeli setelah transaksi jual beli selesai (Suastrawan & Kusuma, 2021). Adapun indikator keamanan transaksi menurut Raman Arasu dan Viswanathan (2019) dalam penelitian (Kamarudin et al., 2022) antara lain :

- a) Tidak menyalahgunakan data pribadi pengguna
- b) Menjaga data pribadi pengguna
- c) Melindungi transaksi
- d) Aman dan nyaman saat bertransaksi
- e) Memberikan keyakinan akan jaminan keamanan.

7. Keputusan Penggunaan

Keputusan adalah proses mencari solusi yang dimulai dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, kesimpulan, dan rekomendasi. Rekomendasi yang dihasilkan kemudian digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Jika rekomendasi yang diajukan mengandung kesalahan atau kekeliruan karena kurang cermat, hal ini dapat mempengaruhi kualitas pengambilan keputusan. Secara singkat Iman dan Siswandi dalam buku Hamdani (2018) memberikan batasan yang jelas

tentang keputusan dan pengambilan keputusan. Keputusan yaitu penentuan atau ketetapan terhadap pilihan yang diambil. Ini mengarah pada adanya satu objek pilihan yang diinginkan atau dipilih. Sedangkan pengambilan keputusan yaitu proses atau tindakan untuk memilih atau menentukan satu alternatif dari beberapa alternatif yang tersedia. Ini mencakup evaluasi, analisis, dan pemilihan yang mengarah pada penentuan final atas pilihan yang optimal atau paling sesuai dengan kebutuhan atau tujuan yang diinginkan (Hamdani, 2018).

Menurut Peter dan Olson (2013), Keputusan penggunaan merupakan proses integrasi yang menggabungkan pengetahuan dan evaluasi dari dua atau lebih opsi, dengan tujuan memilih salah satu di antaranya. Hasil dari keputusan ini adalah sebuah pilihan kognitif yang kemudian mendorong intensi perilaku. Intensi perilaku didefinisikan sebagai keinginan atau niat untuk melakukan satu atau lebih tindakan. Keputusan penggunaan bisa disamakan dengan keputusan pembelian (Setiawan & Sutrisno, 2023). Keputusan pembelian merupakan sebuah proses konsumen mengetahui permasalahannya, mencari fakta produk atau merek tertentu, menilai dengan seksama tiap-tiap alternatif yang bisa mengatasi masalahnya, dan berakhir pada keputusan pembelian/penggunaan (Arriskoni & Soesanto, 2019). Kotler & Armstrong menjelaskan tahapan pembelian/penggunaan yang kategoris terbentuk dari urutan pelaksanaan (Kotler & Armstrong, 2001) yaitu:

- a) Pengenalan terhadap kebutuhan
- b) Pencarian informasi
- c) Evaluasi alternatif
- d) Keputusan Pembelian atau penggunaan
- e) Perilaku pasca penggunaan

Dalam Islam pengambilan keputusan telah ditetapkan sejak zaman Nabi. Sebagaimana diterangkan dalam Al-Qur'an Surah An Naml ayat 32

قَالَتْ يَا أَيُّهَا الْمَلَأُوْا أَفْتُونِي فِي أَمْرِي مَا كُنْتُ قَاطِعَةً أَمْرًا حَتَّى تَشْهَدُوْنَ ﴿٣٢﴾

Artinya: “Berkata dia (Balqis): “Hai para pembesar berilah aku pertimbangan dalam urusanku (ini) aku tidak pernah memutuskan sesuatu persoalan sebelum kamu berada dalam majelis(ku)” (Q.S An-Naml 27:32)

Dalam ayat potongan yang mempunyai arti (*Berkata dia (Balqis): “Hai para pembesar berilah aku pertimbangan dalam urusanku”*) menjelaskan bahwa perintah kepada pemuka kaum untuk memberikan pendapat. Makna tersebut juga tentang pengambilan keputusan yang benar dalam sebuah perkara mengharuskan untuk memberikan jawaban yang terbaik. Dalam konteks keputusan penggunaan, pengguna harus mempertimbangkan beberapa faktor untuk memastikan bahwa mereka memilih opsi atau solusi terbaik yang tersedia (Tasfir Web, 2022).

8. *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)*

QRIS adalah sebuah kode QR yang digunakan dalam berbagai jenis transaksi pembayaran digital yang tersedia di toko *offline*. Kode ini dikembangkan oleh Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) dengan memanfaatkan standar Internasional EMV Co yaitu standar yang mendukung interkoneksi yang lebih baik, bersifat *open source* (kode dasar yang terbuka untuk semua orang), memfasilitasi kebutuhan spesifik negara, memudahkan interoperabilitas antar penyelenggara, antar instrumen, bahkan antar negara. Standar EMV Co sudah digunakan di beberapa negara seperti India, Thailand, Singapura, Malaysia, Thailand, Korea Selatan dan lainnya. Tujuan diterbitkan sistem QRIS untuk memfasilitasi sistem pembayaran digital yang aman, meningkatkan efisiensi pemerintah, dan mempercepat inklusi keuangan digital (Saputri, 2020). QRIS sebagai media pembayaran uang elektronik terbaru memiliki sebuah gagasan UNGGUL yang dirancang oleh Bank Indonesia.

Gagasan UNGGUL QRIS yang diusung Bank Indonesia yang merupakan singkatan dari Universal, Mudah, Menguntungkan, dan Langsung diharapkan dapat membawa semangat yang mengarah pada

terciptanya transaksi pembayaran yang lebih murah atau efisiensi, mempercepat inklusi keuangan di Indonesia, mendukung UMKM, hingga mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Sistem pembayaran QRIS diisi dengan aturan-aturan dan mekanisme pada sebuah lembaga yang berfungsi dalam melakukan suatu transaksi pemindahan dana dengan tujuan untuk melaksanakan pemenuhan kebutuhan dalam kegiatan ekonomi. Adanya pembuatan suatu sistem pembayaran yang efektif dan efisien dapat mendorong terwujudnya kelancaran transaksi ekonomi (Saleh et al., 2023).

Penerapan QRIS diatur dalam peraturan Bank Indonesia, PADG No. 21/18/2019 tentang Implementasi Standar Nasional *Quick Response Code* untuk Pembayaran. Pemilik *merchant* hanya perlu mendapatkan 1 akun QRIS untuk pembayaran non tunai dari aplikasi Penyedia Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) manapun dan pengguna atau konsumen cukup melakukan *scan* QRIS yang disediakan *merchant* (Sudiatmika & Martini, 2022). Melalui penggunaan satu standar *QR Code*, penyedia barang dan jasa (*merchant*) tidak perlu lagi mempunyai berbagai jenis *QR Code* dari penerbit yang berbeda.

UNGGUL QRIS Bank Indonesia memiliki empat arti utama. Pertama, Universal atau inklusif, yang berarti QRIS dirancang untuk digunakan oleh semua lapisan masyarakat sebagai alat pembayaran di tempat-tempat belanja offline. Kedua, Gampang atau Mudah, yang menunjukkan bahwa QRIS dapat digunakan dengan mudah di berbagai jenis ponsel pintar, memungkinkan masyarakat untuk melakukan transaksi secara aman dan sederhana. Ketiga, Untung, yang mengindikasikan bahwa penggunaan QRIS yang efisien memberikan manfaat bagi pembeli dan penjual karena transaksi hanya memerlukan pemindaian satu kode QR yang ditampilkan oleh penjual, yang kemudian dapat dipindai oleh aplikasi pembayaran yang mendukung QRIS pada ponsel pintar pembeli. Terakhir, Langsung, yang menunjukkan bahwa proses transaksi dalam QRIS terjadi

secara instan, memastikan proses pembayaran yang sangat cepat dan mendukung kelancaran sistem pembayaran (Bank Indonesia, 2020).

9. *Cashless Society*

Fenomena cashless merupakan hasil dari revolusi industri 4.0 yang menekankan penggunaan internet dan mengangkat telepon seluler sebagai perantara utama dalam transaksi tanpa uang tunai. Dukungan kuat untuk ini datang dari pemerintah melalui Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT). Bank Indonesia juga aktif mendorong seluruh masyarakat, termasuk pelaku bisnis dan lembaga pemerintah, untuk mengadopsi pembayaran non tunai seperti QRIS sebagai metode pembayaran utama dalam setiap transaksi (Hazbiyah & Wuryanta, 2020).

Cashless Society merupakan julukan untuk masyarakat yang menjalankan aktivitas transaksi, sudah tidak menggunakan uang berwujud fisik tetapi hanya memanfaatkan pertukaran informasi keuangan dengan digital atau masyarakat tanpa uang tunai. *Cashless Payment* adalah bagian dari konsep masyarakat tanpa uang tunai yang menggunakan instrumen atau alat elektronik seperti kartu debit/kredit, mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM), dan teknologi transaksi keuangan seperti *e-money*, *internet banking*, dan *SMS banking* untuk melakukan transaksi keuangan (Rohmaniyah et al., 2023).

Cashless Payment sering disebut dengan uang elektronik (*Elektronic Money*). Cara penggunaan dari *e-money* juga sangat mudah yaitu pengguna harus menitipkan uangnya kepada penerbit untuk dikonversikan menjadi saldo uang elektronik dalam media elektronik yang pengguna punya kemudian pengguna dapat menggunakan saldo itu untuk bertransaksi. Bank Indonesia mengartikan uang elektronik sebagai alat transaksi yang terpenuhi beberapa unsur seperti, diterbitkan atas dasar nilai uang yang disetor terlebih dahulu kepada penerbit, nilai uang disimpan secara elektronik dalam suatu media *server* atau *chip*, dan nilai uang elektronik yang dikelola oleh penerbit bukan merupakan simpanan yang

tertera dalam Undang-Undang yang mengatur mengenai perbankan (Bank Indonesia, 2020).

Cashless menjadi penanganan yang tepat untuk mengatasi persoalan mengenai uang tunai palsu karena transaksi elektronik tidak melibatkan uang fisik yang rentan terhadap pemalsuan. Pada penelitian (Hazbiyah & Wuryanta, 2020) menemukan masalah baru yang bisa membatasi kebijakan dan perkembangan *cashless society* yaitu adanya kejahatan *cyber*, titik penjualan yang masih terbatas, dan buta huruf pada masyarakat di sebagian daerah.

Sehingga Bank Indonesia sebagai insiator *cashless* membuat satu *QR Code* yaitu QRIS yang telah terhubung dengan berbagai macam sistem pembayaran digital di masyarakat, membuat regulasi ketat dan cepat untuk melindungi data rahasia pengguna yang dirumuskan dalam Peraturan Bank Indonesia (PBI), dan Bank Indonesia merumuskan syarat ketat seperti tes penetrasi maupun audit kepada calon penyelenggara teknologi keuangan guna terhindar dari peretasan data pengguna. Selain itu, pemerintah juga perlu lebih giat dalam mempromosikan dan mengembangkan sistem pembayaran tanpa uang tunai untuk menciptakan infrastruktur digital yang mendukung perkembangan *cashless society* (Hazbiyah & Wuryanta, 2020).

10. Pembayaran Non Tunai (*E-Money*) dalam Ekonomi Syariah

Akad-akad syariah dalam *e-money* ada tiga yaitu, *Al-Sharf*, *Ijarah*, dan *Wakalah*. Akad *al-sharf*, yaitu tukar menukar atau jual beli mata uang dimana adanya *e-money* yang dipersamakan dengan uang, maka pertukaran antara nilai uang tunai (*cash*) dengan nilai *e-money* adalah pertukaran atau jual beli mata uang sejenis. Kemudian akad *ijarah* dalam *e-money* terjadi karena, ada transaksi sewa menyewa atas perlengkapan/peralatan dan atau terdapat pelayanan jasa dalam penyelenggaraan *e-money*.

Akad *ijarah* juga bisa digunakan dalam hal pembayaran upah mengenai biaya registrasi, keikutsertaan *merchant* (pedagang) kepada penerbit, maupun biaya isi ulang *e-money* diluar nominal pengisian saldo utama. Terakhir akad *wakalah* terjadi dalam *e-money*, saat penerbit melakukan kerjasama dengan pihak lain sebagai agen penerbit dan atau terdapat bentuk perwakilan lain dalam transaksi *e-money*.

Akad *wakalah* diterapkan dalam pembayaran kepada *merchant* (pedagang) dimana penerbit dapat mewakili pemegang kartu dalam melakukan transaksi. Begitu pula yang terjadi pada transaksi *e-money* di sistem QRIS dimana pengguna sebagai muwakil memberikan kuasa/perwakilan kepada Bank atau Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) tertentu yang sudah tersedia QRIS sebagai wakil dari pengguna untuk melakukan pembayaran atas pembelian di *merchant* (penjual) (Sumadi et al., 2022).

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan pertanyaan yang melatarbelakangi seseorang melakukan penelitian (Yuliawan, 2021). Hipotesis yang akan dijadikan acuan pada penelitian ini antara lain:

1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS Pada Mahasiswa di Wilayah Purwokerto

Menurut Stolper & Walter (2017), literasi keuangan yaitu kemampuan seseorang untuk mengetahui dan mengerti tentang dasar keuangan, risiko, keterampilan, motivasi, dan kepercayaan diri guna diimplementasikan ke dalam pembuatan keputusan yang tepat di lingkup-lingkup keuangan guna meningkatkan kesejahteraan keuangannya dan masyarakat serta ikut berperan dalam kehidupan ekonomi (Susetyo & Firmansyah, 2022).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (D. Ramadhan et al., 2023) mendapatkan hasil bahwa literasi keuangan digital mempunyai pengaruh terhadap keputusan penggunaan QRIS pada Generasi Muda di

Jabodetabek. Selanjutnya penelitian terdahulu lainnya yang dilakukan oleh (Adinda, 2022); (Suryaningsih et al., 2023) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap Gen-Z untuk menggunakan QRIS. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh (Seputri & Yafiz, 2022) mendapatkan hasil berbeda bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap keputusan generasi Z menggunakan QRIS. Berdasarkan hasil penelitian-penelitian tersebut maka diajukan perumusan hipotesis sebagai berikut:

H₁ : Literasi keuangan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan penggunaan QRIS sebagai media pembayaran *cashless society* pada Mahasiswa di wilayah Purwokerto.

2. Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS Pada Mahasiswa di Wilayah Purwokerto

Menurut teori TAM yang dipelopori oleh (Davis, 1989), *perceived ease of use* atau persepsi kemudahan penggunaan merupakan suatu pengukuran tingkat kepercayaan bahwa teknologi mudah untuk digunakan dan tidak membutuhkan usaha keras. Individu yang telah mempunyai kepercayaan saat menggunakan teknologi dapat mempermudah dia untuk memahami penggunaannya, sehingga pengguna akan melakukan secara berulang.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Indra, 2024) menjelaskan bahwa persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS BSI Mobile. Selanjutnya penelitian terdahulu lainnya yang dilakukan oleh (Adinda, 2022) juga menyatakan bahwa selain literasi keuangan, *perceived ease of use* berpengaruh terhadap Gen-Z untuk menggunakan QRIS.

Disisi lain penelitian yang dilakukan (Rahmawati & Murtanto, 2023) memperoleh hasil berbeda bahwa *perceived ease of use* atau persepsi kemudahan penggunaan tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan menggunakan QRIS pada Mahasiswa Akuntansi di Universitas

Trisakti. Berdasarkan hasil penelitian-penelitian tersebut maka diajukan perumusan hipotesis sebagai berikut :

H₂ : Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan penggunaan QRIS sebagai media pembayaran *cashless society* pada Mahasiswa di wilayah Purwokerto.

3. Pengaruh Kepercayaan Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS Pada Mahasiswa di Wilayah Purwokerto

Menurut (Seputri et al., 2022) kepercayaan yaitu suatu keyakinan yang ada pada pihak-pihak yang saling terikat satu sama lain. Kepercayaan terhadap penyelenggaraan transaksi digital memiliki dampak signifikan untuk niat pengguna dalam melakukan transaksi. Faktor keyakinan dalam harapan normatif dari mereka yang diarahkan, seperti pengaruh individu yang meyakini pemanfaatan QRIS guna mengembangkan keyakinan dalam menggunakan teknologi untuk meningkatkan keterampilannya, dipengaruhi oleh niat.

Penelitian yang dilakukan oleh (Rahmi et al., 2023) menyatakan bahwa *trust* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *intention to use* sehingga tingkat kepercayaan mahasiswa terhadap QRIS berpengaruh positif dan signifikan pada minat untuk selalu memakai QRIS sebagai digital *payment* dalam bertransaksi pembayaran non tunai. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Ramadhan et al., 2023) mendapatkan hasil berbeda bahwa *trust* tidak berpengaruh signifikan terhadap sistem pembayaran non tunai QRIS Bank CIMB Niaga Makassar. Berdasarkan hasil penelitian-penelitian tersebut maka diajukan perumusan hipotesis sebagai berikut :

H₃ : Kepercayaan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan penggunaan QRIS sebagai media pembayaran *cashless society* pada Mahasiswa di wilayah Purwokerto.

4. Pengaruh Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS Pada Mahasiswa di Wilayah Purwokerto

Menurut (Aprianti et al., 2023) keamanan merupakan suatu kemampuan melakukan pengawasan dan perlindungan terhadap data nasabah dari penipuan sampai pencurian data online sehingga dibutuhkan enkripsi aset atau data yang menyangkut informasi pribadi. Pada penelitian tersebut juga diperoleh hasil bahwa keamanan secara parsial mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan QRIS Livin'by Mandiri pada Bank Mandiri. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Febrilianda et al., 2023) mendapatkan hasil analisis yaitu variabel keamanan atau *security* secara pasial tidak ada pengaruh terhadap minat Mahasiswa Yogyakarta menggunakan QRIS dalam bertransaksi. Berdasarkan hasil penelitian-penelitian tersebut maka diajukan perumusan hipotesis sebagai berikut :

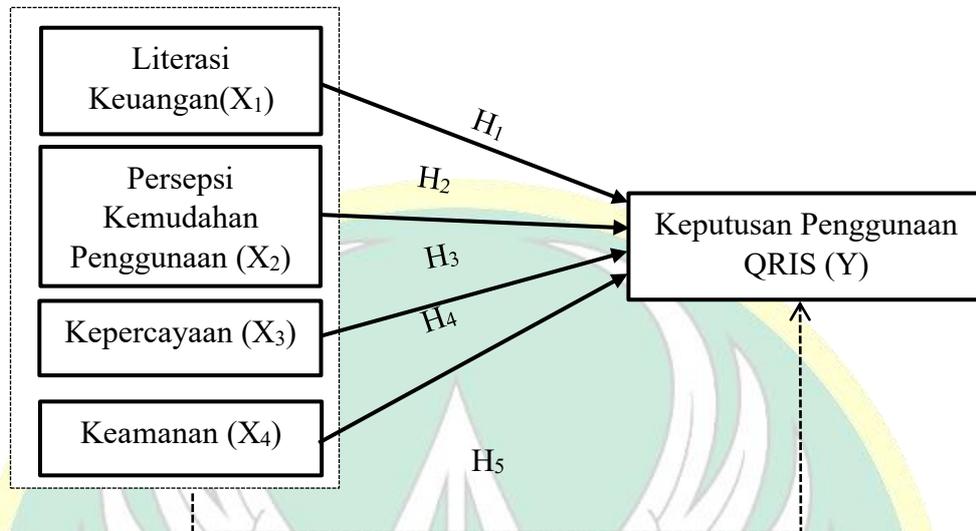
H₄ : Keamanan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan penggunaan QRIS sebagai media pembayaran *cashless society* pada Mahasiswa di wilayah Purwokerto.

5. Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Kemudahan, Kepercayaan dan Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS Pada Mahasiswa di Wilayah Purwokerto

Dari serangkaian hipotesis yang diajukan di atas, penulis menduga literasi keuangan, persepsi kemudahan, kepercayaan dan keamanan berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap keputusan penggunaan QRIS.

H₅ : Literasi keuangan, persepsi kemudahan, kepercayaan, dan keamanan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS sebagai media pembayaran *cashless society* pada Mahasiswa di wilayah Purwokerto.

Berdasarkan hipotesis di atas, maka kerangka pemikiran penelitian ini antara lain:



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

Keterangan:

- > : menerangkan pengaruh secara parsial
 - - - - -> : menerangkan pengaruh secara simultan

Pada Gambar 2.1 diketahui ada 5 hipotesis pada penelitian ini. Hipotesis pertama (H_1) yaitu Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS. Hipotesis kedua (H_2) yaitu Persepsi Kemudahan Penggunaan berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS. Hipotesis ketiga (H_3) yaitu Kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS. Hipotesis keempat (H_4) yaitu Keamanan berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS. Hipotesis kelima (H_5) yaitu Literasi Keuangan, Persepsi Kemudahan, Kepercayaan dan Keamanan secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menguji populasi atau sampel tertentu dengan mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian dan menganalisis data secara kuantitatif atau statistik. Tujuan utamanya adalah untuk mengukur hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya (Sugiyono, 2022). Data diolah menggunakan teknik statistik dengan alat bantu aplikasi IBM SPSS Statistics 22.0. Dalam hal ini ada interaksi sebab akibat antara variabel bebas dengan variabel terikat.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Selama melakukan penelitian, peneliti berada di Purwokerto, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. Penelitian ini akan berlangsung di kalangan Mahasiswa Purwokerto yang berasal dari gabungan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto (UIN SAIZU), Universitas Muhammadiyah Purwokerto (UMP), dan Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto (UNSOED). Ketiga Universitas tersebut merupakan perguruan tinggi di Purwokerto yang memiliki jumlah mahasiswa paling banyak dan memiliki beberapa mahasiswa yang merupakan anggota dari GenBI Purwokerto. Penelitian ini diperkirakan berlangsung pada bulan November 2023 sampai Juli 2024.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam konteks penelitian merujuk pada semua elemen yang menjadi fokus kajian, termasuk objek dan subjek yang memiliki nilai dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk diselidiki dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2022). Populasi yang ada pada penelitian ini yaitu kalangan Mahasiswa Purwokerto.

2. Sampel

Sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang ada dalam populasi. Oleh karena itu, sampel yang diambil dari populasi harus representatif, artinya sampel yang ada harus mencerminkan atau mewakili karakteristik dan variasi yang ada dalam populasi secara keseluruhan. Sampel dalam penelitian ini yaitu Mahasiswa Purwokerto yang berasal dari UIN SAIZU, UMP, dan UNSOED. *Non-probability sampling* dijadikan sebagai metode penarikan sampel karena sampel tidak diambil secara *random* tetapi melalui pertanyaan sortiran terlebih dahulu, dan teknik sampling yang dipakai adalah *Purposive Sampling*. Teknik penentuan sampel *purposive sampling* dilaksanakan melalui pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2022). Adapun kriteria atau pertimbangan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah:

- a) Mahasiswa aktif Purwokerto yang sedang menempuh pendidikan di UMP, UNSOED, dan UIN SAIZU Purwokerto.
- b) Telah berusia 17 – 27 tahun.
- c) Mengetahui pembayaran non-tunai atau QRIS melalui *e-wallet* dan *m-banking*.
- d) Pernah menggunakan metode pembayaran QRIS melalui *e-wallet* dan *m-banking*.

Perhitungan jumlah sampel menggunakan rumus *Lemeshow* dalam buku (Riyanto Slamet, 2020). Adapun rumus *Lemeshow* sebagai berikut:

$$N = \frac{Z_{\alpha}^2 \times P \times Q}{L^2} = \frac{1,96^2 \times 0,5(1-0,5)}{(0,1)^2} = \frac{3,8416 \times 0,5 \times 0,5}{0,01} = 96,04$$

Sumber: (Riyanto Slamet, 2020)

Keterangan :

- N = Jumlah sampel minimal yang dibutuhkan
 Z_{α} = Tingkat kepercayaan 95% sebesar 1,96
 P = prevaluasi outcome yang digunakan 50%
 Q = 1-P yaitu interval dan penyimpanan
 L = Tingkat ketelitian 10%

Berdasarkan perhitungan dalam rumus di atas maka nilai sampel adalah 96,04 atau dibulatkan menjadi 97 sampel. Nilai sampel sebesar 97 tersebut menjadi sampel minimum untuk penelitian ini.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel

Secara teoritis, menurut Hatch dan Farhady (1981), variabel diartikan sebagai atribut individu atau objek yang menunjukkan variasi antara satu individu dengan individu lainnya atau satu objek dengan objek lainnya. Kerlinger (1973) mendefinisikan variabel sebagai konstruk atau sifat yang menjadi fokus penelitian. Selanjutnya, Kidder (1981) menyatakan bahwa variabel merupakan kualitas yang dipelajari oleh peneliti untuk menarik kesimpulan. Dengan demikian, variabel penelitian adalah atribut atau sifat dari individu, objek, atau aktivitas yang bervariasi dan dipilih oleh peneliti untuk dipelajari serta ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2022).

Dalam penelitian, variabel dibedakan menjadi dua macam antara lain:

a) Variabel Independen

Variabel bebas (independen) yaitu variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel terikat (dependen). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Literasi Keuangan (X_1), Persepsi Kemudahan Penggunaan (X_2), Kepercayaan (X_3), dan Keamanan (X_4).

b) Variabel Dependen

Variabel terikat (dependen) yaitu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari perlakuan variabel bebas (independen) (Sugiyono, 2022). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Keputusan Penggunaan QRIS (Y).

2. Indikator Penelitian

Dasar penyusunan penelitian adalah variabel-variabel penelitian yang diputuskan untuk diselidiki. Setiap variabel ini kemudian diberikan pengertian operasionalnya, yang menjelaskan secara nyata tahapan variabel tersebut akan diukur atau diamati dalam konteks penelitian. Kemudian menentukan indikator yang akan diukur. Indikator yaitu variabel lebih terinci yang mencerminkan aspek atau dimensi dari variabel yang lebih luas. Indikator-indikator yang ditetapkan selanjutnya dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan yang digunakan dalam instrumen penelitian, seperti kuesioner atau pedoman wawancara, untuk mengumpulkan data dari responden atau subjek penelitian (Sugiyono, 2022). Adapun indikator dalam penelitian ini dijelaskan pada tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1
Variabel dan Indikator Penelitian

No	Variabel	Indikator
1.	Literasi Keuangan (X ₁) (OJK, 2022)	1. Pengetahuan 2. Keyakinan 3. Keterampilan 4. Sikap dan perilaku
2.	Persepsi Kemudahan Penggunaan (X ₂) (Mawardani & Dwijayanti, 2021)	1. Mudah dipelajari 2. Mudah dikontrol 3. Jelas dan mudah dipahami 4. Mahir 5. Mudah digunakan 6. Fleksibel.
3.	Kepercayaan (X ₃) (Noviyanti & Erawati, 2021)	1. Kemampuan (ability) 2. Kebaikan hati (benevolence) 3. Integritas (integrity).
4.	Keamanan (X ₄) (Kamarudin et al., 2022)	1. Tidak menyalahgunakan data pribadi pengguna

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Menjaga data pribadi pengguna 3. Melindungi transaksi 4. Aman nyaman saat bertransaksi 5. Memberikan keyakinan akan jaminan keamanan.
5.	Keputusan Penggunaan QRIS (Y) (Kotler & Armstrong, 2001)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengenalan kebutuhan 2. Pencarian informasi 3. Evaluasi alternatif 4. Keputusan penggunaan 5. Perilaku pasca penggunaan

Sumber: Data Sekunder yang Diolah Penulis

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner sebagai sumber data primer dan dokumentasi sebagai sumber data sekunder guna memperoleh informasi yang mendukung hipotesis penelitian ini.

1. Kuesioner

Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan penyebaran sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Tujuannya untuk meminta responden memberikan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan tersebut (Sugiyono, 2022). Alur penyebaran kuesioner diawali dengan membuat kuesioner *online* berupa *Google Form* yang disebarkan secara *online* kepada mahasiswa pengguna QRIS maupun mahasiswa yang mengetahui QRIS. Selanjutnya responden akan menjawab *g-form* pertanyaan tertutup yang sudah dibuat sesuai pengalaman mereka yang memutuskan menggunakan QRIS. Dalam mengukur keputusan penggunaan QRIS, peneliti memakai skala *likert*.

Skala *likert* dimanfaatkan untuk mengukur sikap, pendapat, dan pandangan seseorang atau kelompok orang mengenai kejadian sosial sebagai variabel penelitian. Dalam skala *likert*, variabel yang ingin diuji dijelaskan dalam bentuk indikator variabel. Indikator-indikator ini kemudian menjadi acuan dalam menyusun butir-butir instrumen yang dapat berupa pernyataan/pertanyaan untuk digunakan dalam kuisisioner atau instrumen pengumpulan data lainnya (Sugiyono, 2022). Jawaban untuk butir-butir pertanyaan dalam penelitian ini memakai skala *likert* 1 sampai 5 antara lain:

Sangat setuju diberi skor = 5

Setuju diberi skor = 4

Netral diberi skor = 3

Tidak setuju diberi skor = 2

Sangat tidak setuju diberi skor = 1

Melalui skala *likert* 5 tingkatan tersebut, responden dapat lebih mudah mengerti dan dapat memberi respon terhadap pertanyaan yang disediakan pada kuesioner. Sehingga dapat memperlihatkan tingkat persetujuan dan ketidaksetujuan responden secara jelas dan sederhana (Sugiyono, 2022).

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah penyimpanan bukti kejadian yang sudah lampau. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya bersejarah dari seseorang (Sugiyono, 2022). Dokumentasi membutuhkan penelusuran informasi mengenai variabel yang akan diteliti melalui sumber yang relevan seperti jurnal, majalah, buku. Teknik pengumpulan data ini diperlukan guna memperoleh data penelitian yang bersumber dari catatan tertulis.

3. Sumber Data

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumbernya, misalnya melalui observasi, survei, eksperimen, atau wawancara. Sumber data primer ini dapat mencakup hasil penelitian

yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah profesional, laporan penelitian, tesis, dan disertasi yang dibuat oleh peneliti atau orang lain dalam bentuk dokumen yang dapat dianalisis dan digunakan untuk tujuan penelitian.

- a) Data primer yaitu data yang dihimpun secara langsung oleh peneliti dari sumbernya seperti hasil penelitian yang dipublikasi dalam jurnal ilmiah profesional, laporan penelitian, thesis, dan disertasi (Rahmadi, 2011). Adapun data primer dalam penelitian ini yaitu kuesioner.
- b) Data sekunder yaitu data yang dikumpulkan tidak dihasilkan secara langsung namun dari dokumen atau pihak lain yang artinya peneliti bukan penemu teori (Rahmadi, 2011). Adapun data sekunder dalam penelitian ini meliputi dokumentasi yang diperoleh dari artikel, media elektronik, buku, penelitian terdahulu yang melibatkan pengaruh literasi keuangan, persepsi kemudahan penggunaan, kepercayaan dan keamanan terhadap keputusan penggunaan QRIS sebagai media pembayaran *cashless society*.

F. Analisis Data Penelitian

Teknik analisis data dikaji melalui perhitungan statistik dengan alat bantu aplikasi IBM SPSS Statistics 22.0. Teknik analisis data yang dilakukan sebagai berikut:

1. Analisis Uji Instrumen Data

a) Uji Validitas

Uji validitas merujuk pada sejauh mana alat ukur atau instrumen yang digunakan dapat mengukur secara akurat apa yang hendak diukur. Validitas mengindikasikan bahwa instrumen tersebut memang benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur, sesuai dengan konsep atau variabel yang ingin diteliti. Pada penelitian kuantitatif, validitas diuji dengan kuesioner yang memiliki poin (Sugiyono, 2022). Dalam SPSS pengujian kuesioner dilakukan melalui korelasi nilai sig bersama probabilitas 0,05. Suatu kuesioner

terbukti valid apabila nilai $\text{sig} < 0,05$ dengan *pearson correlation* bernilai positif. Sebaliknya diperoleh nilai $\text{sig} > 0,05$ dengan *pearson correlation* bernilai negatif, maka kuesioner terbukti tidak valid.

b) Uji Reliabilitas

Hasil penelitian dianggap reliabel saat data menunjukkan konsistensi dari waktu ke waktu. Instrumen yang reliabel adalah alat yang ketika digunakan untuk mengukur objek yang sama secara berulang, menghasilkan data yang seragam. Validitas dan reliabilitas instrumen adalah syarat mutlak untuk mencapai hasil penelitian yang dapat dipercaya. Sebuah kuesioner dianggap reliabel jika jawaban dari responden terhadap pertanyaan atau pernyataan tetap konsisten atau stabil setiap saat. Uji reliabilitas bisa dilaksanakan dengan alat bantu *software* SPSS menggunakan uji statistik *Cronbach's Alpha* (α). Suatu variabel terbukti reliabel apabila dapat menghadirkan nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ (Sugiyono, 2022).

2. Analisis Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk memeriksa apakah variabel terikat (*dependen*) dan variabel bebas (*independen*) dalam model regresi memiliki distribusi yang mendekati normal atau tidak. Penentuan uji normalitas dengan *Kolmogorov Smirnov Test*. *Kolmogorov-Smirnov Test* digunakan untuk menilai apakah data mengikuti pola distribusi normal atau sebaliknya. Distribusi normal menunjukkan bahwa data mengikuti pola yang simetris dan berbentuk seperti lonceng (Nugraha, 2022). Data atau variabel berdistribusi normal jika data tersebut memperoleh nilai signifikansi $>$ atau $= 0,05$. Sebaliknya jika memperoleh nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel atau data tersebut tidak berdistribusi normal.

b) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas menjelaskan bahwa variabel independen harus terlepas dari indikasi multikolinearitas. Indikasi adanya korelasi antar variabel independen ditunjukkan dari interaksi yang signifikan diantara variabel-variabel tersebut. Indikasi ini dapat ditemukan dengan *Variance Inflation Factor* (VIF). Penentuan uji ini yaitu, suatu penelitian dikatakan terjadi multikolinearitas jika nilai $r^2 = VIF > \text{nilai } 10,00$ dan nilai $\text{tolerance} < 0,10$. Sedangkan apabila $r^2 = VIF < 10,00$ dengan $\text{tolerance} > 0,10$ maka tidak terbentuk multikolinearitas (Nugraha, 2022).

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yaitu pengujian dalam regresi yang memastikan bahwa varian dari residual berbeda untuk setiap pengamatan. Salah satu asumsi yang harus dipenuhi dalam regresi adalah varian dari residual antar pengamatan tidak menunjukkan pola tertentu atau adanya keseragaman. Pola yang tidak seragam ditunjukkan dari nilai yang berbeda-beda antar varian residual atau disebut dengan gejala heteroskedastisitas. Untuk menemukan gejala heteroskedastisitas dilakukan uji *Glejser* yaitu uji yang meregresi nilai absolut residual dengan variabel bebas. Apabila signifikansi $> 0,05$ maka varian residual bersifat homoskedastisitas. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka bersifat heteroskedastisitas (Prasmono & Ahdika, 2023).

d) Uji Linearitas

Menurut Sugiono, sebelum dilakukan analisis regresi maka perlunya melakukan uji normalitas dan uji linearitas data, karena jika asumsi-asumsi ini terpenuhi atau paling tidak penyimpangan terhadap data sedikit, maka uji regresi dapat dilakukan (Sugiyono, 2022). Uji linearitas dilakukan untuk menunjukkan ada atau tidaknya hubungan yang linear antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dan umumnya uji linearitas diperlukan sebelum

melakukan analisis korelasi atau regresi linear (Damayanti et al., 2023). Data yang baik tentu memiliki variabel independen (X) yang berhubungan linear dengan variabel dependen (Y). Keputusan dalam uji linearitas dapat ditentukan melalui dua pendekatan yaitu:

- 1) Membandingkan nilai signifikansi (Sig.) dengan $\alpha = 0,05$ yang dapat memperoleh dua opsi hasil yaitu apabila nilai *deviation from linearity* Sig. $> 0,05$ maka terdapat hubungan linear yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen. Namun berbeda hasil ketika nilai *deviation from linearity* Sig. $< 0,05$ maka tidak ada hubungan linear yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen.
- 2) Membandingkan nilai F hitung dengan F tabel yang nantinya memperoleh dua opsi hasil. Pertama, hasil penelitian menyatakan nilai F hitung $< F$ tabel maka ada hubungan yang linear secara signifikan diantara variabel independen dan variabel dependen. Kedua, hasil penelitian ternyata nilai F hitung $> F$ tabel maka tidak ada hubungan yang linear yang signifikan diantara variabel independen dan variabel dependen (Raharjo, 2021).

3. Analisis Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dalam pengujian hipotesis karena memiliki lebih dari satu variabel bebas (independen). Berikut ini analisis uji hipotesis antara lain:

a) Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda yaitu metode statistik yang berfungsi untuk menjelaskan korelasi linear antara dua atau lebih variabel bebas (independen) dengan satu variabel terikat (dependen) dalam suatu penelitian (Damayanti et al., 2023). Analisis ini dipakai untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh empat variabel independen yaitu literasi keuangan (X1), persepsi kemudahan penggunaan (X2),

kepercayaan (X3), dan keamanan (X4) terhadap satu variabel dependen yaitu keputusan penggunaan QRIS sebagai media pembayaran *cashless society* pada Mahasiswa di wilayah Purwokerto (Y). Terdapat rumus untuk menganalisis pengaruh antar variabel yaitu:

$$Y = \alpha + b_1.X1 + b_2.X2 + b_3.X3 + b_4.X4 + e$$

Keterangan :

Y	= Keputusan Penggunaan QRIS
α	= Konstanta
$b_1 + b_2 + b_3 + b_4$	= Koefisien Regresi
X1	= Literasi Keuangan
X2	= Persepsi Kemudahan
X3	= Kepercayaan
X4	= Keamanan
e	= Nilai residu

b) Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji t adalah pengujian yang berfungsi untuk menunjukkan ada atau tidak ada pengaruh antara setiap variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara masing-masing atau parsial (Nugraha, 2022). Pelaksanaan Uji t yaitu nilai t yang dihitung dibandingkan bersama nilai t tabel atau menilai tingkat signifikansi dari nilai t yang dihitung. Hasil hipotesis uji t dinilai dengan tingkat signifikan sebesar 5% atau 0,05 dan tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95%. Pengambilan keputusan Uji t didasari oleh dua asumsi antara lain:

- 1) H_0 ditolak dan H_1 diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai $sig < \alpha = 0.05$ maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) H_0 diterima dan H_1 ditolak apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai $sig > \alpha = 0.05$, maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

c) Uji Signifikan Simultan (F Statistik)

Uji F merupakan pengujian yang membuktikan ada atau tidak pengaruh variabel independen secara simultan atau bersama-sama kepada variabel dependen (Nugraha, 2022). Pelaksanaan Uji F dengan membandingkan nilai F hitung bersama F tabel. Pemeriksaan probabilitas signifikansi dari nilai F pada tingkat signifikansi sebesar 5% adalah metode untuk uji F. Adapun kriteria uji simultan (F Statistik) sebagai berikut:

- 1) H_0 diterima dan H_1 ditolak jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau probabilitas $>$ taraf signifikansi 0,05 (5%), maka variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) H_0 ditolak dan H_1 diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau probabilitas $<$ taraf signifikansi 0,05 (5%), maka variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

d) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah sebuah uji yang menunjukkan sejauh mana model dapat menjelaskan variasi dalam variabel terikat. Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol hingga satu. Jika nilai R^2 kecil, artinya kesanggupan variabel-variabel independen untuk menerangkan variasi dalam variabel dependen sangat terbatas. Berbeda hasil apabila nilai R^2 mendekati satu, berarti variabel-variabel independen semakin mampu memberikan informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi dalam variabel dependen (Prasmono & Ahdika, 2023).

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Hasil Pengumpulan Data

Populasi pada penelitian ini adalah kalangan mahasiswa Purwokerto dengan sampel yang diambil adalah mahasiswa Purwokerto yang berasal dari UIN SAIZU, UMP, dan UNSOED. Data penelitian ini diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner secara *online* melalui *Google formulir*. Kuesioner dibagikan kepada Mahasiswa aktif Purwokerto yang sedang menempuh pendidikan di UMP, UNSOED, dan UIN SAIZU Purwokerto yang telah berusia 17 – 27 tahun, mahasiswa yang mengetahui pembayaran non-tunai atau QRIS melalui *e-wallet* dan *m-banking*, dan mahasiswa yang pernah menggunakan metode pembayaran QRIS melalui *e-wallet* dan *m-banking*. Kuesioner mulai disebar kepada mahasiswa sebagai responden sejak tanggal 16 Mei 2024 sampai tanggal 10 Juni 2024. Berikut pada Tabel 4.1 dijelaskan rangkuman hasil dari pengumpulan data kuesioner secara *online* antara lain:

Tabel 4.1 Hasil Pengumpulan Data

Keterangan	Jumlah	Persentase
Kuesioner yang disebar	222 responden	100%
Kuesioner yang tidak dikembalikan	81 responden	36,48%
Kuesioner yang dikembalikan	141 responden	63,51%
Kuesioner yang tidak bisa diolah	18 responden	8,10%
Kuesioner yang bisa diolah	123 responden	55,4%

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel 4.1 di atas diketahui bahwa kuesioner yang disebar kepada mahasiswa sebagai responden sebanyak 222, kuesioner yang tidak dikembalikan atau tidak diisi oleh responden sebanyak 81, kuesioner yang dikembalikan atau diisi oleh responden sebanyak 141. Adapun kuesioner yang tidak bisa diolah sebanyak 18 responden disebabkan mahasiswa selaku responden yang telah mengisi ternyata tidak memenuhi kriteria responden

dalam penelitian ini. Sehingga kuesioner yang bisa diolah sebanyak 123 responden yang menjadi sampel dalam penelitian. Jumlah sampel tersebut telah memenuhi jumlah sampel minimal pada penelitian ini yaitu 97 sampel berdasarkan rumus *Lemeshow* dalam buku (Riyanto Slamet, 2020).

B. Karakteristik Responden

1. Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil pengolahan uji data karakteristik responden yang didapatkan dari penyebaran kuesioner, diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin memperoleh hasil sebagaimana dipaparkan pada Tabel 4.2 yaitu:

Tabel 4.2 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
Laki-laki	18	14,6%
Perempuan	105	85,4%
Total	123	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah

Dari tabel 4.2 tersebut dapat disimpulkan bahwa ada dua kategori jenis kelamin responden yaitu laki-laki dan perempuan. Sebagian besar responden yang bersedia mengisi kuesioner adalah Perempuan sebanyak 105 responden atau sebesar 85,4% dan sisanya adalah laki-laki sebanyak 18 responden atau sebesar 14,6%.

2. Umur Responden

Berdasarkan hasil pengolahan uji data karakteristik responden yang diperoleh dari penyebaran kuesioner secara online diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan umur didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.3 Klasifikasi Responden Berdasarkan Umur

Umur	Jumlah Responden (Orang)	Persentase
17 – 20 tahun	27	22%
21 – 24 tahun	95	77,2%
25 – 27 tahun	1	0,8%
Total	123	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah

Pada tabel 4.3 di atas dapat diketahui bahwa responden yang berumur antara 17-20 tahun sebanyak 27 orang atau sebesar 22% responden, responden yang berusia antara 21-24 tahun sebanyak 95 orang atau sebesar 77,2%, dan responden yang berusia antara 25-28 tahun sebanyak 1 orang atau sebesar 0,8% responden. Hasil pengolahan data tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa aktif Purwokerto yang sedang menempuh pendidikan di UMP, UNSOED, dan UIN SAIZU Purwokerto yang telah berusia 17 – 27 tahun, mahasiswa yang mengetahui pembayaran non-tunai atau QRIS melalui *e-wallet* dan *m-banking*, dan mahasiswa yang pernah menggunakan metode pembayaran QRIS melalui *e-wallet* dan *m-banking* mayoritas berusia antara 21 – 24 tahun dengan jumlah 95 orang atau sebesar 77,2% responden.

3. Jurusan Responden

Berdasarkan hasil pengolahan uji data karakteristik responden yang didapatkan dari penyebaran kuesioner, diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan jurusan memperoleh hasil sebagaimana dipaparkan pada Tabel 4.4 yaitu:

Tabel 4.4 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jurusan

No	Jurusan	Jumlah Responden	Persentase
1.	Ekonomi Syariah	54	43,9%
2.	Perbankan Syariah	9	7,3%
3.	Manajemen Zakat dan Wakaf	1	0,8%
4.	Manajemen	11	8,9%

5.	Akuntansi	4	3,3%
6.	Hukum Ekonomi Syariah	7	5,7%
7.	Hukum Keluarga Islam	1	0,8%
8.	Ilmu Hukum	2	1,6%
9.	Ekonomi Pembangunan	2	1,6%
10.	Pendidikan Ekonomi	1	0,8%
11.	Ilmu Keperawatan	4	3,3%
12.	Ilmu Gizi	1	0,8%
13.	Pendidikan Agama Islam	5	4,1%
14.	Tadris Matematika	3	2,4%
15.	Matematika	2	1,6%
16.	Psikologi	2	1,6%
17.	Pendidikan Bahasa Inggris	1	0,8%
18.	Perbandingan Mazhab	1	0,8%
19.	Akuntansi Internasional	1	0,8%
20.	Teknik Sipil	1	0,8%
21.	Komunikasi dan Penyiaran Islam	1	0,8%
22.	Fisika	1	0,8%
23.	Informatika	1	0,8%
24.	Agribisnis	3	2,4%
25.	Pertenakan	1	0,8%
26.	Profesi Apoteker	1	0,8%
27.	Manajemen Pendidikan Islam	1	0,8%
28.	Hubungan Internasional	1	0,8%
Total		123	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah

Pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa sebanyak 28 jurusan responden yang ada di UMP, UNSOED, dan UIN SAIZU Purwokerto bersedia mengisi kuesioner dalam penelitian ini. Persentase terbesar pertama berasal dari jurusan Ekonomi Syariah sebesar 54 mahasiswa atau 43,9% responden,

persentase terbesar kedua berasal dari jurusan Manajemen sebesar 11 mahasiswa atau 8,9% responden, dan persentase terbesar ketiga berasal dari jurusan Perbankan Syariah sebesar 9 mahasiswa atau 7,3% responden. Sedangkan persentase terkecil sebesar 1 mahasiswa atau 0,8% responden berasal dari 15 jurusan diluar dari tiga jurusan yang memiliki persentase terbesar.

4. Tahun Angkatan

Berdasarkan hasil pengolahan uji data karakteristik responden, diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan tahun angkatan memperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.5 Klasifikasi Responden Berdasarkan Tahun Angkatan

Tahun Angkatan	Jumlah Responden	Persentase
2020	65	52,8%
2021	36	29,3%
2022	13	10,6%
2023	9	7,3%
Total	123	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah

Pada tabel 4.5 diketahui bahwa persentase terbesar berasal dari mahasiswa Angkatan 2020 yaitu sebanyak 65 orang atau 52,8% responden yang merupakan mahasiswa aktif Purwokerto yang sedang menempuh pendidikan di UMP, UNSOED, dan UIN SAIZU Purwokerto, mahasiswa yang mengetahui pembayaran non-tunai atau QRIS melalui *e-wallet* dan *m-banking*, dan mahasiswa yang pernah menggunakan metode pembayaran QRIS melalui *e-wallet* dan *m-banking*. Sedangkan persentase terkecil berasal dari mahasiswa Angkatan 2023 sebanyak 9 orang atau 7,3% responden.

5. Asal Perguruan Tinggi

Berdasarkan hasil pengolahan uji data karakteristik responden, diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan asal perguruan tinggi memperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.6 Klasifikasi Responden Berdasarkan Asal Perguruan Tinggi

No	Universitas	Jumlah Responden	Persentase
1.	Univeritas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto	77	62,6%
2.	Universitas Jenderal Soedirman	21	17,1%
3.	Universitas Muhammadiyah Purwokerto	25	20,3%
Total		123	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah

Dari tabel 4.6 menunjukkan bahwa terdapat 3 perguruan tinggi di Purwokerto dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini. Persentase terbesar berasal dari Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto sebanyak 77 mahasiswa atau sebesar 62,6% responden. Sedangkan persentase terkecil dari Universitas Jenderal Soedirman sebanyak 21 mahasiswa atau sebesar 17,1% responden.

C. Hasil Uji Instrumen Data

1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan *Pearson Correlation*. Kuesioner dikatakan valid jika tingkat signifikansinya $< 0,05$ (Sugiyono, 2022). Jika dilihat dari korelasi (r_{hitung}), maka nilai korelasi (r_{hitung}) $> r_{tabel}$ agar butir pertanyaan bisa dinyatakan valid. Sebaliknya, apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pertanyaan dinyatakan tidak valid. Nilai r_{tabel} pada penelitian ini sebesar 0,1771 diperoleh dari rumus $\alpha = 0,05$; $df = n-2 = 123-2 = 121$ (0,05; 0,1771). Karena penelitian ini adalah satu arah maka $\alpha = 5\%$ atau 0,05. Diketahui seluruh nilai $r_{hitung} > 0,1490$ (r_{tabel}). Sehingga

disimpulkan seluruh butir pertanyaan pada penelitian ini dinyatakan valid. Pada Tabel 4.7 adalah ringkasan hasil uji validitas sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item soal	r hitung > r tabel		Sig. (2-Tailed) < 0,05	Ket.
		r hitung	r tabel n=123, df 0,05		
Literasi Keuangan	X1.1	0.718	0.1771	0.000	Valid
	X1.2	0.771	0.1771	0.000	Valid
	X1.3	0.653	0.1771	0.000	Valid
	X1.4	0.768	0.1771	0.000	Valid
Persepsi Kemudahan Penggunaan	X2.1	0.878	0.1771	0.000	Valid
	X2.2	0.744	0.1771	0.000	Valid
	X2.3	0.811	0.1771	0.000	Valid
	X2.4	0.866	0.1771	0.000	Valid
	X2.5	0.826	0.1771	0.000	Valid
	X2.6	0.799	0.1771	0.000	Valid
Kepercayaan	X3.1	0.890	0.1771	0.000	Valid
	X3.2	0.886	0.1771	0.000	Valid
	X3.3	0.858	0.1771	0.000	Valid
Keamanan	X4.1	0.824	0.1771	0.000	Valid
	X4.2	0.764	0.1771	0.000	Valid
	X4.3	0.857	0.1771	0.000	Valid
	X4.4	0.859	0.1771	0.000	Valid
	X4.5	0.832	0.1771	0.000	Valid
Keputusan Penggunaan QRIS	Y1.1	0.781	0.1771	0.000	Valid
	Y1.2	0.584	0.1771	0.000	Valid
	Y1.3	0.839	0.1771	0.000	Valid
	Y1.4	0.796	0.1771	0.000	Valid
	Y1.5	0.829	0.1771	0.000	Valid

Sumber: Hasil Olahan Data Kuesioner SPSS

2. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *Cronbach's Alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ (Sugiyono, 2022). Berikut ini hasil dari uji reliabilitas terhadap butir-butir pertanyaan yang valid dan reliabel.

Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Kriteria	Hasil
Literasi Keuangan (X1)	0,697	0,60	Reliabel
Persepsi Kemudahan Penggunaan (X2)	0,901	0,60	Reliabel
Kepercayaan (X3)	0,849	0,60	Reliabel
Keamanan (X4)	0,885	0,60	Reliabel
Keputusan Penggunaan (Y)	0,813	0,60	Reliabel

Sumber: Hasil Olahan Data Kuesioner SPSS

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 4.8 diketahui seluruh butir pertanyaan variabel Literasi Keuangan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan, Keamanan, dan Keputusan Penggunaan QRIS memiliki *Croncobach's Alpha* $> 0,60$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini reliabel atau data yang diuji telah valid dan reliabel.

D. Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolomogorov-Smirnov*. Tingkat signifikansi yang digunakan $\alpha = 0,05$. Dasar pengambilan keputusan adalah melihat angka Asymp. Sig. (2 tailed). Jika Asymp. Sig. (2-tailed) $\geq 0,05$, maka asumsi normalitas terpenuhi. Sedangkan Asymp. Sig. (2-tailed) $< 0,05$, maka asumsi normalitas tidak terpenuhi.

Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		123
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.49180313
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.058
	Negative	-.075
Test Statistic		.075
Asymp. Sig. (2-tailed)		.089 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Hasil Olahan Data Kuesioner SPSS

Berdasarkan hasil uji normalitas pada Tabel 4.9 diketahui Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,089 lebih besar daripada tingkat signifikansi penelitian ini yaitu 0,05 maka menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

2. Hasil Uji Multikolinearitas

Dalam memeriksa apakah terjadi multikolinearitas atau tidak, dapat dilihat dari nilai *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai VIF < 10,00 dan nilai *tolerance* > 0,10 maka suatu variabel independen tidak mengandung gejala multikolinearitas (Nugraha, 2022).

Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Literasi Keuangan	.465	2.150
	Persepsi Kemudahan Penggunaan	.266	3.763
	Kepercayaan	.404	2.476
	Keamanan	.272	3.674

Sumber: Hasil Olahan Data Kuesioner SPSS

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel 4.10, diketahui nilai VIF dan nilai *tolerance* dari Literasi Keuangan adalah 2,150 dan 0,465, nilai VIF dan nilai *tolerance* dari Persepsi Kemudahan Penggunaan adalah 3,763 dan 0,266, nilai VIF dan nilai *tolerance* dari Kepercayaan adalah 2,476 dan 0,404, nilai VIF dan nilai *tolerance* dari Keamanan adalah 3,674 dan 0,272. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini memiliki nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0,10 yang berarti tidak terjadi multikolinearitas.

3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji *glejser*. Suatu penelitian dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi > 0,05. Berikut ini adalah hasil analisisnya:

Tabel 4.11 Hasil Uji Heteroskedastisitas Dengan Glejser

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.105	.696		3.025	.003
	Literasi Keuangan	-.023	.057	-.053	-.396	.693
	Persepsi Kemudahan Penggunaan	.005	.043	.019	.109	.913
	Kepercayaan	-.055	.059	-.134	-.938	.350
	Keamanan	.000	.048	-.001	-.006	.996

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Hasil Olahan Data Kuesioner SPSS

Berdasarkan hasil uji *glejser* pada tabel 4.11 diketahui nilai Sig. *Glejser* dari variabel Literasi Keuangan (X_1) adalah 0,693 > 0,05, nilai Sig. *Glejser* dari variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan (X_2) adalah 0,913 > 0,05, nilai Sig. *Glejser* dari variabel Kepercayaan (X_3) adalah 0,350 > 0,05, nilai Sig. *Glejser* dari variabel Keamanan (X_4) adalah 0,996 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Hasil Uji Linearitas

Uji linearitas ini merupakan syarat sebelum dilakukan uji regresi linear berganda. Tabel 4.12, tabel 4.13, tabel 4.14, dan tabel 4.15 merupakan hasil uji linearitas.

- a) Uji linearitas variabel literasi keuangan (X_1) dengan variabel keputusan penggunaan QRIS (Y)

Tabel 4.12 Hasil Uji Linearitas X_1 dengan Y

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keputusan Penggunaan QRIS * Literasi Keuangan	Between Groups	(Combined)	653.005	10	65.300	12.606	.000
		Linearity	633.729	1	633.729	122.340	.000
		Deviation from Linearity	19.276	9	2.142	.413	.926
	Within Groups		580.166	112	5.180		
	Total		1233.171	122			

Sumber: Hasil Olahan Data Kuesioner SPSS

Berdasarkan hasil uji linearitas pada tabel 4.12 dapat diketahui bahwa F hitung sebesar $0,413 < F$ tabel sebesar $1,96$ (df: $9;112$) dan $\text{Sig. } 0,926 > \alpha$ $0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan (X_1) memiliki hubungan yang linear secara signifikan dengan variabel keputusan penggunaan QRIS (Y).

- b) Uji linearitas variabel persepsi kemudahan penggunaan (X_2) dengan variabel keputusan penggunaan QRIS (Y)

Tabel 4.13 Hasil Uji Linearitas X_2 dengan Y

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keputusan Penggunaan	Between Groups	(Combined)	858.623	15	57.242	16.353	.000
		Linearity	795.754	1	795.754	227.329	.000

QRIS *		Deviation from Linearity	62.869	14	4.491	1.283	.230
Persepsi Kemudahan Penggunaan	Within Groups		374.548	107	3.500		
	Total		1233.171	122			

Sumber: Hasil Olahan Data Kuesioner SPSS

Berdasarkan hasil uji linearitas pada tabel 4.13 dapat diketahui bahwa F hitung sebesar $1,283 < F$ tabel sebesar 1,79 (df: 14;107) dan Sig. 0,230 $>$ alpha 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi kemudahan penggunaan (X_2) memiliki hubungan yang linear secara signifikan dengan variabel keputusan penggunaan QRIS (Y).

- c) Uji linearitas variabel kepercayaan (X_3) dengan variabel keputusan penggunaan QRIS (Y)

Tabel 4.14 Hasil Uji Linearitas X_3 dengan Y

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keputusan Penggunaan QRIS * Kepercayaan	Between Groups	(Combined)	800.293	10	80.029	20.706	.000
		Linearity	744.873	1	744.873	192.724	.000
		Deviation from Linearity	55.420	9	6.158	1.593	.126
	Within Groups		432.878	112	3.865		
	Total		1233.171	122			

Sumber: Hasil Olahan Data Kuesioner SPSS

Berdasarkan hasil uji linearitas pada tabel 4.14 dapat diketahui bahwa F hitung sebesar $1,593 < F$ tabel sebesar 1,96 (df: 9;112) dan Sig. 0,126 $>$ alpha 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kepercayaan (X_3) memiliki hubungan yang linear secara signifikan dengan variabel keputusan penggunaan QRIS (Y).

- d) Uji linearitas variabel keamanan (X_4) dengan variabel keputusan penggunaan QRIS (Y)

Tabel 4.15 Hasil Uji Linearitas X_4 dengan Y

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keputusan Penggunaan QRIS * Keamanan	Between Groups	(Combined)	881.270	13	67.790	20.998	.000
		Linearity	825.263	1	825.263	255.623	.000
		Deviation from Linearity	56.007	12	4.667	1.446	.156
	Within Groups		351.900	109	3.228		
	Total		1233.171	122			

Sumber: Hasil Olahan Data Kuesioner SPSS

Berdasarkan hasil uji linearitas pada tabel 4.15 dapat diketahui bahwa F hitung sebesar $1,446 < F$ tabel sebesar $1,84$ (df: $12;109$) dan Sig. $0,156 > \alpha 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel keamanan (X_4) memiliki hubungan yang linear secara signifikan dengan variabel keputusan penggunaan QRIS (Y).

Setelah melakukan uji asumsi klasik dan dinyatakan lolos, maka tahap selanjutnya dilakukan uji hipotesis.

E. Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk membuktikan bahwa hipotesis yang telah dibuat yakni variabel Literasi Keuangan (X_1), Persepsi Kemudahan (X_2), Kepercayaan (X_3), dan Keamanan (X_4) berpengaruh signifikan terhadap variabel Keputusan Penggunaan QRIS (Y). Hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan uji regresi linier berganda untuk menguji pengaruh empat variabel independen terhadap satu variabel dependen.

1. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Dalam analisis regresi linier berganda terdapat dua hubungan yang akan menghasilkan pengaruh positif atau negatif. Tabel 4.16 merupakan hasil uji regresi linier berganda.

Tabel 4.16 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.840	1.117		.752	.453
	Literasi Keuangan	.261	.091	.181	2.861	.005
	Persepsi Kemudahan Penggunaan	.171	.070	.206	2.460	.015
	Kepercayaan	.407	.095	.292	4.299	.000
	Keamanan	.293	.077	.315	3.799	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Penggunaan QRIS

Sumber: Hasil Olahan Data Kuesioner SPSS

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistics 22.0, maka diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,840 + 0,261X_1 + 0,171X_2 + 0,407X_3 + 0,293X_4 + e$$

Persamaan regresi di atas memperlihatkan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen yang dapat diambil kesimpulan bahwa:

- a) Nilai *Constanta* adalah 0,840, artinya jika terjadi perubahan variabel Literasi Keuangan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan dan Keamanan (nilai X_1 , X_2 , X_3 , dan $X_4 = 0$) maka Keputusan Penggunaan QRIS Sebagai Media Pembayaran *Cashless Society* Pada Mahasiswa di Wilayah Purwokerto ada sebesar 0,840 satuan.
- b) Nilai koefisien regresi Literasi Keuangan adalah 0,261, yakni bernilai positif. Artinya jika variabel Literasi Keuangan (X_1) meningkat 1% dengan asumsi variabel Persepsi Kemudahan

Penggunaan (X_2), Kepercayaan (X_3), Keamanan (X_4), dan Konstanta adalah 0 (nol), maka Keputusan Penggunaan QRIS Sebagai Media Pembayaran *Cashless Society* Pada Mahasiswa di Wilayah Purwokerto juga meningkat sebesar 0,261.

- c) Nilai koefisien regresi Persepsi Kemudahan Penggunaan, adalah 0,171, yakni bernilai positif. Artinya jika Persepsi Kemudahan Penggunaan (X_2), meningkat 1% dengan asumsi variabel Literasi Keuangan (X_1), Kepercayaan (X_3), Keamanan (X_4), dan Konstanta adalah 0 (nol), maka Keputusan Penggunaan QRIS Sebagai Media Pembayaran *Cashless Society* Pada Mahasiswa di Wilayah Purwokerto juga meningkat sebesar 0,171.
- d) Nilai koefisien regresi Kepercayaan adalah 0,407, yakni bernilai positif. Artinya jika Kepercayaan (X_3) meningkat 1% dengan asumsi variabel Literasi Keuangan (X_1), Persepsi Kemudahan Penggunaan (X_2), Keamanan (X_4), dan Konstanta adalah 0 (nol), maka Keputusan Penggunaan QRIS Sebagai Media Pembayaran *Cashless Society* Pada Mahasiswa di Wilayah Purwokerto juga meningkat sebesar 0,407.
- e) Nilai koefisien regresi keamanan adalah 0,293, yakni bernilai positif. Artinya jika keamanan (X_4) meningkat 1% dengan asumsi variabel Literasi Keuangan (X_1), Persepsi Kemudahan Penggunaan (X_2), Kepercayaan (X_3), dan Konstanta adalah 0 (nol), maka Keputusan Penggunaan QRIS Sebagai Media Pembayaran *Cashless Society* Pada Mahasiswa di Wilayah Purwokerto juga meningkat sebesar 0,293.

2. Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Dasar pengambilan keputusan dalam uji t adalah variabel independen dapat dinyatakan mempengaruhi variabel dependen jika memiliki nilai signifikansi $< 0,05$. Hasil dari uji t pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.17 sebagai berikut:

Tabel 4.17 Hasil Uji t

Model		t	Sig.
1	(Constant)	.752	.453
	Literasi Keuangan	2.861	.005
	Persepsi Kemudahan Penggunaan	2.460	.015
	Kepercayaan	4.299	.000
	Keamanan	3.799	.000

Sumber: Hasil Olahan Data Kuesioner SPSS

Berdasarkan tabel 4.17 dengan mengamati baris, kolom t dan sig, angka signifikansi variabel literasi keuangan (X_1), persepsi kemudahan penggunaan (X_2), kepercayaan (X_3), dan keamanan (X_4) menunjukkan angka signifikansi $< 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 2,861 > \text{nilai } t_{tabel} 1,980$ untuk variabel X_1 ; nilai $t_{hitung} 2,460 > \text{nilai } t_{tabel} 1,980$ untuk variabel X_2 ; nilai $t_{hitung} 4,299 > \text{nilai } t_{tabel} 1,980$ untuk variabel X_3 ; dan nilai $t_{hitung} 3,799 > \text{nilai } t_{tabel} 1,980$ untuk variabel X_4 . Nilai t tabel diperoleh dari $t = (\alpha/2 ; n - k - 1)$

$$\alpha = 5\% (0,05)/2 = t (0,025 ; 123-4-1) = 0,025 ; 118 , t_{tabel} = 1,980$$

Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel independen tersebut mempunyai pengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen.

3. Hasil Uji Signifikan Simultan (F Statistik)

Model uji signifikansi simultan dapat diukur dari nilai uji F statistik. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka dapat dinyatakan model yang dipakai signifikan simultan atau seluruh variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Berikut ini hasil uji statistik F yang dinyatakan pada tabel 4.18 sebagai berikut

Tabel 4.18 Hasil Uji Statistik F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	961.663	4	240.416	104.487	.000 ^b
	Residual	271.508	118	2.301		

	Total	1233.171	122			
a. Dependent Variable: Keputusan Penggunaan QRIS						
b. Predictors: (Constant), Keamanan, Kepercayaan, Literasi Keuangan, Persepsi Kemudahan Penggunaan						

Sumber: Hasil Olahan Data Kuesioner SPSS

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.18 di atas diketahui nilai F_{hitung} sebesar $104,487 > F_{tabel} 2,45$ yang diperoleh dari rumus F tabel ($k;n-k = 4;123-4= 4;119$) dan nilai Sig. adalah $0,000 < 0,05$. Maka dapat diartikan bahwa variabel Literasi Keuangan (X_1), Persepsi Kemudahan Penggunaan (X_2), Kepercayaan (X_3), dan Keamanan (X_4) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap variabel keputusan penggunaan QRIS (Y).

4. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pada penelitian ini melakukan uji koefisien determinasi (R^2) yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dapat menerangkan variabel dependen. Artinya semakin besar nilai koefisien determinasi mendekati 1 maka variabel independen dapat menjelaskan informasi yang dibutuhkan terhadap variabel dependen dan juga sebaliknya. Hasil koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 4.19 sebagai berikut:

Tabel 4.19 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.883 ^a	.780	.772	1.517
a. Predictors: (Constant), Keamanan, Kepercayaan, Literasi Keuangan, Persepsi Kemudahan Penggunaan				
b. Dependent Variable : Keputusan Penggunaan QRIS				

Sumber: Hasil Olahan Data Kuesioner SPSS

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) pada tabel 4.19 diketahui nilai *Adjusted R Square* adalah 0,772 yang berarti bahwa 77,2% perubahan variabel Keputusan Penggunaan QRIS (Y) dapat dijelaskan

oleh variabel independen yaitu Literasi Keuangan (X_1), Persepsi Kemudahan Penggunaan (X_2), Kepercayaan (X_3), dan Keamanan (X_4). Sementara sisanya sebesar 22,8% dijelaskan oleh variabel atau faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

F. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Literasi Keuangan Berpengaruh Signifikan Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS

Berdasarkan uji signifikansi parsial (uji t) maka dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial, variabel literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS dengan nilai t hitung sebesar $2,861 > t$ tabel sebesar 1,980 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < \alpha = 0,05$. Hasil olah data tersebut mendukung hipotesis pertama yang menerangkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan penggunaan QRIS. Maka demikian, semakin tinggi literasi keuangan maka keputusan seseorang menggunakan QRIS semakin meningkat.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Suryaningsih, Umi Chulsum, dan Nurul Fadhillah (2023); Dina Ramadhan, Hendri Rahmayani Asri, Hantoro Arief Gisijanto, Nenik Diah Hartanti, dan Ekaning Setyarini (2023); Nia Monica Putri, Idham Lakoni, dan Sintia Safrianti (2023) ketiganya membuktikan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS. Sementara penelitian ini tidak selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Wirda Seputri dan Muhammad Yafiz (2022) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap keputusan menggunakan QRIS sebagai alat transaksi digital pada generasi Z.

Selain itu penelitian ini membuktikan bahwa literasi keuangan dapat digambarkan sebagai konsep pengendalian individu tentang aspek keuangan umum maupun digital yang mempengaruhinya untuk berniat

melakukan keputusan penggunaan QRIS. Hal ini sejalan dengan teori perilaku terencana (*theory of planned behavior*) yang mempelajari tentang sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang memengaruhi niat seseorang. Serta berkorelasi juga dengan teori TAM karena literasi keuangan adalah konstruk dari persepsi tentang kegunaan, kemudahan penggunaan, dan sikap terhadap perilaku dimana ketiganya bagian dari teori proses penerimaan teknologi.

Secara teologis penelitian ini sejalan dengan Surah Al-Isra Ayat 29 yang memiliki arti yaitu “*Janganlah engkau jadikan tanganmu terbelenggu pada lehermu (kikir) dan jangan (pula) engkau mengulurkan secara berlebihan sebab nanti engkau menjadi tercela lagi menyesal*”. Ayat tersebut bermakna bahwa pentingnya pengetahuan atau literasi keuangan. Pada lingkup sistem pembayaran online, literasi keuangan sering disebut sebagai literasi keuangan digital yang merupakan pengetahuan, keterampilan, keyakinan, serta kemampuan dalam memanfaatkan produk dan layanan keuangan digital dengan rasa aman untuk membuat keputusan keuangan yang baik. Sehingga seseorang yang memiliki literasi keuangan yang baik akan mendorongnya untuk memilih sistem keuangan yang aman seperti sistem pembayaran QRIS sebagai sistem keuangan digital.

Artinya apabila seseorang yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik dan paham terhadap risiko keamanan data pribadi, maka akan mengambil keputusan untuk menggunakan QRIS seperti mahasiswa di Purwokerto yang memutuskan memakai sistem pembayaran non tunai QRIS saat melakukan pembelian secara langsung. Keputusan tersebut diambil karena mahasiswa di Purwokerto telah memahami bagaimana metode pengelolaan atau pengaturan keuangannya dengan baik dan mampu menjaga risiko keamanan data pribadinya. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa **H1 diterima** dan **H0 ditolak**.

2. Persepsi Kemudahan Penggunaan Berpengaruh Signifikan Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS

Berdasarkan uji signifikansi parsial (uji t) maka dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial, variabel persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS dengan nilai t hitung sebesar $2,460 > t$ tabel sebesar $1,980$ dan nilai signifikansi sebesar $0,015 < \alpha = 0,05$. Hasil olah data tersebut mendukung hipotesis kedua yang menerangkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan penggunaan QRIS. Semakin tinggi persepsi kemudahan penggunaan yang didapat oleh pengguna dalam penelitian ini yaitu mahasiswa di wilayah Purwokerto, maka keputusan untuk menggunakan QRIS semakin meningkat atau jika persepsi kemudahan yang diberikan layanan pembayaran QRIS semakin baik maka akan mampu mendorong mahasiswa untuk mengambil keputusan menggunakan QRIS.

Hasil penelitian ini memiliki kesimpulan yang sama dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Meitry Adinda (2022) menyatakan bahwa persepsi kemudahan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS Gen-Z. Selain itu, penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dina Ramadhan, Hendri Rahmayani Asri, Hantoro Arief Gisijanto, Nenik Diah Hartanti, dan Ekaning Setyarini (2023); Sariah (2024) juga membuktikan bahwa variabel persepsi kemudahan mempunyai pengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS. Sebaliknya penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati dan Murtanto (2023) menyatakan bahwa kemudahan penggunaan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS.

Selain bekorelasi dengan penelitian terdahulu, penelitian ini juga memiliki hubungan dengan teori TAM yang menjelaskan persepsi kemudahan penggunaan adalah proses penerimaan teknologi informasi sebab adanya kemudahan penggunaan teknologi yang meyakini teknologi

yang ada mudah digunakan dan tidak butuh usaha keras untuk memperolehnya. Dikatakan adanya keterikatan karena teori tersebut telah berhasil dibuktikan dalam penelitian ini yaitu dengan adanya kemudahan penggunaan yang disediakan sistem teknologi pembayaran QRIS menyebabkan pengguna atau mahasiswa di Purwokerto memutuskan menggunakannya.

Serta selaras dengan Surah Al-A'la ayat 8 yang artinya "*Kami akan melapangkan bagimu jalan kemudahan (dalam segala urusan)*". Ayat tersebut bermakna yaitu Allah akan memberi jalan yang sangat mudah di setiap pekerjaan kepada umat-Nya, selama kemudahan itu tidak melanggar syariat Islam termasuk dalam hal ini memberi kemudahan saat melangsungkan kegiatan transaksi pembayaran melalui hadirnya sistem pembayaran QRIS di masyarakat.

Mahasiswa yang selalu ingin semua hal dengan cepat dan instan tentunya mempunyai pikiran untuk memanfaatkan teknologi yang sistem kerjanya cepat dan mudah seperti halnya lebih memilih melakukan transaksi keuangan non tunai QRIS daripada transaksi tunai pada saat membeli keperluan secara langsung. Karena sistem pembayaran QRIS langsung terintegrasi pada sistem *mobile banking* maupun *e-wallet* pengguna. Pengguna tidak perlu melakukan cara khusus untuk menyiapkan sistem QRIS.

Berbeda dengan transaksi tunai yang memakan waktu dimana harus menyiapkan setiap saat uang tunai di dompet dan menunggu uang kembalian dari penjual bahkan seringkali penjual kesulitan untuk memberi kembalian uang sebab nominal uang yang diterima terlalu besar terlebih lagi jika uang tunai yang diperoleh adalah uang palsu. Terlebih adanya peningkatan pertumbuhan *merchant* QRIS setiap tahunnya, dapat berdampak pada aktivitas transaksi pembayaran dengan teknologi QRIS semakin mudah untuk dilakukan setiap saat, seperti di pusat perbelanjaan, restoran, ataupun *cafe* yang sering dikunjungi oleh

mahasiswa. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa **H2 diterima** dan H0 ditolak.

3. Kepercayaan Berpengaruh Signifikan Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS

Berdasarkan uji signifikansi parsial (uji t) maka dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial, variabel kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS dengan perolehan t hitung yaitu $4,299 > t$ tabel 1,980 dan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Hasil olah data ini mendukung hipotesis ketiga yang menerangkan bahwa kepercayaan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan penggunaan QRIS. Semakin besar kepercayaan (*trust*) yang diberikan pengguna maka keputusan penggunaan QRIS semakin meningkat.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian terdahulu yang dilangsungkan oleh Wirda dan Yafiz (2022); Nia, Idham Lakoni, Safrianti (2023); Rahmi, Kurniati, dan Kusmiati (2023) yang memperoleh hasil bahwa *trust* memiliki dampak signifikan terhadap keputusan pemakaian QRIS. Dilain sisi, tidak selaras dengan penelitian Ramadhan, Daga, dan Samad (2023) yang menerangkan bahwa kepercayaan tidak ada pengaruh signifikan terhadap sistem pembayaran non tunai QRIS.

Selain itu, sejalan dengan teori TAM yang menggambarkan *trust* sebagai risiko atau dampak yang ditimbulkan dari adanya adopsi teknologi informasi dan sejalan dengan teori TPB yang menggambarkan kepercayaan sebagai sikap seseorang terhadap perilaku atau sistem tertentu mengenai penilaiannya yang baik atau buruk kepada sistem tersebut hingga mengarahkan pada suatu intensi atau niat.

Dikatakan sejalan dengan kedua teori tersebut karena, penelitian ini membuktikan bahwa kepercayaan merupakan gambaran sikap seseorang terhadap penilaian yang baik terhadap suatu sistem dimana dalam hal ini adalah sistem pembayaran QRIS hingga memutuskan untuk menggunakan sistem tersebut. Keputusan yang diambil merupakan

wujud dari intensi atau niat seseorang atau mahasiswa dari adanya penilaian terhadap sebuah sistem teknologi dan dampak dari penerimaan teknologi yang dalam hal ini adalah sistem pembayaran non tunai QRIS.

Penelitian ini juga memiliki keterkaitan dengan Surah Ali'Imran ayat 73 yang memiliki arti yaitu *“Dan janganlah kamu percaya melainkan kepada orang yang mengikuti agamamu. Katakanlah: “Sesungguhnya petunjuk (yang harus diikuti) ialah petunjuk Allah, dan (janganlah kamu percaya) bahwa akan diberikan kepada seseorang seperti apa yang diberikan kepadamu, dan (jangan pula kamu percaya) bahwa mereka akan mengalahkan hujjahmu di sisi Tuhanmu” Katakanlah: “Sesungguhnya karunia itu di tangan Allah, Allah memberikan karunia-Nya kepada siapa yang dikehendaki-Nya; dan Allah Maha Luas karunia-Nya lagi Maha Mengetahui”*. Ayat tersebut bermakna bahwa manusia harus percaya dengan sesuatu hal yang sangat diyakini dan jangan mengikuti sesuatu yang mengarah pada keburukan. Dalam keterkaitan dengan penelitian ini adalah mahasiswa sebagai manusia telah percaya dengan suatu hal seperti sistem pembayaran QRIS karena yakin bahwa sistem ini bukan sesuatu yang bersifat buruk atau mengandung unsur yang merugikan.

Kepercayaan penuh yang diberikan kepada sistem pembayaran QRIS karena pengguna merasa aman saat menggunakannya. Rasa aman pengguna dimunculkan dari kepercayaan yang berkaitan dengan bagaimana QRIS dapat menyediakan kepuasan, harapan yang sesuai dengan kebutuhan pengguna dalam hal ini yaitu mahasiswa, kebenaran informasi QRIS mengenai kemudahan dan praktis yang dijanjikan serta keamanan maupun kenyamanan saat menggunakan sistem tersebut. Melalui pemberian pengalaman baik tersebut, maka tingkat kepercayaan mahasiswa dapat meningkat.

Pendapat tersebut diperkuat dengan adanya data Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) yang menerangkan bahwa di tahun 2021 hingga tahun 2023 volume transaksi QRIS mengalami kenaikan dari

tahun sebelumnya mencapai 2.357 juta kali pengguna. Data tersebut menunjukkan adanya rasa percaya masyarakat kepada sistem pembayaran non tunai QRIS. Mahasiswa di wilayah Purwokerto yang menjadi responden penelitian ini telah percaya terhadap keamanan dan sistem handal yang diberikan QRIS, percaya sistem QRIS bisa menyediakan kepuasan dan kebutuhan mereka pada lingkup transaksi pembayaran digital, serta mampu memperlihatkan bahwasannya QRIS telah selaras dengan keinginan mahasiswa, maka menyebabkan mereka memutuskan untuk memakai sistem pembayaran non tunai QRIS. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa **H3 diterima** dan H0 ditolak.

4. Keamanan Berpengaruh Signifikan Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS

Berdasarkan uji signifikansi parsial (uji t) maka dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial, variabel keamanan berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS dengan t hitung sebesar $3,799 > t$ tabel sebesar 1,980 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < \alpha = 0.05$. Hasil olah data tersebut membuktikan hipotesis keempat yang menerangkan keamanan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan penggunaan QRIS. Semakin ketat keamanan pada sistem QRIS maka keputusan penggunaan QRIS semakin meningkat.

Hasil penelitian ini memiliki kesimpulan yang sama dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rina Dwi Aprianti, Esha Alhadi, dan Markoni Badri (2023); Indra Sariah (2024) menyatakan bahwa variabel keamanan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan QRIS. Disisi lain tidak memiliki kesimpulan yang sama dengan penelitian Deaz Febrilianda, Istiqomah, dan Rakhmawati (2023) yang menerangkan bahwa *security* atau keamanan secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa Yogyakarta dalam menggunakan QRIS untuk bertransaksi.

Selain itu, penelitian ini selaras dengan modifikasi teori TAM yang menggambarkan keamanan sebagai risiko atau dampak yang ditimbulkan dari adanya penggunaan teknologi informasi dimana diwujudkan melalui tanggung jawab yang diberikan penyedia layanan teknologi kepada pengguna. Rasa tanggung jawab yang dimiliki penyedia layanan teknologi untuk melakukan perlindungan keamanan data privasi pengguna itulah dapat menguatkan keputusan penggunanya untuk menggunakan suatu layanan teknologi yang dalam hal ini yaitu keputusan penggunaan QRIS.

Serta penelitian ini juga mempunyai korelasi dengan Surah Al-An'am ayat 82 yang memiliki arti "*Orang-orang yang beriman dan tidak mencampur adukkan iman mereka dengan kezaliman (syirik), mereka itulah orang-orang yang mendapat keamanan dan merekalah orang-orang yang mendapatkan hidayah petunjuk*". Ayat tersebut bermakna bahwa agama Islam menganjurkan keamanan sebagai prinsip dasar kehidupan yang harus dilakukan oleh setiap manusia. Karena perintah tersebut maka penyelenggara sistem pembayaran QRIS semaksimal mungkin menjaga keamanan data privasi pengguna agar terhindar dari kezaliman manusia lain yang melakukan pencurian data hingga merugikan penggunanya. Upaya perlindungan keamanan yang dilakukan Bank Indonesia selaku penyelenggara sistem pembayaran QRIS adalah dengan membuat beberapa peraturan hukum.

Disisi lain sistem pembayaran QRIS juga memberikan jaminan keamanan kepada pengguna melalui pembuatan sistem integrasi dengan satu QR code berbasis QRIS yang wajib dimiliki oleh semua aplikasi pembayaran, baik lokal atau asing serta telah dijamin keamanannya oleh Bank Indonesia selaku regulator satu pintu sistem QRIS. Oleh karena itu, mahasiswa meyakini bahwa sistem pembayaran QRIS memberikan jaminan keamanan data pribadinya. Mahasiswa yang berada wilayah Purwokerto sebagai konsumen atau pengguna merasakan keamanan dan

kenyamanan menggunakan sistem pembayaran non tunai QRIS. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa **H4 diterima** dan H0 ditolak.

5. Literasi keuangan, Persepsi Kemudahan, Kepercayaan, dan Keamanan Secara Bersamaan Berpengaruh Signifikan Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS

Berdasarkan uji simultan (uji f statistik) dapat dinyatakan bahwa secara simultan atau bersama-sama, keputusan penggunaan QRIS sebagai media pembayaran *cashless society* pada mahasiswa di wilayah Purwokerto dipengaruhi oleh faktor literasi keuangan, persepsi kemudahan penggunaan, kepercayaan, dan keamanan. Nilai F_{hitung} diperoleh sebesar 104,487 dengan nilai tingkat sig sebesar 0,000. Hal ini membuktikan nilai $F_{hitung} >$ nilai F_{tabel} sebesar 2,45 dan tingkat signifikan $< 0,05$. Hasil olah data tersebut mendukung hipotesis kelima yang menerangkan bahwa literasi keuangan, persepsi kemudahan penggunaan, kepercayaan, dan keamanan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS.

Hasil penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Meity Adinda (2022) yang menyatakan bahwa variabel literasi keuangan dan *perceived ease of use* atau persepsi kemudahan secara simultan berpengaruh terhadap Gen-Z untuk menggunakan QRIS. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Nia Monica Putri, Idham Lakoni, Sintia Safrianti (2023) menambahkan variabel kepercayaan dalam penelitiannya juga memperoleh hasil yang sama bahwa secara simultan berpengaruh signifikan kepada variabel keputusan bertransaksi menggunakan QRIS pada UMKM di Kota Bengkulu. Serta penelitian yang dilangsungkan oleh Wirda Seputri, Soemitra, dan Rahmani (2022) menerangkan bahwa persepsi kepercayaan, persepsi kemudahan, persepsi manfaat, dan persepsi risiko secara simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa menggunakan QRIS sebagai *cashless society*.

Disisi lain, penelitian ini berkaitan dengan teori TPB yang menggambarkan keputusan penggunaan sebagai niat atau intensi dalam berperilaku terencana yang dipengaruhi oleh tiga penyebab utama yaitu sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku. Hal tersebut dikarenakan keputusan penggunaan QRIS merupakan suatu niat atau intensi seorang pengguna yang dipengaruhi oleh literasi keuangan sebagai realisasi dari kontrol pengendalian perilaku atau dalam hal ini pengendalian sistem teknologi pembayaran, kepercayaan sebagai realisasi sikap terhadap sistem teknologi pembayaran, adapun persepsi kemudahan dan keamanan sebagai realisasi dari norma subjektif.

Keputusan penggunaan QRIS juga berhubungan dengan Surah An Naml ayat 32 yang memiliki arti "*Berkata dia (Balqis): "Hai para pembesar berilah aku pertimbangan dalam urusanku (ini) aku tidak pernah memutuskan sesuatu persoalan sebelum kamu berada dalam majelis(ku)"*". Ayat tersebut bermakna bahwa dalam pengambilan keputusan harus dilakukan dengan benar dan berisi jawaban terbaik. Sehingga dalam mengambil keputusan harus melihat beberapa pertimbangan untuk memperoleh jawaban yang terbaik.

Dalam keterkaitan dengan penelitian ini yaitu mahasiswa yang memutuskan menggunakan QRIS telah melakukan pertimbangan terlebih dahulu seperti melakukan tahap pengenalan terhadap kebutuhannya yang ternyata membutuhkan hal-hal yang praktis salah satunya yaitu sistem pembayaran QRIS, mencari informasi kebenaran tentang QRIS, mengevaluasi alternatif dengan membandingkan produk yang sejenis QRIS diiringi adanya rekomendasi orang lain, hingga memutuskan menggunakan dan melakukan penggunaan QRIS secara berulang.

Penggunaan QRIS secara berulang terjadi pada pasca penggunaan pertama. Adanya penggunaan secara berulang yang dilakukan oleh mahasiswa, menjadikan sistem pembayaran non tunai QRIS sebagai *cashless society* mereka. Hal tersebut dibuktikan dari jawaban sebagian besar mahasiswa selaku responden menyetujui pernyataan indikator dalam

penelitian ini yang berbunyi “saya akan merekomendasikan QRIS kepada orang lain”. Pembuktian lainnya yaitu sebagian besar mahasiswa menyetujui pernyataan pertama dalam kuesioner yang mewakili indikator pertama tentang pengenalan terhadap kebutuhan dan hal itu berlaku untuk semua pernyataan yang mewakili indikator pada variabel keputusan penggunaan QRIS. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa **H5 diterima** dan H0 ditolak.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, persepsi kemudahan penggunaan, kepercayaan, dan keamanan terhadap keputusan penggunaan QRIS sebagai media pembayaran *cashless society* pada mahasiswa di wilayah Purwokerto. Responden dalam penelitian ini berjumlah 123 mahasiswa yang memutuskan untuk menggunakan QRIS dengan dilakukan penyebaran kuesioner melalui *Google Form*. Data kuesioner yang dapat digunakan, diolah menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistics 22.0. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel literasi keuangan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan penggunaan QRIS. Artinya, semakin tinggi literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa selaku pengguna atau konsumen maka keputusan mahasiswa di wilayah Purwokerto menggunakan QRIS semakin meningkat.
2. Variabel persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan penggunaan QRIS. Artinya, semakin tinggi persepsi kemudahan penggunaan yang didapat oleh mahasiswa di wilayah Purwokerto maka keputusan menggunakan QRIS semakin meningkat.
3. Variabel kepercayaan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan penggunaan QRIS. Artinya, semakin tinggi kepercayaan yang diberikan mahasiswa di wilayah Purwokerto maka keputusan menggunakan QRIS semakin meningkat.
4. Variabel keamanan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan penggunaan QRIS. Artinya, semakin tinggi keamanan yang didapat oleh mahasiswa di wilayah Purwokerto maka keputusan menggunakan QRIS semakin meningkat.

5. Variabel literasi keuangan, persepsi kemudahan penggunaan, kepercayaan, dan keamanan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Implikasi pada penelitian ini memperoleh hasil sebagai berikut:

1. Literasi keuangan, persepsi kemudahan penggunaan, kepercayaan, dan keamanan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS dikarenakan pengguna dapat merasakan faktor-faktor pengaruh tersebut dari sistem pembayaran QRIS. Hasil tersebut mengandung implikasi bagi konsumen lain yang belum memutuskan menggunakan QRIS, menjadi tertarik hingga memutuskan menggunakannya karena melihat pengalaman penggunaan dari konsumen yang telah menjadi pengguna layanan QRIS pada penelitian ini.
2. Literasi keuangan, persepsi kemudahan penggunaan, kepercayaan, dan keamanan berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS dikarenakan pengguna dapat merasakan faktor-faktor pengaruh tersebut dari sistem pembayaran QRIS. Hasil tersebut mengandung implikasi bagi Bank Indonesia dan ASPI selaku pencetus sistem pembayaran QRIS agar kedepannya lebih memperhatikan dan memperbaiki selalu sistem keamanan dan fitur kemudahan yang diberikan kepada konsumen selaku pengguna sehingga dapat terus memberikan kemudahan, kepercayaan maupun perlindungan keamanan kepada konsumen yang menjadi pengguna QRIS.
3. Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS dikarenakan literasi keuangan yang baik dimiliki oleh mahasiswa yang menggunakan QRIS. Hal ini mengandung implikasi bagi pemerintah agar kedepannya lebih meningkatkan dan meluaskan edukasi tentang literasi keuangan yang baik khususnya dilingkup keuangan digital secara menyeluruh. Sehingga dapat mengedukasi

kepada mahasiswa lain maupun masyarakat luas yang bukan pengguna QRIS untuk lebih bijak dalam memilih aplikasi pada pembayaran non tunai.

C. Keterbatasan Penelitian

Hasil penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan dan kelemahan antara lain:

1. Pada penelitian ini responden yang dijadikan objek penelitian terlalu di generalisasi seperti salah satunya dalam pemilihan responden berdasarkan latar belakang pendidikan di Universitas, sehingga didapatkan dominan responden yang tidak terlalu mengerti beberapa pertanyaan kuesioner dan menghasilkan tanggapan yang kurang akurat.
2. Data yang diperoleh dari penilaian responden dengan penyebaran kuesioner secara *online*, sehingga memungkinkan terjadi pengisian oleh responden tidak serius dan tidak dalam keadaan yang sesungguhnya karena tidak dapat dipantau secara langsung.
3. Keterbatasan responden yaitu dalam penelitian ini responden hanya berjumlah 123 mahasiswa dengan hanya mengambil sampel 3 Universitas di wilayah Purwokerto. Keterbatasan selanjutnya, penelitian ini menggunakan pertanyaan tertutup yang menyebabkan tidak bisa menggunakan pendapat pribadi dari responden di luar pertanyaan penelitian. Sehingga kurang mewakili seluruh pendapat responden yaitu mahasiswa di wilayah Purwokerto yang memutuskan menggunakan QRIS dan memungkinkan terjadi kurang kuatnya validasi jawaban responden.
4. Penelitian ini menggunakan uji satu arah sehingga hanya sampai mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen belum sampai mengetahui arah hubungannya apakah positif atau negatif.

D. Saran

Berdasarkan hasil keterbatasan penelitian ini maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan spesialisasi jurusan tertentu untuk objek penelitiannya yaitu mahasiswa agar meminimalisir tanggapan yang kurang akurat dan lebih terfokuskan mengenai penelitian terhadap sistem pembayaran QRIS.
2. Pengumpulan data melalui *Google Form* mempunyai kelebihan mudah digunakan, mudah dibagikan, dan variasi responden namun penggunaan *Google Form* juga mempunyai kekurangan dalam analisis data karena menggunakan skala likert jadi tidak bisa menggali informasi secara keseluruhan. Peneliti selanjutnya diharapkan menggabungkan metode seperti data sekunder dan wawancara untuk memperkuat validitas dan keandalan data.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan melakukan perluasan wilayah penelitian sehingga jumlah sampel semakin besar yang memungkinkan untuk mendapatkan hasil yang lebih spesifik dan akurat lagi dalam penelitian tentang keputusan penggunaan QRIS. Serta dapat menggunakan pertanyaan tertutup dan terbuka agar semakin memperkuat jawaban responden.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan uji satu arah agar dapat mengetahui arah hubungan dari variabel-variabel yang dapat menjadi faktor yang mempengaruhi keputusan penggunaan QRIS.

DAFTAR PUSTAKA

- Adenan, F., & Rahman, A. A. (2021). "Keamanan Menurut Al-Quran dan Hubungannya dengan Filantropi Islam". *Journal of Contemporary Islamic Studies ...*, 7(1), 1–10.
- Adinda, M. (2022). "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Gen-Z Dalam Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standars (QRIS) Sebagai Teknologi pembayaran Digital". *Jurnal Contemporary Studies In Economic, Finance, and Banking (CSEFB 01.01.2022)*, 1(1), 167–176.
- APJII. (2022). "Penetrasi dan Perilaku Pengguna Internet Indonesia". *Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia*. <https://survei.apjii.or.id/>. Diakses pada: Kamis, 14 Maret 2024. Pukul 10.00 WIB.
- Aprianti, R. D., Alhadi, E., & Badri, M. (2023). "Pengaruh Kemudahan dan Keamanan terhadap Keputusan Nasabah dalam Menggunakan QRIS Livin' By Mandiri pada Bank Mandiri". *Jurnal Terapan Ilmu Ekonomi, Manajemen Dan Bisnis*, 3(2), 65–74.
- Arriskoni, M. A., & Soesanto, H. (2019). "Studi Pengaruh Keputusan Pembelian Online Melalui Sikap Belanja Online Santri Pondok Pesantren Di Kota Semarang". *Jurnal Sains Pemasaran Indonesia*, XVIII(1), 15–33.
- Ash-shiddiqy, M., Munajar, M., & Wibowo, M. G. (2023). "Effect of Economic Digitalization on Sharia Economic Growth In Indonesia". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa RAUSHAN FIKR*, 12(2), 199–209.
- ASPI. (2023). "Volume Transaksi QRIS di Indonesia (Januari 2020 – September 2023)". <https://www.aspi-indonesia.or.id>. Diakses pada: Kamis, 14 Maret 2024. Pukul 10.00 WIB.
- Bangun, C. S., Suhara, T., & Husin, H. (2023). "Penerapan Teori Planned Behavior dan Perceived Value Pada Online Purchase Behavior". *Technomedia Journal*, 8(1SP), 123–134.
- Bank Indonesia. (2014). "Bank Indonesia Menganangkan Gerakan Nasional Non Tunai". <https://www.bi.go.id>. Diakses pada: Rabu, 13 Maret 2024. Pukul 10.00 WIB.
- Bank Indonesia. (2020). *QRIS*. "Kanal Dan Layanan Website Bank Indonesia". <https://www.bi.go.id>. Diakses pada: Rabu, 13 Maret 2024. Pukul 10.00 WIB.
- Bank Indonesia, D. K. (2021). "Peraturan Bank Indonesia Nomor 20/6/PBI/2018 Tentang Uang Elektronik". <https://www.bi.go.id>. Diakses pada: Rabu, 13 Maret 2024. Pukul 10.00 WIB.
- Bank Indonesia, D. K. (2023). "Atas Kontribusinya Akselerasi Digitalisasi di Masyarakat, QRIS Raih Penghargaan Internasional". <https://www.bi.go.id>. Diakses pada: Selasa, 26 Desember 2023. Pukul 12.00 WIB.
- BPS. (2021). "Hasil Sensus Penduduk 2020". <https://www.bps.go.id>. Diakses pada: Selasa, 26 Desember 2023. Pukul 16.00 WIB.
- BPS, B. P. S. (2023). "Persentase Penduduk yang Memiliki/Menguasai Telepon Seluler Menurut Provinsi dan Klasifikasi Daerah, 2021-2022". *Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)*. <https://www.bps.go.id>. Diakses pada: Kamis, 14 Maret 2024. Pukul 21.00 WIB.
- CNN, I. (2023). "OJK Akui Gap Antara Literasi dan Inklusi Keuangan Masih

- Tinggi". *CNN INDONESIA*. Diakses pada: Selasa, 26 Desember 2023. Pukul 16.00 WIB.
- Damayanti, A., Marsofiyati, & Rachmadania, R. F. R. (2023). "Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kebermanfaatan Terhadap Minat Penggunaan QRIS Sebagai Cashless Society (Studi Kasus Pada Lembaga Dedikasi Untuk Negeri)". *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi (MUFAKAT)*, 2(4), 387–401.
- Davis, F. D. (1989). "Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use, And User Acceptance Of Information Technology". *Mis Quarterly*, 13(3), 319–340.
- Dimas Satria. (2023). "Jumlah Mahasiswa dan Tenaga Pendidik dan Program Studi (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi di Kabupaten Banyumas, Semester Ganjil 2022/2023". <https://dimassatria.banyumaskab.go.id>. Diakses pada: Senin, 15 Juli 2024. Pukul 15.00 WIB.
- Durman, T. Y., & Musdholifah, M. (2020). "Integrasi Technology Acceptance Model dan Theory Of Planned Behavior Terhadap Intention To Use Mobile Payment (Studi Pada Pengguna OVO di Surabaya)". *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(2), 621–633.
- Febrianda, D. A., Istiqomah, & Rakhmawati. (2023). "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Yogyakarta Dalam Bertransaksi Menggunakan QRIS". *AT-Thullab Jurnal Mahasiswa Studi Islam*, 5(1), 1429–1446.
- GenBI. (2022). "Profil GenBI Purwokerto". *Webiste GenBI Purwokerto*. Diakses pada: Senin, 15 Juli 2024. Pukul 15.00 WIB.
- Hafizah, R. N., Aprianti, M., & Azwari, P. C. (2023). "Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan, dan Keputusan Pengetahuan Terhadap Keputusan Menggunakan Layanan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang". *Adl Islamic Economic*, 4(2), 134–151.
- Hamdani. (2018). "Teori dan Praktik Pengambilan Keputusan (1st ed.)". *Mitra Wacana Media*.
- Hasanah, U., Rusydi, M., Maulana, C. Z., Maftukhatushalikhah, M., & Azwari, P. C. (2021). "Penggunaan Digital Payment Syariah Pada Masyarakat Di Kota Palembang: Pendekatan Teori Technology Acceptance Model (TAM) pada Layanan Syariah LinkAja". *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains*, 10(1), 93–107.
- Hasyim, F., Jannah, M., & Sari, L. E. P. (2023). "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Penggunaan Qris Pada Generasi Milenial Kabupaten Sukoharjo". *Quranomic: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(2), 125–141.
- Hazbiyah, S., & Wuryanta, E. W. (2020). "Fenomena Cashless Pada Pembentukan Gaya Hidup Baru Generasi Milenial". *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi (IKON)*, XXV(2), 185–199.
- Idn Times. (2022). "Riset: 51 Persen Gen Z Sudah Memiliki Dompot Digital". <https://www.idntimes.com>. Diakses pada: Jum'at, 15 Maret 2024. Pukul 16.00 WIB.
- Indra, S. (2024). "Pengaruh Kemudahan, Manfaat, Keamanan Terhadap

- Keputusan Penggunaan QRIS BSI Mobile". *Journal of Islamic Economics*, 4(1), 1–11.
- Irawati, T., Rimawati, E., & Pramesti, N. A. (2020). "Penggunaan Metode Technology Acceptance Model (TAM) Dalam Analisis Sistem Informasi Alista (Application Of Logistic And Supply Telkom Akses)". *The Best Accounting Information Systems and Information Technology Business Enterprise*, 4(2), 106–120.
- Iswandi, A. (2014). "Penerapan Konsep Taysir Dalam Sistem Ekonomi Islam". *Jurnal Ahkam*, XIV(2), 245–252.
- Kamarudin, J., Nursiah, N., & ... (2022). "Pengaruh Faktor Kemudahan, Keamanan, dan Resiko Terhadap Kepuasan Nasabah Dalam Menggunakan Mobile Banking (Studi Kasus Pada Nasabah BRI Kabupaten Mamuju)". *FORECASTING: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*, 1(2), 11–18.
- Khalid, M., Rahman, M. G., & Setiawan, Y. (2023). "Memanfaatkan Potensi QRIS (Quick Response Indonesian Standard) untuk Meningkatkan ZIS (Zakat Infak Shodaqoh)". *Jurnal Religion: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 1, 1172–1179.
- Kotler, & Amstrong. (2001). "Prinsip-Prinsip Pemasaran (Edisi Ke 1)". Erlangga.
- Kusumastuti, D. (2021). "Peningkatan Literasi Keuangan melalui Pelatihan Evaluasi dan Perencanaan Keuangan Sehat Berbasis Syariah pada Pengusaha Muslim Skala Mikro Kecil di Purwokerto". *Solidaritas: Jurnal Pengabdian*, 1(1), 31–42.
- Lau, E. A., & Kulsum, U. (2023). "Becoming a Cashless Society: The Role of QRIS from the Z-Generation Student's Perspective". *Journal of Accounting and Strategic Finance*, 6(1), 172–191.
- Mawardani, F., & Dwijayanti, R. (2021). "Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Promosi Cashback Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Menggunakan Dompot Digital Shopeepay Pada Aplikasi Shopee". *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 9(3), 1455–1463.
- Noviyanti, A., & Erawati, T. (2021). "Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kepercayaan dan Efektivitas terhadap Minat Menggunakan Financial Technology (Fintech) (Studi Kasus: UMKM di Kabupaten Bantul)". *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 4(2), 65–74.
- Nugraha, B. (2022). "Pengembangan Uji Statistik". In M. A. Susanto (Ed.), *Pengembangan Uji Statistik : Implementasi Metode Regresi Linier Berganda dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik* (1st ed., pp. 12–14). Penerbit Pradina Pustaka.
- OJK. (2022a). "Infografis Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK)". *Otoritas Jasa Keuangan*. <https://ojk.go.id/id>. Diakses pada: Selasa, 26 Desember 2023. Pukul 16.00 WIB.
- OJK. (2022b). "Literasi Keuangan". *Otoritas Jasa Keuangan*. <https://ojk.go.id/id>. Diakses pada: Selasa, 26 Desember 2023. Pukul 16.00 WIB.
- Palupi, A. A., Hartati, T., & Sofa, N. (2022). "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kemudahan Penggunaan Sistem Qris Terhadap Keputusan Bertransaksi Menggunakan Qris Pada UMKM". *Seminar Nasional Riset Terapan, Vol 10,1*, 1–9.

- Prasmono, A. S. P., & Ahdika, A. (2023). "Analisis Regresi Berganda pada Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Fisik Preservasi Jalan dan Jembatan Di Provinsi Sumatera Selatan". *Emerging Statistics and Data Science Journal*, 1(1), 47–56.
- Putri, N. M., Lakoni, I., & Safrianti, S. (2023). "Pengaruh Literasi Keuangan, Kemudahan Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Bertransaksi Menggunakan QRIS Pada UMKM di Kota Bengkulu". *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 16(2), 356–365.
- Raharjo, S. (2021). "Cara Melakukan Uji Linearitas dengan Program SPSS". <https://spssindonesia.com>. Diakses pada: Jum'at, 5 Juli 2024. Pukul 08.00 WIB.
- Rahmadi. (2011). "Pengantar Metodologi Penelitian (Syahrani (ed.); 1st ed.)". *Antasari Press*.
- Rahmawati, A., & Murtanto. (2023). "Pengaruh Persepsi Manfaat Dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Uang Elektronik (Qris) Pada Mahasiswa Akuntansi". *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1247–1256.
- Rahmi, N., Kurniati, K., & Kusmiati, H. (2023). "Analisis Intention to Use dalam Penggunaan QRIS Sebagai Digital Payment bagi Mahasiswa". *Journal Computer Science and Information Systems : J-Cosys*, 3(2), 77–86.
- Ramadhan, D., Asri, H. R., Gisijanto, H. A., Hartanti, N. D., & Setyarini, E. (2023). "Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat, Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Digital Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS pada Generasi Muda". *Lentera Bisnis Manajemen*, 01(04).
- Ramadhan, W., Daga, R., & Samad, A. (2023). "Analisis Perilaku Nasabah Bank CIMB Niaga Makassar Terhadap Sistem Pembayaran Non Tunai QRIS". *Jurnal Sains Manajemen Nitro*, 2(2), 255–267.
- Ridwan, M., AM, S., Ulum, B., & Muhammad, F. (2021). "Pentingnya Penerapan Literature Review pada Penelitian Ilmiah". *Jurnal Masohi*, 2(1), 42.
- Riyanto Slamet, H. A. A. (2020). "Metode Riset Penelitian Kuantitatif". *CV BUDI*.
- Rizky, A., Hayati, I., & Dwi Al Muddatstsir, U. (2023). "Pengaruh Keamanan Layanan Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS Bank Syariah Bagi Mahasiswa Fakultas Agama Islam UMSU". *Journal of Management and Sharia Business*, 1(1), 95–109.
- Rohmaniyah, F. A., Asiyah, S., & Rachmat, A. (2023). "Pengaruh Gaya Hidup, e-WOM, Dan Cashless Society Terhadap Keputusan Dalam Penggunaan Sistem Pembayaran QRIS (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Angkatan 2019 Universitas Islam Malang)". *E -Jurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unisma*, 12(02), 2096–2105.
- RRI. (2024). "Purwokerto Diharapkan Jadi Kota Tujuan Utama Pendidikan". <https://www.rri.co.id>. Diakses pada: Senin, 15 Juli 2024. Pukul 13.00 WIB.
- Safitri, E. A., Sulasih, Hilyatin, D. L., & Shafrani, Y. S. (2023). "Memprediksi Intensi Pembelian Produk Kosmetik Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Agama Islam di Banyumas Indonesia Dengan Label Halal dan Theory Planned Behaviour". *Jurnal MASTER: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*

Terapan, 3(1), 25–41.

- Saleh, I., Wardana, A., & Mariyati, L. (2023). "Persepsi Masyarakat Terhadap Penggunaan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS)". *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman*, 09(1), 42–56.
- Salim, M., & Putri, S. E. (2024). "Pengaruh Viral Marketing Dan Brand Awareness Terhadap Purchase Intention Dengan Customer Trust Sebagai Variabel Mediasi Pada Tik Tok Shop User". *Journal The Manager Review*, 6(1), 1–12.
- Saputri, O. B. (2020). "Preferensi Konsumen Dalam Menggunakan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) Sebagai Alat Pembayaran Digital". *Journals of Economics and Business Mulawarman*, 17(2), 1–11.
- Seputri, W., Soemitra, A., & Bi Rahmani, N. A. (2022). "Pengaruh Technolgy Acceptance Model terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) sebagai Cashless Society". *MES Management Journal*, 2(1), 116–126.
- Seputri, W., & Yafiz, M. (2022). "QRIS sebagai Alat Transaksi Digital Generasi Z: Analisis Faktor". *Adzkiya : Jurnal Hukum Dan Ekonomi Syariah*, 10(2), 139.
- Serayu News. (2024). "Beda Purwokerto dan Banyumas, Menjelajah Dua Sisi dalam Satu Kabupaten". <https://serayunews.com>. Diakses pada: Senin, 15 Juli 2024. Pukul 13.00 WIB.
- Setiawan, E., & Sutrisno, E. (2023). "Pengaruh Kemudahan Penggunaan Dan Promosi Penjualan Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet Dana Pada Mahasiswa Di Kota Yogyakarta". *Jurnal Manajemen Dirgantara*, 16(1), 129–140.
- Sriyono, Afandi, M. S., Wulandari, A. P., & Agusti, R. (2023). "Efektifitas Penggunaan Fintech (E-Wallet) Terhadap Keputusan Pembelian Dikalangan Generasi Milenial". *JEMMA (Journal of Economic, Management and Accounting)*, 6(2), 153.
- Suastrawan, I. K. K. E., & Kusuma, A. A. G. A. D. (2021). "Perlindungan Hukum Terhadap Konsumen Dalam Transaksi Elektronik Dengan Sistem Pembayaran Berbasis QR Code". *Jurnal Kertha Wicara*, 10(6), 419–429.
- Sudiatmika, N. B. P., & Martini, I. A. O. (2022). "Faktor-Faktor Mempengaruhi Niat Pelaku Umkm Kota Denpasar Menggunakan Qris". *Jmm Unram - Master of Management Journal*, 11(3), 239–254.
- Sugiyono. (2022). "Metode Penelitian Kuantitatif". In Anggota Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI) (Ed.), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Edisi 2 Ce, pp. 30–166). CV. Alfabeta.
- Sumadi, Romdhoni, A. H., & Fatakhurrohimi. (2022). "Analisis Faktor Kepercayaan , Manfaat Dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan E-Money Dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat di Boyolali)". *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(02), 2195–2201.
- Sumarwoto. (2024). "Jumlah “Merchant” QRIS di Banyumas Raya Terus Meningkatkan". <https://jateng.antaranews.com>. Diakses pada: Senin, 15 Juli 2024. Pukul 15.00 WIB.
- Suryani, D., Ermansyah, & Al Sukri, S. (2020). "Pengaruh Perceived Ease Of Use, Perceived Usefulness Dan Trust Terhadap Kepuasan Pelanggan Gojek".

- Indonesian Journal of Business Economics and Management*, 1(2021), 11–19.
- Suryaningsih, Chulsum, U., & Fadhilah, N. (2023). "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Mobile Payment Quick Responde Code (QRIS) Sebagai Alat Transaksi Digital Generasi Z". *Journal of Management & Business*, 6(2), 245–252.
- Susetyo, D. P., & Firmansyah, D. (2022). "Literasi Ekonomi, Literasi Keuangan, Literasi Digital dan Perilaku Keuangan di Era Ekonomi Digital". *Economics and Digital Business Review*, 4(1), 261–279.
- Tafsir Web. (2022a). "Surat Al-Isra Ayat 29". <https://tafsirweb.com>. Diakses pada: Rabu, 3 Juli. Pukul 12.55 WIB.
- Tafsir Web. (2022b). "Surat Ali 'Imran Ayat 73". <https://tafsirweb.com>. Diakses pada: Rabu, 3 Juli 2024. Pukul 12.58 WIB.
- Tania Putri, M., Jauharia Hatta, A., & Indraswono, C. (2023). "Analisis Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan, Kepercayaan, Gaya Hidup, Literasi Keuangan, dan Risiko Terhadap Penggunaan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Digital Pada Mahasiswa di Yogyakarta". *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis YKPN*, 17(3), 215–228.
- Tafsir Web. (2022). "Surat Al-An'am Ayat 82". <https://tafsirweb.com>. Diakses pada: Rabu, 3 Juli 2024. Pukul 11.55 WIB.
- Yuliawan, K. (2021). "Pelatihan SmartPLS 3.0 Untuk Pengujian Hipotesis Penelitian Kuantitatif". *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 43–50.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERSEPSI KEMUDAHAN
PENGUNAAN, KEPERCAYAAN, DAN KEAMANAN TERHADAP
KEPUTUSAN PENGGUNAAN QRIS SEBAGAI MEDIA PEMBAYARAN
CASHLESS SOCIETY
(Studi Kasus Pada Mahasiswa di Wilayah Purwokerto)**

A. PROFIL RESPONDEN

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

17 – 20

21 – 24

25 – 27

Jurusan :

Angkatan :

2020

2021

2022

2023

Asal Perguruan Tinggi :

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto (UIN SAIZU)

Universitas Jenderal Soedirman (UNSOED)

Universitas Muhammadiyah Purwokerto (UMP)

Apakah anda masih terdaftar aktif sebagai mahasiswa?

Ya

Tidak

Apakah anda mengetahui pembayaran non-tunai atau QRIS melalui *e-wallet* dan *m-banking*?

Ya Tidak

Apakah anda pernah menggunakan metode pembayaran QRIS melalui *e-wallet* dan *m-banking*?

Ya Tidak

B. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Pada setiap pertanyaan hanya perlu memberi satu jawaban sesuai keadaan yang ada dengan cara memberikan (☑) di kolom jawaban yang tersedia. Adapun makna dari jawaban tersebut adalah:

STS: Sangat Tidak Setuju = 1

TS : Tidak Setuju = 2

N : Netral = 3

S : Setuju = 4

SS : Sangat Setuju = 5

C. DAFTAR PERNYATAAN

1. Literasi Keuangan (X₁)

Literasi Keuangan		Penilaian				
		STS	TS	N	S	SS
No.	Pernyataan	1	2	3	4	5
Pengetahuan						
1.	Pengetahuan seseorang mengenai keuangan sangat penting dalam menunjang kesejahteraan seseorang di masa kini maupun masa depan					
Keyakinan						

2.	Saya meyakini produk Tabungan mempermudah untuk memenuhi kebutuhan di masa mendatang					
Keterampilan						
3.	Saya mampu mengatur segala aspek keuangan saya, seperti hemat dalam menetapkan skala prioritas dan bertindak rasional dalam pengeluaran uang					
Sikap dan perilaku						
4.	Saya tahu risiko menggunakan jasa/layanan keuangan					

2. Persepsi Kemudahan Penggunaan (X₂)

Persepsi Kemudahan Penggunaan		Penilaian				
		STS	TS	N	S	SS
No.	Pernyataan	1	2	3	4	5
Mudah dipelajari						
1.	Saya memakai QRIS karena sangat mudah dipelajari cara penggunaannya					
Mudah dikontrol						
2.	Dengan adanya QRIS, pengontrolan atau pemantauan saldo transaksi saya jadi lebih mudah					
Jelas dan mudah dipahami						
3.	Saya tidak merasa sulit saat memakai QRIS karena informasi yang diberikan tentang QRIS jelas dan mudah dipahami					
Mahir						
4.	Saya mampu mengaplikasikan penggunaan QRIS untuk transaksi pembayaran					

Mudah digunakan						
5.	Sistem pembayaran dengan menggunakan QRIS tidak rumit dan tidak membutuhkan waktu yang relatif lama sehingga mudah digunakan					
Fleksibel						
6.	Saya memakai QRIS sebab bisa dipakai kapan saja dan dimana saja yang tersedia di berbagai <i>merchant</i> pembayaran QRIS					

3. Kepercayaan (X₃)

Kepercayaan (X₃)		Penilaian				
		STS	TS	N	S	SS
No.	Pernyataan	1	2	3	4	5
Kemampuan (<i>ability</i>)						
1.	Saya percaya layanan QRIS dapat memuaskan kebutuhan saya terkait pembayaran digital					
Kebaikan hati (<i>benevolence</i>)						
2.	Saya percaya pembayaran digital QRIS sudah sesuai ekspektasi pengguna					
Integritas						
3.	Saya percaya bahwa informasi mengenai QRIS benar adanya					

4. Keamanan (X₄)

Keamanan (X₄)		Penilaian				
		STS	TS	N	S	SS
No.	Pernyataan	1	2	3	4	5
	Tidak menyalahgunakan data pribadi pengguna					

1.	Saya tidak mengalami tindak pencurian atau kehilangan saldo saat bertransaksi menggunakan QRIS					
Menjaga data pribadi pengguna						
2.	Identitas diri pembeli dalam QRIS terjaga kerahasiaannya					
Melindungi transaksi						
3.	Saya merasa bertransaksi dengan QRIS dilindungi karena diawasi oleh Bank Indonesia					
Aman nyaman saat bertransaksi						
4.	Transaksi menggunakan QRIS memberikan rasa nyaman dan aman					
Memberikan keyakinan akan jaminan keamanan						
5.	Adanya fitur nomor PIN dan <i>password</i> saat bertransaksi menggunakan QRIS memberikan keyakinan saya akan terjaminnya keamanan					

5. Keputusan Penggunaan QRIS (Y)

Keputusan Penggunaan QRIS (Y)		Penilaian				
		STS	TS	N	S	SS
No.	Pernyataan	1	2	3	4	5
Pengenalan kebutuhan						
1.	Saya memakai QRIS karena lebih praktis dengan hanya 1 QR <i>code</i> untuk seluruh aplikasi					
Pencarian informasi						
2.	Saya memakai QRIS berdasarkan dari rekomendasi dan pengalaman orang lain					
	Evaluasi alternatif					
3.	QRIS menyediakan solusi alternatif					

	pembayaran atas kebutuhan saya					
Keputusan penggunaan						
4.	Saya selaku pengguna menyetujui bahwa QRIS mengikuti <i>trend cashless</i> terkini sehingga saya memutuskan memakai QRIS					
Perilaku pasca penggunaan						
5.	Saya akan merekomendasikan QRIS kepada orang lain					

Lampiran 2: Tabulasi Data

No.	LITERASI KEUANGAN (X1)					PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN (X2)						
	1	2	3	4	Total	1	2	3	4	5	6	Total
1	5	5	3	4	17	5	4	5	4	5	5	28
2	5	5	5	4	19	5	5	5	5	5	5	30
3	5	5	4	5	19	5	4	5	5	5	5	29
4	5	5	4	5	19	3	3	3	3	3	3	18
5	4	5	4	5	18	5	4	5	5	4	4	27
6	5	5	4	4	18	4	4	4	4	4	5	25
7	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	30
8	5	5	5	5	20	5	4	5	5	5	5	29
9	5	5	4	5	19	5	5	4	5	5	5	29
10	5	5	5	4	19	5	5	5	5	5	5	30
11	5	5	5	5	20	4	4	4	4	5	4	25
12	4	5	4	4	17	5	5	4	4	4	5	27
13	4	4	3	3	14	4	5	4	4	4	4	25
14	4	3	3	4	14	5	5	5	5	5	5	30
15	5	5	4	4	18	5	5	5	5	5	5	30
16	4	5	4	5	18	4	5	4	5	4	5	27
17	5	4	4	4	17	4	5	4	4	4	4	25
18	5	4	3	4	16	4	4	4	3	3	4	22
19	5	5	4	4	18	5	4	5	5	4	4	27
20	5	5	4	4	18	5	5	5	5	5	5	30
21	4	4	3	4	15	4	4	4	4	4	4	24
22	5	5	4	5	19	5	5	5	5	5	5	30
23	5	4	3	4	16	5	4	5	5	5	5	29
24	5	4	4	4	17	5	5	5	5	5	5	30
25	5	5	4	4	18	4	5	4	4	5	4	26
26	4	4	3	4	15	4	4	4	4	5	4	25
27	5	5	4	5	19	5	4	5	5	4	5	28
28	5	3	5	4	17	4	4	4	4	5	5	26
29	5	3	2	4	14	5	5	5	5	5	5	30
30	4	4	4	4	16	3	3	3	3	3	2	17
31	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	30
32	5	3	4	4	16	5	4	5	5	5	5	29
33	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	30
34	5	4	4	5	18	5	4	5	5	5	5	29
35	4	4	4	4	16	5	5	5	5	5	5	30
36	5	5	3	5	18	5	5	5	5	5	5	30
37	4	4	4	4	16	5	5	4	5	4	4	27
38	4	4	5	5	18	5	5	5	4	5	4	28
39	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	30
40	5	4	3	4	16	5	5	5	5	4	4	28

41	5	4	4	5	18	5	4	5	5	5	5	29
42	3	4	4	4	15	4	4	4	4	4	4	24
43	5	5	4	5	19	5	5	5	5	5	5	30
44	4	5	4	4	17	5	5	4	4	4	4	26
45	4	4	4	4	16	3	3	4	3	4	4	21
46	3	2	2	3	10	2	3	3	2	2	3	15
47	5	3	4	4	16	4	4	4	4	4	4	24
48	4	2	5	4	15	4	4	4	5	5	4	26
49	5	5	4	5	19	5	5	5	5	5	5	30
50	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	30
51	3	4	4	5	16	4	3	4	4	4	4	23
52	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	3	18
53	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	30
54	3	3	4	4	14	2	3	3	3	3	3	17
55	4	4	4	4	16	3	4	4	4	4	4	23
56	4	4	2	4	14	4	4	4	4	4	4	24
57	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	30
58	4	3	4	4	15	4	5	3	4	4	4	24
59	5	5	2	5	17	5	4	5	5	5	5	29
60	5	5	4	4	18	5	5	5	5	5	5	30
61	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	30
62	5	5	4	4	18	4	4	5	5	5	4	27
63	4	5	4	4	17	5	4	4	4	5	5	27
64	5	5	3	3	16	5	5	5	5	5	4	29
65	4	5	4	5	18	4	5	4	5	4	5	27
66	5	5	3	4	17	5	5	5	5	5	5	30
67	4	3	4	4	15	4	4	4	4	4	4	24
68	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	24
69	2	2	2	2	8	1	1	2	2	2	1	9
70	5	4	5	4	18	4	4	4	4	4	4	24
71	5	5	4	5	19	5	5	5	5	5	5	30
72	5	4	3	4	16	5	5	5	5	5	5	30
73	5	5	3	5	18	5	5	5	5	5	5	30
74	5	4	3	4	16	5	5	5	5	5	5	30
75	5	5	4	4	18	5	5	5	5	4	4	28
76	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	30
77	5	4	3	4	16	4	4	4	4	4	4	24
78	3	3	3	3	12	4	4	4	4	4	4	24
79	3	3	3	3	12	3	3	4	3	4	4	21
80	4	4	4	4	16	4	5	5	5	5	4	28
81	5	5	4	5	19	5	5	5	5	5	5	30
82	4	5	4	3	16	3	4	4	4	5	4	24
83	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	30
84	4	3	4	4	15	4	3	4	4	4	4	23

85	4	5	3	5	17	5	5	5	5	5	5	30
86	5	4	4	3	16	4	4	4	5	4	4	25
87	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	30
88	5	5	5	3	18	2	3	5	5	3	5	23
89	4	5	3	4	16	3	4	4	4	5	4	24
90	5	5	4	4	18	5	5	5	5	5	5	30
91	5	3	4	4	16	5	5	5	5	5	5	30
92	5	5	4	5	19	5	3	5	5	5	5	28
93	5	4	5	5	19	5	5	5	5	5	5	30
94	5	5	4	4	18	5	4	5	5	5	4	28
95	5	4	5	5	19	4	4	4	5	5	5	27
96	4	3	5	4	16	5	5	5	5	5	5	30
97	5	5	4	5	19	5	4	5	5	5	5	29
98	5	5	4	5	19	5	5	5	5	5	5	30
99	4	3	5	4	16	4	5	3	5	4	5	26
100	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	30
101	5	4	5	4	18	4	5	5	5	4	5	28
102	5	4	3	4	16	4	4	3	4	4	4	23
103	4	4	3	4	15	2	3	4	4	4	2	19
104	5	5	4	5	19	5	4	5	5	5	5	29
105	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	24
106	5	5	3	4	17	5	5	5	5	5	5	30
107	5	4	3	3	15	5	4	4	4	4	4	25
108	5	5	3	4	17	5	3	5	5	5	5	28
109	3	4	3	3	13	3	3	3	3	4	4	20
110	4	5	5	3	17	5	3	4	4	5	3	24
111	5	4	3	2	14	2	4	2	4	3	5	20
112	4	5	5	4	18	3	5	2	5	5	4	24
113	4	5	5	4	18	3	4	2	5	5	5	24
114	4	3	3	3	13	3	4	5	4	4	5	25
115	4	4	4	4	16	5	5	5	4	4	4	27
116	4	2	4	5	15	5	4	3	4	4	3	23
117	4	5	3	4	16	4	2	3	5	4	5	23
118	3	4	5	3	15	3	5	3	5	5	3	24
119	4	4	5	3	16	5	4	5	5	4	5	28
120	4	4	3	3	14	5	4	5	5	4	3	26
121	4	5	5	4	18	3	5	2	4	4	4	22
122	4	5	5	5	19	3	5	3	4	3	5	23
123	5	5	3	5	18	5	4	5	5	4	4	27

No.	KEPERCAYAAN (X3)				KEAMANAN (X4)					
	1	2	3	Total	1	2	3	4	5	Total
1	4	4	4	12	4	4	4	5	4	21
2	5	5	5	15	5	5	5	5	5	25
3	5	5	4	14	5	4	5	5	5	24
4	3	3	3	9	3	3	3	3	3	15
5	4	4	4	12	5	4	4	4	4	21
6	4	4	4	12	4	4	4	4	4	20
7	5	5	5	15	5	5	5	5	5	25
8	5	5	5	15	5	5	5	5	5	25
9	5	5	5	15	4	4	4	5	4	21
10	5	4	4	13	5	4	4	5	3	21
11	4	5	4	13	4	4	4	4	4	20
12	4	3	4	11	4	4	5	4	5	22
13	3	3	3	9	4	3	3	3	3	16
14	5	5	5	15	4	2	3	4	3	16
15	5	5	5	15	5	5	5	5	5	25
16	5	5	4	14	5	4	5	5	4	23
17	4	3	4	11	4	4	4	4	4	20
18	2	2	4	8	3	4	4	2	4	17
19	4	4	5	13	5	5	5	5	5	25
20	5	2	5	12	4	4	5	5	5	23
21	4	4	4	12	4	4	4	4	4	20
22	5	5	5	15	4	5	5	5	5	24
23	5	4	5	14	5	4	5	5	5	24
24	4	4	4	12	5	4	5	5	5	24
25	4	4	4	12	3	4	5	4	4	20
26	4	4	5	13	5	5	5	4	4	23
27	5	5	5	15	4	4	5	5	5	23
28	5	3	5	13	4	4	5	5	5	23
29	5	5	4	14	4	3	5	5	5	22
30	3	3	3	9	3	3	3	3	3	15
31	4	5	5	14	5	5	5	5	5	25
32	4	4	4	12	5	4	5	5	5	24
33	5	5	5	15	5	5	5	5	5	25
34	4	4	4	12	5	4	5	4	4	22
35	5	5	5	15	5	4	5	5	5	24
36	5	5	5	15	4	5	5	5	5	24
37	4	4	4	12	5	3	5	5	4	22
38	5	4	4	13	5	5	4	5	5	24
39	5	5	5	15	5	5	5	5	5	25
40	4	5	5	14	4	5	4	5	4	22
41	5	4	4	13	4	4	4	5	5	22
42	4	4	4	12	4	4	4	4	4	20

43	5	5	5	15	5	5	5	5	5	25
44	3	3	4	10	4	4	4	4	4	20
45	4	4	4	12	4	4	4	4	4	20
46	2	3	3	8	2	3	3	2	3	13
47	4	4	4	12	4	3	4	4	4	19
48	3	3	4	10	4	3	4	4	5	20
49	4	4	5	13	4	4	5	5	5	23
50	5	4	5	14	5	5	5	5	5	25
51	4	3	3	10	3	4	4	5	5	21
52	3	3	3	9	3	3	3	3	3	15
53	5	5	5	15	5	5	5	5	5	25
54	2	2	4	8	2	3	2	2	4	13
55	3	3	4	10	4	4	4	4	4	20
56	3	3	4	10	5	3	5	4	5	22
57	4	5	5	14	4	4	5	5	5	23
58	3	3	3	9	4	3	5	4	4	20
59	5	5	5	15	5	5	5	5	5	25
60	5	5	5	15	5	4	5	5	5	24
61	5	5	5	15	5	4	5	5	5	24
62	5	4	4	13	5	4	5	5	5	24
63	4	4	3	11	4	4	4	5	4	21
64	5	4	4	13	5	5	5	5	5	25
65	4	5	4	13	5	4	5	4	5	23
66	5	5	5	15	5	5	5	5	5	25
67	4	4	4	12	4	4	4	4	4	20
68	4	3	3	10	4	3	3	3	4	17
69	1	1	1	3	1	3	2	1	1	8
70	4	4	4	12	4	4	4	4	4	20
71	5	5	5	15	5	5	5	5	5	25
72	5	5	5	15	5	5	5	5	5	25
73	5	3	5	13	5	4	5	5	5	24
74	4	4	5	13	4	5	5	5	5	24
75	5	4	5	14	5	4	5	4	5	23
76	5	5	5	15	5	5	5	5	5	25
77	5	4	5	14	4	3	3	3	3	16
78	3	4	4	11	3	3	3	3	4	16
79	3	4	4	11	4	4	3	4	3	18
80	5	5	5	15	4	4	4	4	4	20
81	5	5	5	15	5	5	5	5	5	25
82	4	4	4	12	3	4	4	4	5	20
83	5	5	5	15	5	5	5	5	5	25
84	4	4	4	12	4	3	4	4	4	19
85	5	5	5	15	5	4	4	5	5	23
86	3	4	4	11	4	3	4	4	4	19

87	5	5	5	15	5	5	5	5	5	25
88	5	2	4	11	5	5	5	5	5	25
89	4	3	4	11	5	5	5	5	5	25
90	5	5	5	15	4	4	5	5	5	23
91	5	4	5	14	3	4	5	5	5	22
92	5	4	4	13	5	5	5	5	5	25
93	4	4	4	12	5	4	4	4	4	21
94	3	4	3	10	4	3	4	4	4	19
95	4	4	5	13	5	5	5	5	5	25
96	5	4	4	13	5	5	4	4	5	23
97	5	5	5	15	4	5	5	5	5	24
98	5	5	5	15	5	5	4	4	5	23
99	3	1	2	6	3	4	5	3	5	20
100	5	5	5	15	5	5	5	5	5	25
101	4	4	4	12	5	4	4	5	5	23
102	3	4	3	10	4	4	4	4	4	20
103	4	4	4	12	3	2	3	3	3	14
104	4	3	4	11	5	5	4	4	5	23
105	4	4	4	12	4	3	3	3	3	16
106	5	5	5	15	5	5	5	5	5	25
107	3	3	3	9	3	3	3	3	3	15
108	5	5	5	15	5	5	3	5	5	23
109	3	3	3	9	3	3	3	3	3	15
110	5	3	3	11	5	4	4	4	5	22
111	4	5	3	12	2	4	2	3	5	16
112	5	4	5	14	4	5	5	4	4	22
113	4	4	5	13	4	5	4	4	5	22
114	4	3	4	11	4	3	3	4	4	18
115	3	3	4	10	3	4	4	4	4	19
116	4	5	5	14	4	2	4	3	5	18
117	4	3	5	12	4	3	4	2	5	18
118	3	3	5	11	5	5	3	3	4	20
119	4	4	4	12	4	4	3	4	3	18
120	5	4	3	12	4	5	5	3	4	21
121	5	5	4	14	3	5	2	4	4	18
122	2	2	3	7	5	4	5	2	5	21
123	5	4	5	14	5	5	5	5	5	25

No.	KEPUTUSAN PENGGUNAAN QRIS (Y)					
	1	2	3	4	5	Total
1	5	4	5	4	4	22
2	5	5	5	5	5	25
3	4	5	5	5	5	24
4	3	3	3	3	3	15
5	4	3	4	5	4	20
6	4	4	4	4	4	20
7	5	2	5	5	5	22
8	5	5	5	5	5	25
9	5	5	5	5	5	25
10	5	2	5	4	5	21
11	5	5	5	4	5	24
12	5	3	4	5	4	21
13	4	4	4	3	3	18
14	5	3	4	5	5	22
15	5	2	5	5	5	22
16	4	5	5	4	5	23
17	4	4	4	4	4	20
18	4	3	3	3	3	16
19	5	5	5	5	5	25
20	5	5	5	5	5	25
21	4	4	5	5	5	23
22	5	5	5	5	5	25
23	4	5	5	4	5	23
24	5	3	5	5	4	22
25	4	4	4	4	5	21
26	4	4	4	3	3	18
27	5	4	4	5	5	23
28	5	4	4	5	4	22
29	5	5	5	3	4	22
30	3	4	3	4	4	18
31	5	5	5	4	5	24
32	5	4	5	5	5	24
33	5	5	5	5	5	25
34	5	3	4	4	5	21
35	5	4	4	4	4	21
36	5	5	5	5	5	25
37	5	4	4	5	5	23
38	5	4	5	4	4	22
39	5	5	5	5	5	25
40	5	5	4	4	5	23
41	5	4	5	5	5	24
42	4	4	4	4	4	20

43	5	4	5	5	4	23
44	4	4	4	4	4	20
45	4	4	4	4	4	20
46	3	3	2	2	3	13
47	4	3	4	4	4	19
48	4	3	4	4	3	18
49	5	3	5	5	5	23
50	5	4	5	3	5	22
51	4	3	4	4	4	19
52	3	3	3	3	3	15
53	5	5	5	5	5	25
54	3	4	2	3	3	15
55	3	3	3	3	3	15
56	4	2	4	4	4	18
57	5	3	5	5	5	23
58	5	4	4	3	3	19
59	5	5	5	5	5	25
60	5	5	5	5	5	25
61	5	5	5	5	5	25
62	4	4	4	4	5	21
63	4	4	4	5	4	21
64	5	5	5	5	5	25
65	4	5	4	5	4	22
66	5	3	5	5	5	23
67	4	4	4	4	4	20
68	4	2	4	2	3	15
69	2	4	2	2	2	12
70	4	4	4	4	4	20
71	5	3	5	5	5	23
72	5	4	5	5	5	24
73	5	2	5	5	5	22
74	5	4	5	5	5	24
75	5	5	5	5	5	25
76	5	5	5	5	5	25
77	4	4	4	4	4	20
78	3	3	3	3	3	15
79	3	4	4	3	4	18
80	4	4	4	4	4	20
81	5	4	5	5	5	24
82	4	5	4	3	5	21
83	5	5	5	5	5	25
84	4	3	4	4	3	18
85	4	5	5	4	5	23
86	4	2	4	4	4	18

87	5	5	5	5	5	25
88	5	3	5	4	5	22
89	5	4	3	4	4	20
90	5	4	5	5	5	24
91	5	4	4	5	5	23
92	5	5	5	5	5	25
93	5	3	5	5	5	23
94	4	5	3	4	4	20
95	5	4	4	4	5	22
96	4	4	4	5	5	22
97	5	4	5	5	5	24
98	5	5	5	5	5	25
99	4	1	2	3	5	15
100	5	5	5	5	5	25
101	5	4	4	5	5	23
102	4	3	4	4	4	19
103	4	3	3	3	3	16
104	5	5	5	5	5	25
105	4	4	4	4	4	20
106	5	1	5	5	4	20
107	3	3	3	3	3	15
108	5	5	5	5	5	25
109	3	3	3	3	3	15
110	4	4	5	3	5	21
111	5	4	2	3	3	17
112	5	3	5	2	5	20
113	3	4	2	4	5	18
114	4	4	4	3	4	19
115	4	3	3	3	4	17
116	4	3	2	5	3	17
117	3	4	4	5	4	20
118	5	3	4	3	3	18
119	4	3	4	4	4	19
120	3	3	5	4	5	20
121	4	5	5	4	3	21
122	4	5	3	5	3	20
123	5	3	5	5	5	23

Lampiran 3: Hasil Uji Instrumen Penelitian

1. Hasil Uji Validitas X1

		Correlations				
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	TOTAL_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.507**	.207*	.454**	.718**
	Sig. (2-tailed)		.000	.022	.000	.000
	N	123	123	123	123	123
X1.2	Pearson Correlation	.507**	1	.260**	.451**	.771**
	Sig. (2-tailed)	.000		.004	.000	.000
	N	123	123	123	123	123
X1.3	Pearson Correlation	.207*	.260**	1	.366**	.653**
	Sig. (2-tailed)	.022	.004		.000	.000
	N	123	123	123	123	123
X1.4	Pearson Correlation	.454**	.451**	.366**	1	.768**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	123	123	123	123	123
TOTAL_X1	Pearson Correlation	.718**	.771**	.653**	.768**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	123	123	123	123	123
** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).						
* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).						

2. Hasil Uji Validitas X2

		Correlations						
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	TOTAL_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.571**	.753**	.686**	.674**	.585**	.878**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	123	123	123	123	123	123	123
X2.2	Pearson Correlation	.571**	1	.424**	.595**	.535**	.548**	.744**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	123	123	123	123	123	123	123
X2.3	Pearson Correlation	.753**	.424**	1	.632**	.592**	.547**	.811**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000

	N	123	123	123	123	123	123	123
X2.4	Pearson Correlation	.686**	.595**	.632**	1	.713**	.683**	.866**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	123	123	123	123	123	123	123
X2.5	Pearson Correlation	.674**	.535**	.592**	.713**	1	.600**	.826**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	123	123	123	123	123	123	123
X2.6	Pearson Correlation	.585**	.548**	.547**	.683**	.600**	1	.799**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	123	123	123	123	123	123	123
TOTAL_X2	Pearson Correlation	.878**	.744**	.811**	.866**	.826**	.799**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	123	123	123	123	123	123	123

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Hasil Uji Validitas X3

Correlations					
		X3.1	X3.2	X3.3	TOTAL_X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.675**	.665**	.890**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	123	123	123	123
X3.2	Pearson Correlation	.675**	1	.631**	.886**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	123	123	123	123
X3.3	Pearson Correlation	.665**	.631**	1	.858**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	123	123	123	123
TOTAL_X3	Pearson Correlation	.890**	.886**	.858**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	123	123	123	123

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4. Hasil Uji Validitas X4

		Correlations					
		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	TOTAL_X4
X4.1	Pearson Correlation	1	.529**	.646**	.649**	.577**	.824**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	123	123	123	123	123	123
X4.2	Pearson Correlation	.529**	1	.518**	.570**	.561**	.764**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	123	123	123	123	123	123
X4.3	Pearson Correlation	.646**	.518**	1	.675**	.704**	.857**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	123	123	123	123	123	123
X4.4	Pearson Correlation	.649**	.570**	.675**	1	.631**	.859**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	123	123	123	123	123	123
X4.5	Pearson Correlation	.577**	.561**	.704**	.631**	1	.832**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	123	123	123	123	123	123
TOTAL_X4	Pearson Correlation	.824**	.764**	.857**	.859**	.832**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	123	123	123	123	123	123

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

5. Hasil Uji Validitas Y

		Correlations					
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	TOTAL_Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.212*	.674**	.583**	.615**	.781**
	Sig. (2-tailed)		.019	.000	.000	.000	.000
	N	123	123	123	123	123	123
Y.2	Pearson Correlation	.212*	1	.308**	.286**	.299**	.584**
	Sig. (2-tailed)	.019		.001	.001	.001	.000
	N	123	123	123	123	123	123
Y.3	Pearson Correlation	.674**	.308**	1	.571**	.681**	.839**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001		.000	.000	.000
	N	123	123	123	123	123	123
Y.4	Pearson Correlation	.583**	.286**	.571**	1	.621**	.796**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000		.000	.000
	N	123	123	123	123	123	123

Y.5	Pearson Correlation	.615**	.299**	.681**	.621**	1	.829**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000		.000
	N	123	123	123	123	123	123
TOTAL_Y	Pearson Correlation	.781**	.584**	.839**	.796**	.829**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	123	123	123	123	123	123
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).							
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							

6. Hasil Uji Realibilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.697	4

7. Hasil Uji Reliabilitas X2

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.901	6

8. Hasil Uji Reliabilitas X3

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.849	3

9. Hasil Uji Reliabilitas X4

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.885	5

10. Hasil Uji Reliabilitas Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.813	5

Lampiran 4: Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		123
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.49180313
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.058
	Negative	-.075
Test Statistic		.075
Asymp. Sig. (2-tailed)		.089 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

2. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.840	1.117		.752	.453		
	Literasi Keuangan	.261	.091	.181	2.861	.005	.465	2.150
	Persepsi Kemudahan Penggunaan	.171	.070	.206	2.460	.015	.266	3.763
	Kepercayaan	.407	.095	.292	4.299	.000	.404	2.476
	Keamanan	.293	.077	.315	3.799	.000	.272	3.674
a. Dependent Variable: Keputusan Penggunaan QRIS								

3. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.105	.696		3.025	.003

	Literasi Keuangan	-.023	.057	-.053	-.396	.693
	Persepsi Kemudahan Penggunaan	.005	.043	.019	.109	.913
	Kepercayaan	-.055	.059	-.134	-.938	.350
	Keamanan	.000	.048	-.001	-.006	.996
a. Dependent Variable: Abs_RES						

4. Uji Linearitas X1 dengan Y

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keputusan Penggunaan QRIS * Literasi Keuangan	Between Groups	(Combined)	653.005	10	65.300	12.606	.000
		Linearity	633.729	1	633.729	122.340	.000
		Deviation from Linearity	19.276	9	2.142	.413	.926
	Within Groups		580.166	112	5.180		
	Total		1233.171	122			

5. Uji Linearitas X2 dengan Y

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keputusan Penggunaan QRIS * Persepsi Kemudahan Penggunaan	Between Groups	(Combined)	858.623	15	57.242	16.353	.000
		Linearity	795.754	1	795.754	227.329	.000
		Deviation from Linearity	62.869	14	4.491	1.283	.230
	Within Groups		374.548	107	3.500		
	Total		1233.171	122			

6. Uji Linearitas X3 dengan Y

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keputusan Penggunaan QRIS * Kepercayaan	Between Groups	(Combined)	800.293	10	80.029	20.706	.000
		Linearity	744.873	1	744.873	192.724	.000
		Deviation from Linearity	55.420	9	6.158	1.593	.126
	Within Groups		432.878	112	3.865		
	Total		1233.171	122			

7. Uji Linearitas X4 dengan Y

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keputusan Penggunaan QRIS * Keamanan	Between Groups	(Combined)	881.270	13	67.790	20.998	.000
		Linearity	825.263	1	825.263	255.623	.000
		Deviation from Linearity	56.007	12	4.667	1.446	.156
	Within Groups		351.900	109	3.228		
	Total		1233.171	122			

Lampiran 5: Hasil Uji Regresi Linear Berganda dan Hipotesis

1. Hasil Uji Regresi Linear Berganda dan Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.840	1.117		.752	.453
	Literasi Keuangan	.261	.091	.181	2.861	.005
	Persepsi Kemudahan Penggunaan	.171	.070	.206	2.460	.015
	Kepercayaan	.407	.095	.292	4.299	.000
	Keamanan	.293	.077	.315	3.799	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Penggunaan QRIS

2. Hasil Uji Simultan (F Statistik)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	961.663	4	240.416	104.487	.000 ^b
	Residual	271.508	118	2.301		
	Total	1233.171	122			

a. Dependent Variable: Keputusan Penggunaan QRIS

b. Predictors: (Constant), Keamanan, Kepercayaan, Literasi Keuangan, Persepsi Kemudahan Penggunaan

3. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.883 ^a	.780	.772	1.517

a. Predictors: (Constant), Keamanan, Kepercayaan, Literasi Keuangan, Persepsi Kemudahan Penggunaan

b. Dependent Variable: Keputusan Penggunaan QRIS

Lampiran 6: Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
 Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR PROPOSAL

Nomor: 657/Un.19/FEBI.J.ES/PP.009/1/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Koordinator Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama :

Nama : Dinda Putri Aisa
 NIM : 2017201183
 Program Studi : Ekonomi Syariah
 Pembimbing Skripsi : Safrina Muarrafah, S.E., M.Si.
 Judul : Pengaruh Literasi Keuangan, Perceived Ease of Use, Trust, dan Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS Sebagai Cashless Society (Studi Kasus Pada Mahasiswa Wilayah Purwokerto)

Pada tanggal 30 April 2024 telah melaksanakan seminar proposal dan dinyatakan **LULUS**, dengan perubahan proposal/ hasil proposal sebagaimana tercantum pada berita acara seminar.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk melakukan riset penulisan skripsi.

Purwokerto, 30 April 2024
 Koord. Prodi Ekonomi Syariah

H. Sochimim, Lc., M.Si.
 NIP. 19691009 200312 1 001

Lampran 7: Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF

Nomor: 805/Un.19/FEBI.J.ES/PP.009/5/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Koordinator Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama :

Nama : Dinda Putri Aisa

NIM : 2017201183

Program Studi : Ekonomi Syariah

Pada tanggal 3 Mei 2024 telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **85 / A-**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk mendaftar ujian munaqasyah.

Purwokerto, 3 Mei 2024
Koord. Prodi Ekonomi Syariah



H. Sochimim, Lc., M.Si.
NIP. 19691009 200312 1 001

Lampiran 9: Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris


MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
 Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | www.bahasa.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية بجمهورية إندونيسيا
 جامعة الأستاذ كياهي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكرتو
 الوحدة لتنمية اللغة

CERTIFICATE
 الشهادة
 NoB-6443/Un.19/K.Bhs/PP.00912/2023

<p>This is to certify that Name : DINDA PUTRI AISA Place and Date of Birth : BEKASI, 29 September 2001 Has taken with Computer Based Test, organized by Language Development Unit on : 20 Desember 2023 with obtained result as follows :</p> <p>Listening Comprehension: 55 Structure and Written Expression: 52 Reading Comprehension: 50 فهم المسموع فهم العبارات والتراكيب فهم المقروء</p> <p>Obtained Score : 558 المجموع الكلي :</p> <p>The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.</p>	<p>منحت إلى الاسم محل وتاريخ الميلاد وقد شارك/ت الاختبار على أساس الكمبيوتر التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي:</p>
--	--





Purwokerto, 20 Desember 2023
 The Head of Language Development Unit,
 رئيسة الوحدة لتنمية اللغة

Muflihah, S.S., M.Pd.
 NIP.19720923 200003 2 001

EPTUS English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI IGLA *Intibārit al-Qudrah 'alī al-Lughah al-'Arabiyyah*

Lampiran 10: Sertifikat KKN

The certificate features a decorative header with green and yellow wavy shapes. In the top right corner, there are three logos: the UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri logo, the LPPM logo with the tagline 'Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat', and the KAMPUSMAS logo. The main title 'Sertifikat' is prominently displayed in a large green font. Below it, the certificate number '0145/K.LPPM/KKN.53/03/2024' is provided. The issuing institution is identified as 'Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto'. The recipient's details are listed as 'Nama Mahasiswa : DINDA PUTRI AISA' and 'NIM : 2017201183'. The text states that the student has completed the 'KKN Angkatan ke-53 Tahun 2024' and is declared 'LULUS' with a grade of '92 (A)'. At the bottom left, there is a portrait of the student, Dinda Putri Aisa, wearing a green jacket and a grey hijab. To the right of the portrait is a QR code for certificate validation, with the text 'Certificate Validation' centered below it.

 |  

Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0145/K.LPPM/KKN.53/03/2024

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

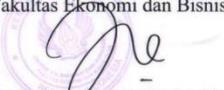
Nama Mahasiswa : **DINDA PUTRI AISA**
NIM : **2017201183**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-53 Tahun 2024,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **92 (A)**.



Certificate Validation

Lampiran 11: Sertifikat PPL

	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM <small>Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126</small> <small>Telp. 0281-635624, Fax. 0281-636533, Website: febi.uinsaizu.ac.id</small></p>
<h3 style="color: #D9534F;">Sertifikat</h3>	
<p>Nomor : 4321/Un.19/LAB.FEBI/PP.009/10/2023</p>	
<p>Berdasarkan Rapat Yudisium Panitia Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa :</p>	
<p>Nama : Dinda Putri Aisa NIM : 2017201183</p>	
<p>Telah mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Periode II Tahun 2023 di :</p>	
<p>Galeri UMKM Komplek Heterospace & Galeri Karya Kreatif Serayu Rita Supermall</p>	
<p>Mulai Bulan Juli 2023 sampai dengan Agustus 2023 dan dinyatakan Lulus dengan mendapatkan nilai A. Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti telah mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dan sebagai syarat mengikuti ujian <i>Munaqosyah</i>/Skripsi.</p>	
<p>Mengetahui, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam</p>  <p>Dr. H. Jamsal Abdul Aziz, M.Ag NIP.19730921 200212 1 004</p>	<p>Purwokerto, 2 Oktober 2023</p> <p>Kepala Laboratorium FEBI</p>  <p>H. Sochimim, Lc., M.Si NIP. 19691009 200312 1 001</p>

Lampiran 12: Sertifikat PBM



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
 Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
 Telp. 0281 - 635624, Fax : 0281 - 636553, Website : febi.uinsaizu.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor : 4322/Un.19/D.FEBI/PP.009/10/2023

Berdasarkan Rapat Yudisium Panitia Praktek Program Bisnis Mahasiswa (PBM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa :

Nama : Dinda Putri Aisa
NIM : 2017201183
 Dinyatakan Lulus Dengan Nilai A
 Dalam mengikuti Praktek Bisnis Mahasiswa (PBM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Periode II Tahun 2023.

Purwokerto, 2 Oktober 2023

Mengetahui,
 Dekan
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

 Dr. H. Jamil Abdul Aziz, M.Ag.
 NIP. 19730921 200212 1 004

Kepala Laboratorium
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

 H. Sochimay, Lc., M.Si.
 NIP. 19691009 200312 1 001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

- | | |
|-------------------------|-----------------------------|
| 1. Nama Lengkap | : Dinda Putri Aisa |
| 2. NIM | : 2017201183 |
| 3. Tempat Tanggal Lahir | : Bekasi, 29 September 2001 |
| 4. Alamat Rumah | : Mandiraja, Banjarnegara |
| 5. Nama Orangtua | |
| Nama Ayah | : Yuhannas |
| Nama Ibu | : Endang Rahayu |

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. TK/PAUD : TK Pelita Insani
 - b. SD/MI, tahun lulus : SD N 3 Mandiraja Kulon
 - c. SMP/MTS : SMP N 1 Mandiraja
 - d. SMA/MA : SMA N 1 Purwanegara
 - e. S.1, tahun lulus : UIN Prof K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Pendidikan Non Formal
 - a. Pondok Pesantren Fathul Mu'in Purwokerto

C. Prestasi Akademik

1. Juara II PASIRMAS UIN SAIZU 2023
2. Juara III MICRO RESEARCH BLOG UIN SALATIGA X FLF JATENG 2022
3. Juara BEST PRESENTATION TEMILNAS 2022

D. Pengalaman Organisasi

1. Komunitas Studi Ekonomi Islam (KSEI) FEBI UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. FEBI English Club (FEC)
3. Generasi Baru Indonesia (GENBI) Purwokerto
4. Forum Silaturahmi Studi Ekonomi Islam (FOSSEI) Komisariat Purwokerto
5. Himpunan Mahasiswa Islam (HMI)